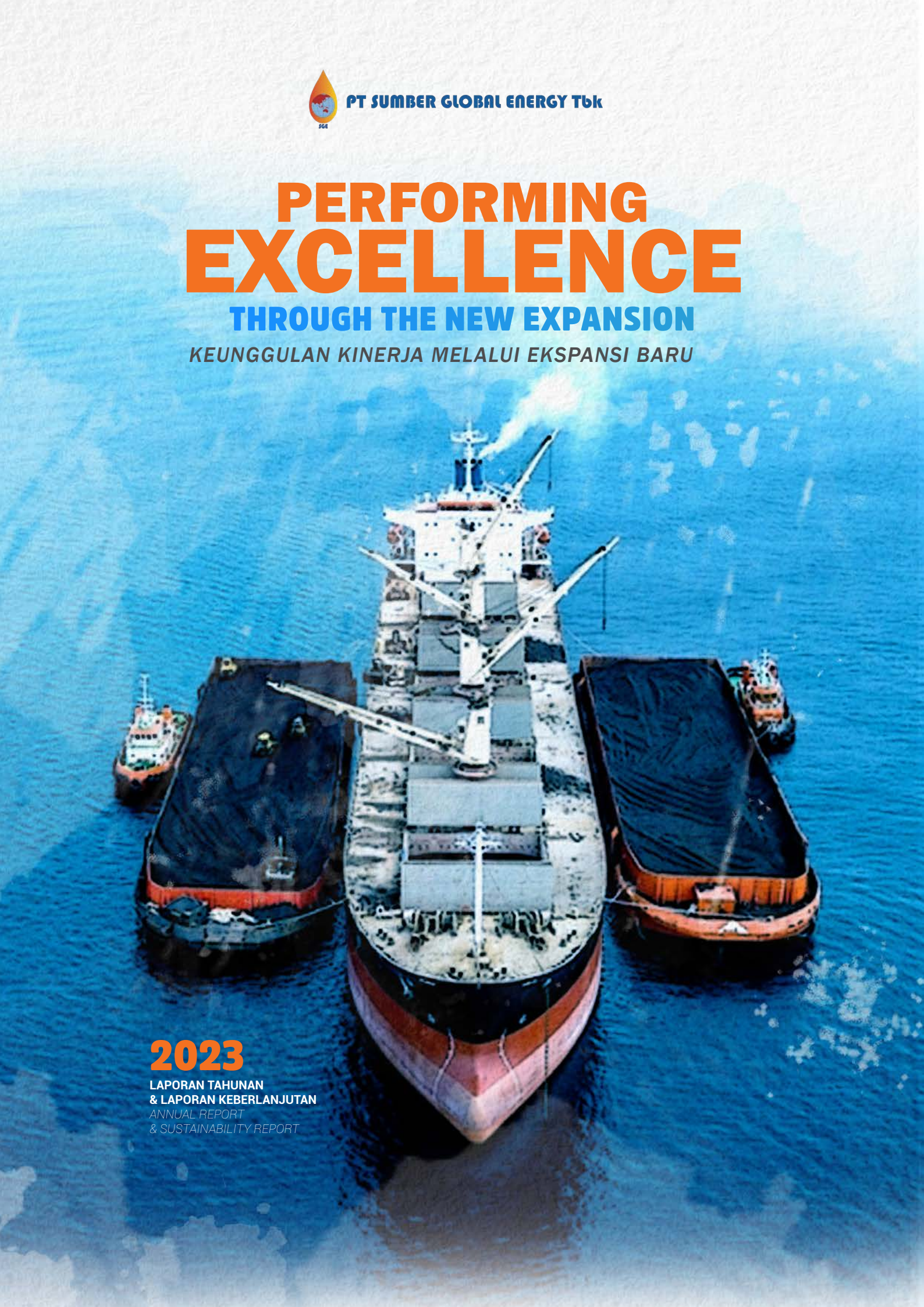
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

PERFORMING EXCELLENCE

THROUGH THE NEW EXPANSION

KEUNGGULAN KINERJA MELALUI EKSPANSI BARU



2023

LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2021

GROWING AND EXPANDING TO REACH THE BEYOND
MENUMBUHKAN DAN MEMPERLUAS UNTUK MENCAPAI YANG LEBIH

Untuk menggambarkan kinerja PT Sumber Global Energy Tbk yang dicapai di tahun 2021, Perusahaan mengusung tema Growing and Expanding to Reach the Beyond pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Pemilihan tema tersebut berdasarkan analisis serta kajian mendalam yang dilakukan Perusahaan atas perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to describe the performance of PT Sumber Global Energy Tbk achieved in 2021, the Company carries the theme Growing and Expanding to Reach the Beyond in this Annual Report and Sustainability Report. The theme was chosen based on an in-depth analysis and study conducted by the Company on the Company's business development throughout 2021. The preparation of this report was carried out by referring to the provisions stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.



2022

YIELDING SPIRIT IN PROFUSION
MENGHASILKAN SEMANGAT DALAM KELIMPAHAN

Tahun 2022 menjadi tonggak keberhasilan Perusahaan selama 15 tahun perjalanannya dalam sektor batu bara, di mana Perusahaan mencatatkan peningkatan pada pertumbuhan kinerja yang sangat tajam yang ditandai dengan Pendapatan Bersih sebesar Rp10,44 triliun atau meningkat hingga 166,25%, serta kenaikan pada perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan yang juga meningkat pesat hingga lebih dari 191,72% menjadi Rp590,93 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan berkeyakinan bahwa prestasi yang diraih di tahun 2022 ini akan menghasilkan semangat baru untuk mewujudkan limpahan pencapaian yang lebih besar sekaligus mempertahankan performa yang prima guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

2022 is a new milestone for the Company's success during its 15 year journey in the coal sector, where the Company recorded a very sharp increase in performance growth which was marked by Net Income by Rp10.44 trillion or an increase of up to 166.25%, as well as an increase in Net Profit Current Year which also increased rapidly by more than 191.72% to Rp590.93 billion. Therefore, the Company believes that the achievements reached in 2022 will yielding the new spirit to achieve greater profusion of attainment while maintaining excellent performance to encourage sustainable business growth, in the present and in the future.

TEMA
Theme



2023
PERFORMING EXCELLENCE THROUGH THE NEW EXPANSION
KEUNGGULAN KINERJA MELALUI EKSPANSI BARU

Tahun 2023 menjadi langkah pasti PT Sumber Global Energy Tbk dalam menjalani fase ekspansi yang baru dengan membuka manfaat baik dalam Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Dengan fokus pada keunggulan produksi, SDM, dan kerja sama, Perusahaan menegaskan dedikasinya terhadap inovasi, kualitas, manfaat, dan efisiensi dalam semua aspek operasionalnya.

Di sisi lain, PT Sumber Global Energy Tbk menunjukkan keberanian serta kegigihan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dengan membuka peluang baru melalui ekspansi bisnis dengan memperluas jangkauan operasinya ke pasar Asia dan Eropa. Melalui ekspansi ini Perusahaan berkomitmen untuk membuat dampak positif dalam menyediakan energi bersih kepada lebih banyak orang di berbagai belahan dunia.

Dengan demikian, PT Sumber Global Energy Tbk senantiasa berupaya untuk menjaga keunggulan kinerja seraya terus melangkah maju melalui komitmen yang berkelanjutan dan inovatif dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Semua ini merupakan perwujudan komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan kontribusi positifnya terhadap industri energi dan masyarakat secara keseluruhan.

The year of 2023 marked a significant step for PT Sumber Global Energy Tbk as stepping to the new phase of expansion, particularly in the Renewable Energy (RE). Through the focus on production excellence, human resources, and collaboration, the Company reaffirmed its dedication to innovation, quality, utility, and efficiency across all operational facets.

On the other hand, PT Sumber Global Energy Tbk demonstrates courage and perseverance in facing changes and challenges by seizing new opportunities through business expansion, extending its operational reach to the Asian and European markets. Through this expansion, the Company is committed to making a positive impact by providing clean energy to more people across the world.

In accordance, PT Sumber Global Energy Tbk continually strives to maintain performance excellence while advancing through sustained and innovative commitments aimed at enhancing services to the customers, shareholders, and the stakeholders. All of these efforts embody the Company's commitment to sustainable growth and its positive contribution to the energy industry and society as a whole.

DAFTAR ISI
Table of Content

2	**KESINAMBUNGAN TEMA** *Theme Continuity*
3	**TEMA** *Theme*
4	**DAFTAR ISI** *Table of Contents*
	IKHTISAR KINERJA 2023 *2023 Performance Highlights*
8	**IKHTISAR KEUANGAN** *Financial Highlights*
10	**GRAFIK KINERJA KEUANGAN** *Financial Performance Chart*
11	**IKHTISAR SAHAM** *Share Highlights*
11	**AKSI KORPORASI** *Corporate Action*
12	**PERISTIWA PENTING TAHUN 2023** *2023 Key Events*
	LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*
16	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS** *Report From the Board of Commissioners*
24	**LAPORAN DIREKSI** *Report From Board of Directors*
	PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*
34	**IDENTITAS PERUSAHAAN** *Company Identity*
35	**RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN** *Company at a Glance*
36	**VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN** *Vision, Mission, and Company Valueate Identity*
37	**KEGIATAN USAHA** *Line of Business*
38	**WILAYAH OPERASIONAL** *Business Area*
39	**STRUKTUR ORGANISASI** *Organization Structure*
39	**DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI** *Association Membership List*
40	**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023** *Composition of the Board of Commissioners in 2023*
40	**PROFIL DEWAN KOMISARIS** *Profile of the Board of Commisioners*
41	**KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023** *Composition of the Board of Director in 2023*
42	**PROFIL DIREKSI** *Profile of the Board of Directors*
45	**SUMBER DAYA MANUSIA** *Human Resources*
47	**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM** *Shareholders Composition*
48	**STRUKTUR PEMEGANG SAHAM** *Shareholders' Structure*
49	**ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI** *Subsidiaries and Associate Entities*
49	**KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM** *Share Listing Chronology*
50	**KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA** *Chronological Listing of Other Securities*
50	**AUDITOR EKSTERNAL** *External Auditor*
50	**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL** *Capital Market Supporting Institutions*
51	**INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN** *Information on Corporate Website*
	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussition And Analysis*
54	**TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI** *Economic And Industry Review*
55	**TINJAUAN OPERASIONAL** *Operational Overview*
56	**TINJAUAN KEUANGAN** *Financial Overview*
59	**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG** *Solvency*
59	**TINGKAT KOLEKTIBILTAS PIUTANG** *Collectability*
60	**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN** *Capital Structure and Company Capital Structure Policy*
61	**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL** *Material Commitments Related to Capital Investment*
61	**INVESTASI BARANG MODAL** *Capital Investment*
61	**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN** *Material Information and Facts Happened After the Accountant's Report Date*
62	**PROSPEK USAHA** *Business Prospect*
63	**ASPEK PEMASARAN** *Marketing Aspect*
64	**KEBIJAKAN DEVIDEN** *Devidend Policy*

64 **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

65 **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

66 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**
Changes in the Law Regulations

66 **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI**
Changes in the Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

70 **IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Implementation of Corporate Governance

70 **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance Principles

71 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting Shareholders (GMS)

83 **DEWAN KOMISARIS**
The Board of Commissioners

86 **DIREKSI**
The Board of Directors

90 **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

91 **NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

92 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee

95 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee

99 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary

101 **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit

104 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

104 **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System

106 **PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF**
Legal Matters and Administrative Sanctions

106 **KODE ETIK**
Code of Conducts

107 **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)**
Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP)

107 **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI**
Information Disclosure Policy

108 **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**
Whistleblowing System

109 **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**
Anti-Corruption Policy

110 **PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**
Implementation of Corporate Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

116 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
Sustainability Strategy

117 **IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**
Performance Highlights of Sustainability Aspects

118 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

118 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

121 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance

128 **LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form

130 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK**
Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk

LAPORAN KEUANGAN
Consolidated Financial Statements

01

IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlights





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2023	2022	2021
Aset Lancar *Current Assets*	4.421.805	3.312.541	1.162.018
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	155.043	57.953	75.065
Jumlah Aset *Total Assets*	**4.576.848**	**3.370.495**	**1.237.084**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.967.417	2.344.203	792.866
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	127.633	14.158	10.036
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.095.080**	**2.358.362**	**802.902**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.481.767**	**1.012.132**	**434.182**

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	12.312.861	10.448.875	3.924.499
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(11.254.655)	(9.718.905)	(3.551.864)
Laba Kotor *Gross Profit*	1.058.206	729.969	372.635
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	681.306	590.931	202.567
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	678.531	594.463	203.174
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	687.945	605.665	199.879
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(6.639)	(14.734)	2.688
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	684.042	609.203	200.488
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.511)	(14.740)	2.686
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	163,44	152,13	107,40

Laba Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2023	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*	(317.843)	149.033	186.198
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(73.806)	(1.183)	(62.549)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	303.463	111.982	(20.554)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(88.186)	259.832	103.094
Kas dan Setara Kas Awal Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***	388.545	**123.619**	**20.311**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ***Cash and Kas Equivalents at the End of the Year***	295.962	**388.545**	**123.619**

Rasio
Ratio

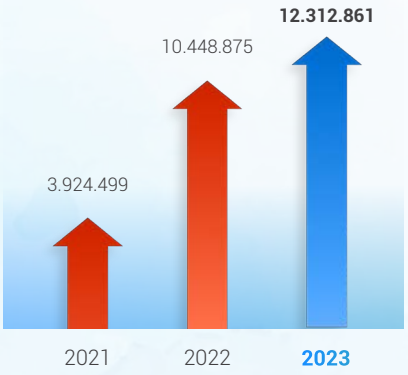
(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan *Growth Ratio*			
Jumlah Aset *Total Assets*	35,79	172,45	80,33
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	31,23	193,73	78,30
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	46,40	133,11	84,22
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	17,84	166,25	92,84
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	15,80	173,63	84,41
Laba Kotor *Gross Profit*	44,96	95,89	246,99
Laba Bersih Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	15,29	191,72	630,63
Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
Laba terhadap Jumlah Aset *Return on Total Assets*	14,10	17,63	16,42
Laba terhadap Ekuitas *Return on Total Equity*	46,75	58,73	46,79
Laba terhadap Pendapatan *Return on Revenues*	5,60	5,68	5,18
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets on Non-Current Liabilities*	149,00	141,30	146,56
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas ***Total Liabilities on Equity***	**231,60**	**233,00**	**184,92**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset ***Total Liabilities on Total Assets***	**69,84**	**69,97**	**64,90**

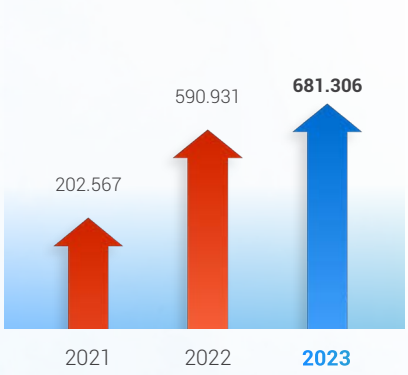
GRAFIK KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Chart

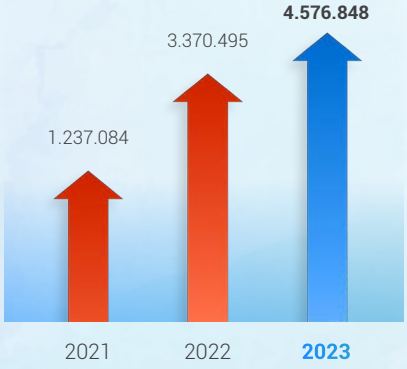
Pendapatan Bersih
Net Revenues



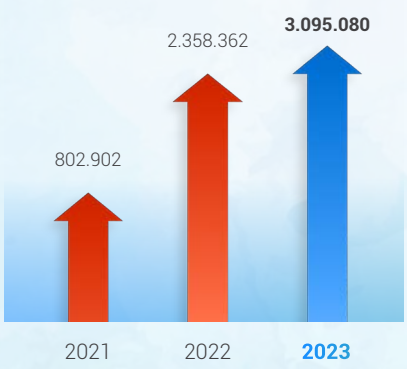
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



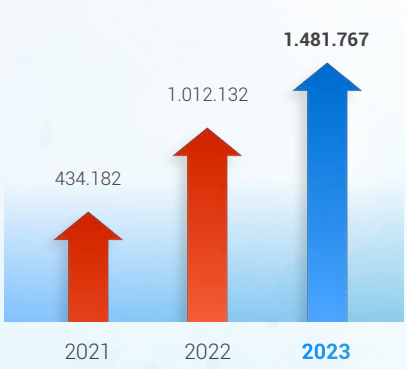
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Triwulan *Quarter*	Harga Per Saham/*Price per Share*			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Volume Transaksi (Lembar Saham) *Transaction Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar Market *Capitalization (Rupiah)*
	Tertinggi/*Highest* (Rupiah)	Terendah/*Lowest* (Rupiah)	Penutupan/*Closing* (Rupiah)			
2023						
I	478	450	468	3.727.301.785	838.600	1.744.377.235.380
II	510	500	505	4.107.611.265	769.200	2.074.343.688.825
III	2.270	2.090	2.180	4.107.613.345	8.225.300	8.954.597.092.100
IV	1.975	1.925	1.935	4.364.335.706	1.028.300	8.444.989.591.110
2022						
I	2.060	1.930	2.060	1.959.426.859	9.325.900	4.036.419.329.540
II	1.380	1.205	1.300	1.959.848.059	4.793.500	2.547.802.476.700
III	765	725	740	3.727.299.425	1.291.000	2.758.201.574.500
IV	655	620	650	3.727.301.685	1.547.000	2.422.746.095.250

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang 2023, Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua untuk Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada Selasa, 31 Oktober 2023, Perusahaan Menetapkan pembagian Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp557.095.049.066,00 (lima ratus lima puluh tujuh miliar sembilan puluh lima juta empat puluh sembilan ribu enam puluh enam Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba tahun buku 2022, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 16:1 (enam belas banding satu), yaitu 16 (enam belas) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham baru, dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.

Selain itu, berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan tanggal 23 Agustus 2023, telah menyetujui dan memutuskan untuk membagikan Dividen Interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp 28,- (dua puluh delapan rupiah) per lembar saham sejumlah Rp. 115.013.173.660,- (seratus lima belas miliar tiga belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus enam puluh Rupiah), yang berasal dari laba bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, kepada pemegang/pemilik saham Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 6 September 2023 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak").

Through the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 held on Tuesday, October 31, 2023, the Company has determined the distribution of Dividend Shares in the amount of Rp557,095,049,066.00 (five hundred fifty-seven billion ninety-five million forty-nine thousand sixty-six Rupiah), originating from the capitalization of the profit balance of the 2022 financial year. Furthermore, it approved the distribution of dividend shares with a Ratio of 16:1 (sixteen to one), meaning 16 (sixteen) old shares will receive 1 (one) new share, following the provisions of applicable regulations.

Additionally, based on the decision of the Company's the Board of Directors on August 23, 2023, it has approved and decided to distribute Interim Dividends for the financial year ending on December 31, 2023, in the amount of Rp 28 (twenty-eight Rupiah) per share totaling Rp. 115,013,173,660 (one hundred fifteen billion thirteen million one hundred seventy-three thousand six hundred sixty Rupiah), derived from the Company's net profit for the period ending on June 30, 2023, to the shareholders of the Company whose names are listed in the Company's shareholder list on September 6, 2023, at 16:00 Western Indonesian Time ("Eligible Shareholders").

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

2023 Key Events



15 Mei 2023
May 15, 2023

PT Sumber Global Energy Tbk, melalui anak usahanya Hineni Resources Pte Ltd, telah menandatangani Contract For Prepayment and Sale And Purchase Of Wood Pellets dengan PT Sumber Graha Sejahtera yang terafiliasi dengan Sampoerna Kayoe.

Penandatanganan Perjanjian ini menjadi terobosan bagi SGER Group beradaptasi dan mulai melakukan transisi ke Energi Baru Terbarukan (EBT).

PT Sumber Global Energy Tbk, through its subsidiary Hineni Resources Pte Ltd, has signed a Contract for Prepayment and Sale and Purchase of Wood Pellets with PT Sumber Graha Sejahtera, an affiliate of Sampoerna Kayoe.

The signing of this Agreement marks a breakthrough for the SGER Group as it adapts and begins transitioning to Renewable Energy (RE).

15 Mei 2023
May 15, 2023

Pembentukan badan usaha baru di United Arab Emirates (UAE) dengan nama Hineni Seven Resources DMCC untuk memperkuat kehadiran kami di Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA), Eropa, dan pasar terdekat lainnya.

The establishment of a new business entity in the United Arab Emirates (UAE) named Hineni Seven Resources DMCC aims to establish our presence in the Middle East and North Africa (MENA), Europe, and other nearby markets..

9 Agustus 2023
August 9, 2023

Perjanjian kontrak kerja sama PT Sumber Global Energy Tbk dengan Vosco Maritime Service Joint Stock Company untuk pemenuhan batu bara di Vietnam. Volume kontrak ini adalah sebanyak 840.000 Metrik Ton.

The contract agreement between PT Sumber Global Energy Tbk and Vosco Maritime Service Joint Stock Company for coal supply in Vietnam. The contracted volume amounts to 840,000 Metric Tons.

14 Agustus 2023
August 14, 2023

Perjanjian kontrak kerja sama dengan Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Vietnam untuk pemenuhan batu bara di PLTU Song Hau 1 dengan volume kontrak sebanyak 2.500.000 Metrik Ton.

The contract agreement with Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company, a State-Owned Enterprise in Vietnam, for the supply of coal to Song Hau 1 Power Plant with a contracted volume of 2,500,000 Metric Tons.



11 Desember 2023
December 11, 2023

Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT PLN Energi Primer Indonesia tentang Sinergi Pengembangan dan Pengelolaan Biomassa Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya.

The Company has signed a Memorandum of Understanding with PT PLN Energi Primer Indonesia regarding the Synergy of Development and Management of Biomass Based on Resource Utilization.



22 November 2023
November 22, 2023

Pembentukan anak usaha baru Perusahaan, yaitu PT Sumber Biomassa Indonesia yang beroperasi di Jakarta. Entitas Anak Perseroan ini bergerak dalam bidang cangkang sawit, pelet kayu dan bahan baku minyak sawit.

The establishment of the Company's new subsidiary, namely PT Sumber Biomassa Indonesia, operating in Jakarta. This subsidiary entity is engaged in the field of palm kernel shells, wood pellets, and crude palm oil raw materials.

5 Desember 2023
December 5, 2023

Pembentukan badan usaha baru Perusahaan melalui anak usaha Hineni Resources Pte Ltd yaitu Hineni Hijau Energy Pte Ltd yang beroperasi di Singapura. Entitas ini bergerak dalam bidang Perdagangan Pelet Kayu dan Cangkang Sawit.

The establishment of the new business entity by the Company through its subsidiary, Hineni Resources Pte Ltd, namely Hineni Hijau Energy Pte Ltd, operating in Singapore. This entity is engaged in the trading of wood pellets and palm kernel shells.

22 Desember 2023
December 22, 2023

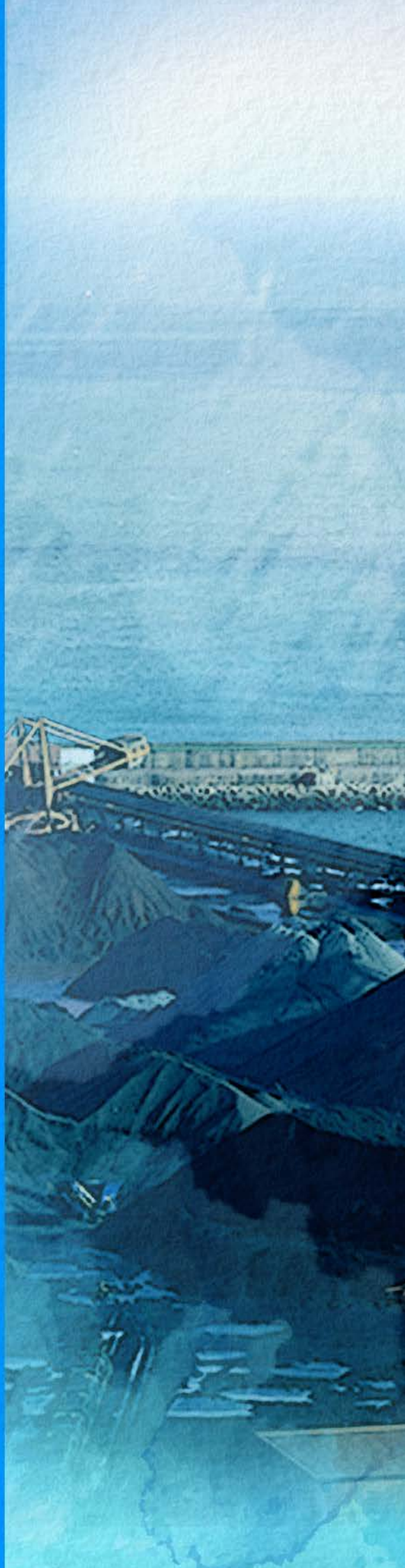
Pendirian anak usaha Perusahaan melalui Hineni Resources Pte Ltd, yaitu Alta Commodities Pte Ltd yang beroperasi di Singapura. Entitas ini didirikan untuk fokus pada pasar mineral dan pengangkutan di Asia Pasifik khususnya Asia Tenggara.

The establishment of the Company's subsidiary through Hineni Resources Pte Ltd, namely Alta Commodities Pte Ltd, operating in Singapore. This entity is established to focus on the mineral market and transportation in the Asia-Pacific region, particularly Southeast Asia.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk





Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From the Board of Commisioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami membuka Laporan Tahunan ini dengan menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmatnya, kami dengan penuh rasa syukur melalui perjalanan tahun 2023. Kami selaku Dewan Komisaris PT Sumber Global Energy Tbk, kami sampaikan Laporan Tahunan Perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pengelolaan Perusahaan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku 2023.

Allow us to commence this Annual Report by expressing gratitude and praise to the Divine Providence for the abundant blessings bestowed upon us, enabling us to journey through the year 2023 with heartfelt gratitude. As the Board of Commissioners of PT Sumber Global Energy Tbk, we present the Company's Annual Report as a form of accountability for the management of the Company throughout the fiscal year of 2023.

Pada kesempatan ini juga, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan yang telah dilakukan dengan mengedepankan aspek transparansi di sepanjang tahun 2023.

Furthermore, on this occasion, permit me, representing the Board of Commissioners, to deliver the Company's performance report, emphasizing transparency aspects throughout the year 2023.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA INDUSTRI DI 2023

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global di tahun 2023, Dewan Komisaris melihat bahwa tekanan dari situasi tahun sebelumnya masih berlanjut. Masalah ketidakseimbangan pasokan global yang memicu inflasi barang, serta ketegangan geopolitik di berbagai wilayah yang mempengaruhi stabilitas perdagangan internasional, tetap menjadi isu besar yang memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Kebijakan moneter yang diambil oleh beberapa negara untuk mengendalikan tingkat inflasi ternyata cukup efektif dalam meredakan ketegangan.

PERSPECTIVE ON THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC SITUATION AND INDUSTRY IN 2023

Facing the global economic challenges in 2023, the Board of Commissioners observed that pressures from the previous year persist. Issues such as global supply imbalances leading to inflation in goods, as well as geopolitical tensions in various regions affecting international trade stability, continue to be significant issues slowing global economic growth. Monetary policies implemented by several countries to control inflation rates have proven to be effective in easing tensions.

Selain itu, penurunan signifikan pada harga beberapa komoditas utama menjadi indikator penting dalam menahan inflasi pada produk-produk lainnya. Meskipun demikian, penurunan inflasi pada komoditas utama juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok yang memegang peranan kunci dalam rantai ekonomi global, serta fenomena iklim "El-Nino" yang berdampak langsung pada produksi beberapa komoditas utama.

Moreover, a significant decline in prices for such key commodities serves as an important indicator in curbing inflation in other products. However, the decrease in inflation in key commodities is also influenced by several crucial factors, such as the economic growth of the United States and China, which play a key role in the global economic chain, as well as the "El-Nino" climate phenomenon directly impacting the production of several key commodities.

Meskipun dihadapkan pada tantangan yang serius, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonominya pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan inflasi nasional yang baik memberikan dampak positif pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap solid, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara sekelas yang sama dengan Indonesia. Berbagai langkah pasti yang diambil oleh Pemerintah Indonesia, berhasil mendorong faktor-faktor pembentuk dasar ekonomi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Despite facing serious challenges, Indonesia has managed to maintain its economic stability at the expected level. Sound national inflation management has had a positive impact on maintaining solid Gross Domestic Product (GDP) growth, especially when compared to countries of similar standing to Indonesia. Various decisive steps taken by the Indonesian Government have successfully promoted the foundational economic factors necessary for Indonesia's economic growth.

Dewan Komisaris memandang bahwa koordinasi antara kebijakan yang dilakukan oleh Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan serta memperkuat pembiayaan ekonomi, termasuk keuangan inklusif dan hijau. Sinergi kebijakan tersebut makin penting dilakukan sebagai pemacu kebangkitan ekonomi nasional dalam jangka menengah-panjang. Dalam kaitan dengan hilirisasi, sinergi kebijakan dan transformasi sektor riil perlu diperkuat untuk mempercepat hilirisasi baik di sektor mineral dan pertambangan, serta Perkebunan menjadi sinyal baik bagi industri dalam negeri, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan penciptaan lapangan kerja. Sementara sinergi kebijakan perdagangan dan investasi perlu makin ditingkatkan dan diperluas guna memitigasi risiko fragmentasi geopolitik yang makin menguat.

The Board of Commissioners viewed that coordination among policies implemented by the Financial System Stability Committee (KSSK), aimed at maintaining financial system stability and strengthening economic financing, including inclusive and green finance, is crucial. Policy synergy has become increasingly important as a driver for the medium to long-term national economic recovery. Regarding downstream activities, policy synergy and real sector transformation need strengthening to accelerate downstream activities in both the mineral and mining sectors, as well as plantations, signaling positively for domestic industries to support high economic growth and job creation. Meanwhile, policy synergy in trade and investment needs to be further enhanced and expanded to mitigate the increasing risks of geopolitical fragmentation.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERUSAHAAN

Meskipun dihadapkan pada beragam tantangan dan ketidakpastian, Perusahaan senantiasa menjaga keunggulannya dan Perusahaan senantiasa berusaha mengembangkan bisnisnya, dengan harapan dan keyakinan untuk pertumbuhan bersama para pemangku kepentingan. Sebagai *Holding* Perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan, kami bersyukur dan bangga bahwa Perusahaan mampu mempertahankan posisinya dengan adanya pertumbuhan pada tahun 2023 dengan catatan pendapatan bersih yaitu sebesar Rp12,3 triliun atau tumbuh 17,84% dibandingkan catatan tahun 2022 yang hanya mencapai Rp10,4 triliun. Selain itu, terjadi kenaikan pada laba bersih tahun berjalan pada tahun 2023 sebesar 15,29% atau menjadi Rp681,3 miliar dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp590,9 miliar.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE AND THE COMPANY'S PERFORMANCE

Despite facing various challenges and uncertainties, the Company has consistently maintained its excellence and strived to expand its business, with the hope and belief in mutual growth with stakeholders. As a Holding Company operating in the large-scale fuel trading industry encompassing solid, liquid, gas fuels, and the latest renewable energies, we are grateful and proud that the Company has retained its position with growth in 2023, recording net revenues of Rp12.3 trillion, marking a 17.84% increase compared to Rp10.4 trillion in 2022. Additionally, there was an increase in the net income for the current year in 2023 by 15.29% or reaching Rp681,3 billion compared to Rp590.9 billion in 2022..

Selain itu di tahun 2023, Perusahaan berhasil mendapatkan komitmen kerja sama dengan dengan Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Vietnam untuk *supply* batu bara di PLTU Song Hau 1 dengan volume kontrak sebanyak 2.500.000 Metrik Ton. Selain itu, Perusahaan juga memperluas jangkauan pemasaran bisnisnya melalui anak perusahaan di wilayah Asia Pasifik, Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Eropa. Dalam upaya pengembangan berkelanjutan, pada tahun 2023 Perusahaan juga secara aktif mengembangkan bisnisnya di sektor energi baru dan terbarukan (EBT) dengan fokus pada perdagangan Pelet Kayu, Cangkang Sawit, dan Bahan Baku Minyak Sawit, baik untuk kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

In 2023, the Company also secured a collaborative commitment with Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company, a state-owned enterprise of Vietnam, for coal supply to the Song Hau 1 Power Plant with a contract volume of 2,500,000 Metric Tons. Furthermore, the Company expanded its business marketing reach through subsidiaries in the Asia Pacific, Southeast Asia, Middle East, and Europe regions. In sustainable development efforts, the Company actively pursued business ventures in the new and renewable energy sector, focusing on trading Wood Pellets, Palm Shells, and Palm Oil Raw Materials, meeting both domestic and international market demands.

Meskipun menghadapi berbagai dinamika ekonomi, geopolitik, dan fluktuasi dalam industri, Direksi telah menunjukkan kinerja yang tangguh sambil terus mengembangkan bisnis dengan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik. Direksi telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam mengemban tugasnya sehingga Dewan Komisaris dengan tulus mengapresiasi upaya Direksi yang telah memastikan kelancaran aktivitas operasional Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Despite navigating economic and geopolitical dynamics alongside industry fluctuations, the Board of Directors has demonstrated robust performance while continuously developing the business in compliance with good corporate governance standards. The Board of Directors exhibited exceptional dedication and commitment in fulfilling their responsibilities, for which the Board of Commissioners sincerely appreciates their efforts in ensuring the Company's operational smoothness throughout 2023.

Dalam pemenuhan tanggung jawab untuk mengawasi kinerja Manajemen dan Direksi, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis dan strategi yang telah dirancang oleh Direksi telah mampu mengatasi tantangan dan mengidentifikasi peluang bisnis untuk mencapai tujuan Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga memiliki keyakinan bahwa pencapaian yang luar biasa ini adalah hasil dari implementasi strategi yang teliti dan tepat yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023.

In fulfilling its responsibility to oversee Management and the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners acknowledged that the business prospects and strategies designed by the Board of Directors have effectively addressed challenges and identified business opportunities to achieve the Company's short-term and long-term goals. The Board of Commissioners also believes that these remarkable achievements are the result of meticulous and precise strategy implementation carried out by the Board of Directors throughout 2023.

Dewan Komisaris juga mempunyai tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan strategi tersebut melalui rapat gabungan sepanjang tahun 2023. Kami tidak hanya melakukan pengawasan terhadap setiap langkahnya, tetapi juga memberikan saran dan pandangan agar strategi bisnis Perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Selain penerapan strategi yang efektif, Dewan Komisaris juga mengapresiasi dengan bangga kepada seluruh insan Perusahaan dalam dedikasi penuh untuk pertumbuhan bisnis yang baik sepanjang tahun 2023.

In overseeing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners provided full support in executing these strategies through joint meetings throughout 2023. We not only monitored every step, also provided advice and insights to ensure the Company's business strategies run effectively. Apart from effective strategy implementation, the Board of Commissioners proudly appreciates the dedication of all Company personnel in achieving good business growth throughout 2023.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola, PT Sumber Global Energy Tbk terus mematuhi semua pedoman tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan badan otoritas lainnya, serta mempertahankan kepatuhan terhadap standar tertinggi di Indonesia. Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris mengawasi efektivitas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagaimana pada tahun sebelumnya, kami terus mempertahankan komunikasi intensif dengan Direksi pada tahun 2023 dimana Direksi secara berkala menyampaikan informasi terkini mengenai kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Keberhasilan yang dicapai selama tahun 2023 tidak dapat dipisahkan dari penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dewan Komisaris mengamati bahwa praktik GCG di Perusahaan telah dijalankan dengan baik, sejalan dengan nilai-nilai tata Kelola, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Implementasi yang efektif ini juga didukung oleh kinerja optimal dari setiap elemen tata kelola. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi, sebagai bagian yang bertanggung jawab atas operasional Perusahaan, telah melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam memastikan bahwa setiap bagian dari struktur tata kelola beroperasi sesuai dengan fungsinya di Perusahaan. Dengan sinergi ini, penerapan tata kelola dapat diwujudkan sesuai dengan harapan, sambil membantu Perusahaan membawa nilai tambah bagi semua pihak terkait.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa mengawasi proses penerapan tata kelola ini, termasuk di semua elemen Perusahaan, bersama dukungan dan kolaborasi dari komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tujuannya adalah agar di tahun-tahun mendatang, Perusahaan dapat mempertahankan pencapaian yang baik ini serta meningkatkan kualitas penerapannya secara berkelanjutan.

PERSPECTIVE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a company that upholds the principles of corporate governance, PT Sumber Global Energy Tbk continues to adhere to all corporate governance guidelines established by the Financial Services Authority (OJK) and other authorities, maintaining compliance with the highest standards in Indonesia. Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners oversees the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) principles. As in previous years, we maintain intensive communication with the Board of Directors in 2023, where the Directors regularly provide up-to-date information on the company's performance to the Board of Commissioners.

The success achieved during 2023 is inseparable from the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners observes that GCG practices in the Company have been well-executed, aligning with governance values such as transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and compliance with applicable laws.

This effective implementation is also supported by optimal performance from each governance element. The Board of Commissioners sees that the Directors, as responsible for the Company's operations, have performed their duties well, particularly in ensuring that each part of the governance structure operates according to its function within the Company. With this synergy, governance implementation shall be realized as expected, while also helping the Company bring added value to all stakeholders.

The Board of Commissioners is committed to continuously overseeing the governance implementation process across all the Company's elements, in collaboration with the committees under its supervision. The goal is to maintain the current achievements in the coming years and enhance the quality of implementation sustainably.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kondisi geopolitik global di tahun 2024 menjadi tantangan yang akan dihadapi di mana harga komoditas ekspor tambang mineral masih ditentukan oleh Perkembangan geopolitik hingga kelancaran rantai pasok. Namun, usaha produk tambang serta nikel dan batu bara diprediksi tumbuh positif. Selain itu, tahun 2024 akan menjadi tahun yang penting bagi Indonesia. Siklus politik lima tahunan melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan.

Pemilu tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, peristiwa ini juga akan memberikan stimulus positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya dengan adanya kenaikan konsumsi masyarakat dan belanja fiskal yang agresif dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pemilu. Tak hanya di Indonesia yang melakukan pesta demokrasi, di belahan dunia lainnya seperti Meksiko, Amerika Serikat, Bangladesh, Pakistan, India, Rusia, dan lainnya, hal ini dapat mempengaruhi berbagai ketidakpastian di industri. Namun, kondisi ini masih menjadi aspek penting Perusahaan dalam melakukan operasional serta pengembangan bisnis yang cenderung *wait and see*.

Di sisi lain, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2024 sebesar 2,9%, lebih rendah dibandingkan angka proyeksi tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 3,5% dan 3,0%. Inflasi yang masih tinggi, terutama jika dibandingkan rata-rata sebelum pandemi COVID-19, masih akan memberikan tekanan pada kebijakan moneter di berbagai negara. The Federal Reserve, bank sentral Amerika Serikat, diproyeksikan akan menurunkan suku bunga acuan atau Federal Funds Rate (FFR) dengan prediksi inflasi Personal Consumption Expenditures (PCE) atau belanja pengeluaran individual yang cukup tinggi jika dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Hal ini dapat mempengaruhi proses bisnis Perusahaan di pasar luar negeri dan rantai pasok ekspor produk.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The global geopolitical situation in 2024 presents challenges that shall impact commodity prices, particularly in the mining sector, influenced by geopolitical developments and supply chain disruptions. However, there is a positive growth forecast for mining products, especially nickel and coal. Moreover, 2024 shall hold significant importance for Indonesia due to the five-year political cycle culminating in the General Election (Pemilu) scheduled for February 14, 2024. This event marks the transition of executive and administrative leadership, impacting the government's administrative management.

The General Election not only brings substantial changes to national leadership also provides a positive stimulus to Indonesia's economy. This includes increased consumer spending and aggressive fiscal expenditures to meet the election's logistical needs. Similar democratic events in other parts of the world such as Mexico, the United States, Bangladesh, Pakistan, India, Russia, and others are able to create various uncertainties in industries. However, these conditions remain crucial for the Company's operational decisions and business development, which are currently in a wait-and-see mode.

On the other hand, the IMF projects global economic growth in 2024 to be 2.9%, lower than the projections for 2022 and 2023, which were 3.5% and 3.0%, respectively. High inflation rates, especially compared to pre-COVID-19 levels, continue to pressure monetary policies in various countries. The Federal Reserve, the central bank of the United States, is expected to lower the benchmark interest rate or Federal Funds Rate (FFR) due to high Personal Consumption Expenditures (PCE) inflation compared to pre-COVID-19 levels. This may impact the Company's business processes in foreign markets and export supply chains.

Sementara itu, historis pergerakan saham batu bara dapat menjadi landasan untuk menggambarkan korelasi kebijakan suku bunga dengan prospek saham batu bara di masa mendatang. Sejarah menunjukkan bahwa kebijakan suku bunga memiliki dampak signifikan pada pergerakan pasar keuangan, terutama pada sektor ekonomi tertentu. Salah satunya sektor komoditas yang pergerakan harganya erat kaitannya dengan suku bunga.

Meanwhile, historical movements in coal stock prices could serve as a basis to illustrate the correlation between interest rate policies and coal stock prospects in the future. Historical data shows that interest rate policies significantly impact financial market movements, especially in specific economic sectors like commodities, which are closely tied to interest rates.

Kebijakan energi dan lingkungan juga memainkan peran dalam membentuk prospek saham batu bara. Dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan, perusahaan batu bara yang mampu mengadaptasi kebijakan energi bersih dan ramah lingkungan mungkin memiliki keunggulan kompetitif. Melihat proyeksi ini Perusahaan mulai membidik pertambangan ke sektor mineral karena melihat prospek bisnis yang cerah dapat terlihat dari ekspansi beberapa perusahaan pertambangan ke energi terbarukan (EBT) dan mineral seperti nikel.

Energy and environmental policies also play a role in shaping coal stock prospects. With increased awareness of environmental impacts, coal companies that may adapt to clean energy policies and environmental regulations may have a competitive advantage. Given these projections, the Company has been starting to target mineral mining due to the bright business prospects seen in the expansion of some mining companies into renewable energy and minerals such as nickel.

Dengan berkembangnya bisnis Perusahaan melalui Entitas Anak, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan Perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta EBT. Hal ini menunjukkan bahwa rencana jangka panjang dengan melakukan diversifikasi bisnis dapat menjadi tren atau solusi dalam melirik peluang dan menghadapi tantangan di sektor pertambangan dan energi.

As the Company's business expands through its subsidiaries, it is expected to contribute positively to the growth of the Company's operations in large-scale solid, liquid, gas fuel trading, and EBT. This indicates that long-term plans involving business diversification may trend as solutions for exploring opportunities and facing challenges in the mining and energy sectors.

Atas asumsi-asumsi serta proyeksi tersebut, Dewan Komisaris optimis Perusahaan dapat melanjutkan kinerja positif sebagai modal yang kuat dalam menghadapi tantangan di tahun 2024. Strategi matang dan dorongan kinerja positif segenap insan Perusahaan juga menjadi fondasi yang baik dalam menghadapi tahun 2024 sehingga Dewan Komisaris berkeyakinan Perusahaan dapat merealisasikan performa yang lebih baik di masa depan.

Based on these assumptions and projections, the Board of Commissioners is optimistic that the Company shall continue its positive performance as a strong foundation to meet challenges in 2024. Thoughtful strategies and positive performance encouragement from all Company personnel lay a solid foundation for facing 2024, and the Board of Commissioners is confident the Company shall achieve better performance in the future.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tulus kepada seluruh anggota Direksi dan segenap insan Perusahaan atas dedikasi, kerja keras, komitmen, dan semangat yang telah ditunjukkan, terutama selama tahun 2023. Dewan Komisaris juga ingin memberikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan dapat menyambut tahun 2024 dengan optimis dan determinasi yang tinggi untuk mencapai prestasi yang lebih gemilang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mendukung serta menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan dengan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif di masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

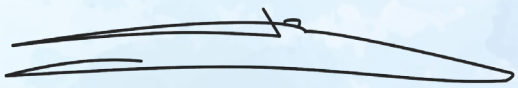
In conclusion, the Board of Commissioners extends heartfelt appreciation to the all members of the Board of Directors and the entire Company's personell for their dedication, hard work, commitment, and determination, especially throughout the year 2023. The Board of Commissioners also wishes to express high appreciation to all Shareholders and Stakeholders who have placed trust in the Company.

The Board of Commissioners is confident that the Company shall facing the year 2024 with optimism and high determination to achieve even greater accomplishments. Therefore, we are committed to continuously supporting and nurturing the Company's business growth with more intensive oversight and monitoring in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga perjalanan di tahun 2023 yang penuh dinamika ini, dapat mencapai hasil yang baik. Pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi PT Sumber Global Energy Tbk sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kami perihal pengelolaan kinerja bisnis untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Sumber Global Energy Tbk selama tahun 2023.

Praise and gratitude to the Almighty God for the blessings and grace bestowed upon us, enabling us to achieve favorable outcomes throughout the dynamic journey of 2023. At this occasion, allow me, on behalf of the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk, as a fulfillment of our responsibility regarding business performance management, to presenting the Annual Report of PT Sumber Global Energy Tbk for the year 2023.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menyusun sekaligus menerapkan sejumlah langkah strategis, di antaranya melalui (1) Fokus pada Pasokan Batu bara Berkualitas Tinggi: Perusahaan telah memprioritaskan pasokan batu bara berkualitas tinggi, khususnya batu bara termal dengan kandungan abu dan belerang rendah, dengan nilai kalori rata-rata 3.400-6.500 kcal/kg (ARB). (2) Mengembangkan Profil Produksi yang Berkelanjutan: Perusahaan terus mengevaluasi peluang investasi dalam perdagangan pertambangan batu bara untuk mengembangkan profil produksi jangka panjang yang berkelanjutan. (3) Meningkatkan Efisiensi Operasional: Berbagai langkah proaktif telah diambil untuk mengendalikan biaya operasional, meningkatkan margin keuntungan, memaksimalkan sinergi antara departemen, dan meminimalkan waktu dan biaya operasional. (4) Memelihara dan Meningkatkan Aspek Kunci: Perusahaan telah fokus pada memelihara dan meningkatkan aspek-aspek seperti standar kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab lingkungan, dan komitmen sosial untuk menjaga reputasi dan memanfaatkannya sebagai keunggulan bersaing. (5) Diversifikasi Bisnis: Inisiatif telah dilakukan untuk diversifikasi melampaui perdagangan batu bara ke sektor lain. (6) Ekspansi ke Energi Terbarukan: Perusahaan telah memperluas bisnisnya ke perdagangan sumber energi terbarukan dan baru, sejalan dengan tujuan keberlanjutan dan tren pasar yang muncul.

PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2023

The Company's Strategic Policies and Strategies

Throughout the year 2023, the Company has developed and implemented several strategic initiatives, including: (1) Focus on Supplying High-Quality Coal: The Company has prioritized the supply of high-quality coal, specifically thermal coal with low ash and sulfur content, with an average calorific value of 3,400-6,500 kcal/kg (ARB). (2) Developing a Sustainable Production Profile: The Company continues to evaluate investment opportunities in coal mining trading to develop a sustainable long-term production profile. (3) Improving Operational Efficiency: Various proactive measures have been taken to control operational costs, enhance profit margins, maximize synergy between departments, and minimize operational time and costs. (4). Maintaining and Enhancing Key Aspects: The Company has focused on maintaining and enhancing aspects such as quality standards, corporate governance, occupational health and safety, environmental responsibilities, and social commitments to uphold its reputation and leverage it as a competitive advantage. (5) Business Diversification: Initiatives have been undertaken to diversify beyond coal trading into other sectors. (6) Expansion into Renewable Energy: The Company has expanded its business into trading renewable and new energy sources, aligning with sustainability goals and emerging market trends.

Kebijakan dan inisiatif strategis ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, keunggulan operasional, manajemen risiko, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, memposisikannya untuk kesuksesan yang berkelanjutan di sektor energi dan pertambangan yang terus berkembang.

These strategic policies and initiatives reflect the Company's commitment to sustainable growth, operational excellence, risk management, and responsible business practices, positioning it for continued success in the evolving energy and mining sectors.

Peranan Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebelum mengimplementasikan kebijakan strategis di tahun 2023, langkah pertama yang diambil oleh Direksi melibatkan proses evaluasi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi ekonomi makro, pertumbuhan industri, tujuan yang hendak dicapai, dan kondisi Perusahaan yang dievaluasi berdasarkan pencapaian tahun buku sebelumnya. Oleh karena itu, kami sebagai Direksi, yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus Perusahaan, berkomitmen untuk memastikan bahwa strategi-strategi yang dirancang telah disesuaikan dengan baik dan relevan, dan diterapkan dengan efektif. Selain itu, kami juga berupaya untuk terus memantau implementasi strategi agar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Company's Strategic Policies and Strategies

Before implementing strategic policies in 2023, the first step taken by the Board of Directors involved an evaluation process that was then adjusted based on macroeconomic conditions, industry growth, goals to be achieved, and the Company's performance evaluated against the previous fiscal year's achievements. Therefore, as the Board of Directors, with full responsibility for managing the Company, we are committed to ensuring that the designed strategies are well-aligned, relevant, and effectively implemented. Additionally, we strive to continuously monitor the implementation of these strategies to ensure they meet the set targets.

Realisasi Kinerja dan Hasil Implementasi Kebijakan Strategis

Meski terdapat ketidakpastian yang terjadi di tahun 2023 khususnya masih adanya kondisi geopolitik dan fluktuasi harga produk pertambangan. Meninjau situasi tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah serta kebijakan-kebijakan strategis yang telah dijalankan dengan sangat baik. Keberhasilan implementasi strategi-strategi tersebut tidak lain atas upaya dan komitmen yang dilakukan oleh Direksi serta kontribusi terbaik dari seluruh insan Perusahaan sehingga Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang optimal.

Performance Achievement and Results of Strategic Policy Implementation

Despite the uncertainties faced in 2023, particularly ongoing geopolitical conditions and fluctuations in mining product prices, the Board of Directors took proactive steps and implemented strategic policies effectively. The success of implementing these strategies is attributed to the efforts and commitment of the Board of Directors and the best contributions from all Company personnel, enabling the Company to achieve optimal performance.

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil mendapatkan komitmen kerja sama dengan dengan Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Vietnam untuk supply batu bara di PLTU Song Hau 1 dengan volume kontrak sebanyak 2.500.000 Metrik Ton. Pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun 2023 salah satunya didukung oleh langkah strategis Perusahaan dengan investasi produk EBT.

In 2023, the Company successfully secured a collaboration agreement with Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company, a State-owned Enterprise of Vietnam, for the supply of coal to PLTU Song Hau 1 with a contract volume of 2,500,000 Metric Tons. The successful performance achievements in 2023 were supported by the Company's strategic initiatives, including investments in Renewable Energy products.

Di sisi finansial, total aset tahun 2023 meningkat secara signifikan hingga 33,48% menjadi Rp4,4 triliun dari perolehan tahun 2022, yaitu sebesar Rp3,3 triliun. jumlah liabilitas juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 31,24% menjadi Rp3,09 triliun dari Rp2,3 triliun di tahun 2022. jumlah ekuitas juga turut mengalami peningkatan sebesar 46,40% menjadi Rp1,4 triliun dari catatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,01 triliun.

On the financial side, the total assets in 2023 saw a significant increase of 33.48% to Rp4.4 trillion from the 2022 figure of Rp3.3 trillion. The amount of liabilities also increased by 31.24% to Rp3.09 trillion from Rp2.3 trillion in 2022. Equity also experienced growth, rising by 46.40% to Rp1.4 trillion from Rp1.01 trillion in 2022.

Sementara pada aspek laba rugi, aspek posisi keuangan juga menorehkan catatan baik. Pendapatan bersih yang berhasil dicatat di tahun 2023 mencapai Rp12,3 triliun, meningkat hingga 17,84% jika dibandingkan dengan raihan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp10,4 triliun. Kenaikan juga terjadi pada laba bersih Tahun Berjalan meningkat hingga 15,29% menjadi Rp681,3 miliar dibandingkan tahun 2022 yang hanya mencapai Rp590,9 miliar

In terms of the income statement, the financial position also showed positive results. net revenue recorded in 2023 reached Rp12.3 trillion, a notable increase of 17.84% compared to Rp10.4 trillion in 2022. There was also an increase in net income for the year, rosed by 15.29% to Rp681.3 billion compared to Rp590.9 billion in 2022.

Selain itu, prestasi yang dicapai juga didukung oleh langkah Manajemen dalam memperkuat struktur keuangan Perusahaan melalui strategi *Initial Public Offering* (IPO) yang telah dilakukan sejak tahun 2020. Volume transaksi saham yang beredar di publik per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 4.364.335.706 lembar dengan harga tertinggi Rp2.180 per saham, sehingga mendapatkan kapitalisasi pasar sebesar Rp8,9 triliun. Faktor tersebut membuka lebar peluang usaha yang berdampak positif terhadap kinerja finansial Perusahaan di tahun 2023.

Furthermore, these achievements were supported by Management's efforts to strengthen the Company's financial structure through an Initial Public Offering (IPO) strategy initiated since 2020. As of December 31, 2023, the volume of publicly traded shares was 4,364,335,706 shares with a highest price of Rp2,180 per share, resulting in a market capitalization of Rp8.9 trillion. These factors have opened up significant business opportunities that positively impacted the Company's financial performance in 2023.

Perbandingan Hasil dengan Target

Secara umum, hasil yang diraih setelah 31 Desember 2023 dengan target yang disusun di awal tahun telah terpenuhi dengan baik, bahkan jauh melebihi yang ditargetkan. Sepanjang tahun 2023, tidak hanya berhasil menjaga ritma bisnis agar tetap on track pada strategi yang dijalankan, namun Perusahaan juga mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya secara berkesinambungan hingga berhasil mencatatkan capaian yang lebih unggul dibandingkan tahun buku 2022.

Comparison of Results with Targets

In general, the results achieved after December 31, 2023, compared to the targets set at the beginning of the year, have been met excellently, even surpassing the set targets by a considerable margin. Throughout 2023, the Company not only successfully maintained the business rhythm in line with the executed strategies but also sustained its operations continuously, resulting in superior achievements compared to the 2022 fiscal year.

Atas prestasi gemilang tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kinerja yang prima dalam memberikan upaya terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha ke arah pertumbuhan positif dan berkelanjutan.

In light of these outstanding achievements, the Company is committed to maintaining excellent performance to deliver the best efforts for customers, shareholders, and all stakeholders while also ensuring sustained business growth and positivity.

Tantangan Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan menghadapi tantangan signifikan terkait fluktuasi harga komoditas di pasar global, terutama batu bara dan nikel. Fluktuasi ini memengaruhi pendapatan dan profitabilitas sehingga Perusahaan harus mengantisipasi perubahan pasar dengan strategi yang adaptif. Di samping itu, industri pertambangan dihadapkan pada tekanan global untuk mengurangi emisi karbon, menuntut investasi dalam teknologi ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak lingkungan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perusahaan mengambil langkah-langkah strategis yang meliputi investasi di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT), penggunaan teknologi ramah lingkungan, memperkuat infrastruktur yang mendukung pengembangan EBT, dan mengembangkan sumber daya manusia Perusahaan yang terampil di bidang EBT. Dalam rangka optimalisasi bisnis, Perusahaan juga mengembangkan pemasaran bisnisnya melalui Entitas Anak di wilayah Asia Pasifik, Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Eropa. Dalam pengembangan aspek berkelanjutan, di tahun 2023 juga menjadi langkah pasti Perusahaan dalam mengembangkan bisnis di bidang energi baru dan terbarukan (EBT) melalui perdagangan Pelet Kayu, Cangkang Sawit, dan Bahan Baku Minyak Sawit untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan bidang pertambangan dan energi baru terbarukan di Indonesia dapat berkembang pesat dan Perusahaan dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Namun, penting untuk dicatat bahwa tantangan-tantangan tersebut dapat berubah seiring dengan perkembangan situasi global dan domestik sehingga pemantauan yang terus-menerus atas perkembangan bidang ini menjadi penting untuk mendapatkan informasi yang terkini.

Challenges in 2023

In 2023, the Company faced significant challenges related to commodity price fluctuations in the global market, especially for coal and nickel. These fluctuations impacted revenue and profitability, requiring the Company to anticipate market changes with adaptive strategies. Additionally, the mining industry faced global pressure to reduce carbon emissions, demanding investments in environmentally friendly technologies to minimize environmental impact.

To address these challenges, the Company took strategic steps, including investments in Renewable Energy sectors, the adoption of environmentally friendly technologies, strengthening infrastructure supporting Renewable Energy development, and developing skilled human resources in Renewable Energy fields. In optimizing its business, the Company also expanded its business marketing through subsidiaries in the Asia Pacific, Southeast Asia, Middle East, and Europe regions. As part of sustainable development efforts, 2023 marked a significant step for the Company in developing business in Renewable Energy sectors through trading Wood Pellets, Palm Shells, and Crude Palm Oil Raw Materials for domestic and international needs.

With these measures, it is expected that the mining and renewable energy sectors in Indonesia shall grow rapidly, and the Company may contribute positively to the national economy. However, it is important to note that these challenges may evolve with global and domestic developments, emphasizing the need for continuous monitoring of these sectors to obtain up-to-date information.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan luar biasa yang berhasil dicapai oleh Perusahaan pada tahun 2023 tidak terlepas dari kesungguhan dan partisipasi aktif seluruh anggota Perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Prinsip-prinsip GCG, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, menjadi pijakan utama bagi Perusahaan dalam mengemban segala aktivitasnya, memastikan berjalannya operasional secara optimal.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The outstanding success achieved by the Company in 2023 is inseparable from the dedication and active participation of all members of the Company in implementing best practices from the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, serve as the main foundation for the Company in carrying out all its activities, ensuring optimal operational performance.

Sejumlah kebijakan telah dirumuskan sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku. Kepatuhan ini merupakan pelengkap dari dedikasi Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tepat dan sesuai, sehingga dapat memberikan dampak positif pada seluruh proses bisnis Perusahaan.

Several policies have been formulated as part of the Company's efforts to ensure compliance with all applicable regulations. This compliance complements the Company's dedication to implementing GCG principles accurately and appropriately, thereby positively impacting all aspects of the Company's business processes.

Berhasilnya penerapan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan ini juga tercermin dari minimnya insiden pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2023. Selain itu, tidak terdapat kasus hukum atau sanksi administratif yang melibatkan Perusahaan atau anak perusahaan lainnya. Oleh karena itu, hal ini memberikan dorongan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan serta mengukuhkan prinsip-prinsip GCG di tahun-tahun mendatang.

The successful implementation of best practices in corporate governance is also reflected in the minimal incidents of violations occurring within the Company's environment throughout 2023. Additionally, there were no legal cases or administrative sanctions involving the Company or its subsidiaries. Therefore, this encourages the Company to continue improving and reinforcing GCG principles in the coming years.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMPANY

Ekonomi global memasuki tahun 2024 dengan proyeksi pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lembaga internasional seperti IMF, World Bank, dan OECD memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan berkisar antara 2,4% hingga 2,9%. Sejumlah faktor risiko seperti perang di Ukraina, inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, dan krisis energi menjadi fokus utama yang dapat mempengaruhi proyeksi ini.

The global economy shall enter 2024 with a projected slower growth rate compared to previous years. International institutions such as the IMF, World Bank, and OECD predict global economic growth to range between 2.4% to 2.9%. Several risk factors such as the conflict in Ukraine, high inflation, rising interest rates, and energy crises are major focal points that could influence these projections.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap diharapkan untuk tumbuh di tahun 2024, meskipun dengan laju yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF memprediksikan pertumbuhan sebesar 5,0%, sementara World Bank dan ADB memproyeksikan sekitar 4,9%-5,0%, dan OECD dengan angka tertinggi sebesar 5,2%. Konsumsi domestik yang kuat, belanja pemerintah, investasi, serta harga komoditas yang tinggi menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

However, Indonesia's economy is still expected to grow in 2024, albeit at a slower pace than previous years. The IMF predicts growth at 5.0%, while the World Bank and ADB project around 4.9%-5.0%, and OECD with the highest estimate at 5.2%. Strong domestic consumption, government spending, investment, and high commodity prices are key supporting factors for Indonesia's economic growth.

Lebih lanjut, proyeksi pertumbuhan ekonomi yang optimis juga diiringi dengan sejumlah tantangan yang perlu diatasi meliputi perlambatan ekonomi global yang dapat mempengaruhi permintaan ekspor, kenaikan suku bunga global yang dapat mengurangi investasi. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik. Tingginya permintaan domestik karena berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan Pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Furthermore, the optimistic economic growth projections are accompanied by several challenges that need to be addressed, including global economic slowdown affecting export demand and global interest rate hikes reducing investments. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) forecasts that economic growth in 2024 shall be between 4.7 and 5.5%, driven by domestic demand. High domestic demand is the result of continued consumption growth, including the positive impact of holding national elections, as well as increased investment, particularly in buildings, in line with the ongoing development of National Strategic Projects (PSN), including the Capital City of Nusantara (IKN).

Di sisi lain, kinerja ekspor juga diprakirakan belum cukup kuat sebagai dampak ekonomi global yang dalam tekanan dan harga komoditas yang menurun. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

On the other hand, export performance is expected to be inadequate as the global economy is under pressure and commodity prices are falling. Bank Indonesia will continue to strengthen fiscal and macro-prudential stimuli in order to stimulate economic growth, particularly domestic demand.

Industri tambang dan energi diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan di tahun 2024. Permintaan batu bara global masih tinggi yang diprediksi stabil di kisaran US$100-120 per ton. Demikian pula, permintaan nikel yang terus meningkat memberikan keuntungan bagi Indonesia sebagai salah satu produsen nikel terbesar di dunia. Sementara itu, proyeksi untuk mineral lainnya seperti tembaga, emas, dan timah akan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan permintaan dari industri pengguna.

The mining and energy industries are projected to continue growing in 2024. Global coal demand remains high and is predicted to stabilize in the range of US$100-120 per ton. Similarly, the increasing demand for nickel benefits Indonesia as one of the largest nickel producers globally. Meanwhile, projections for other minerals such as copper, gold, and tin shall heavily depend on global economic conditions and demand from user industries.

Sementara itu, pemerintah terus mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), hal ini didukung dengan permintaan nikel yang akan terus meningkat seiring pertumbuhan industri baterai kendaraan listrik. Dengan adanya tantangan ini, Perusahaan melalui entitas anak telah mengembangkan bisnis di sektor EBT melalui perdagangan *wood pellet, palm kernel*, dan bahan baku minyak sawit.

Meanwhile, the government continues to push for the development of Renewable Energy (EBT), supported by the increasing demand for nickel due to the growth of the electric vehicle battery industry. Faced with these challenges, the Company through its subsidiaries has expanded its business into the EBT sector through the trading of wood pellet, palm kernel, and palm oil raw materials.

Keseluruhan, proyeksi ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menjanjikan dan membuat Direksi serta segenap insan Perusahaan optimis menghadapi tantangan tahun 2024. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis serta kebijakan yang tepat perlu terus diperkuat oleh Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Overall, Indonesia's economic projections for 2024 are promising, making the Board of Directors and all Company stakeholders optimistic in facing the challenges of 2024. Therefore, strategic steps and appropriate policies need to be continuously strengthened by the Company to achieve sustainable growth.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Direksi mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara penuh pada keberlangsungan usaha Perusahaan khususnya selama tahun 2023. Selain itu, apresiasi sedalam-dalamnya juga diberikan kepada seluruh karyawan PT Sumber Global Energy Tbk atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen dalam mewujudkan prestasi yang gemilang di tahun 2023 ini.

Apresiasi tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran, masukan, dan nasihat terhadap kinerja Direksi, sekaligus seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan untuk pertumbuhan bisnis Perusahaan. Menyambut tahun 2024, Perusahaan optimis dapat menorehkan prestasi lebih maksimal sehingga siap menghadapi tahun yang baru dengan segenap motivasi dan semangat yang tinggi.

APPRECIATION AND CLOSING

As a conclusion, we, the Board of Directors, extend our utmost gratitude to everyone who has contributed wholeheartedly to the sustainability of the Company, especially throughout the year 2023. We also express our deepest appreciation to all employees of PT Sumber Global Energy Tbk for their dedication, hard work, and commitment in achieving outstanding performance in 2023.

High appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their guidance, input, and advice on the performance of the Board of Directors, as well as to all shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company's business growth. Welcoming the year 2024, the Company is optimistic about achieving even greater accomplishments and is ready to face the new year with full motivation and high spirits.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Maret 2008
March 17, 2008

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan besar dan usaha industri pertambangan
Wholesale and mining industry business

Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. di Jakarta
Deed Number 07 made before the Notary, Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H. in Jakarta

Jumlah Karyawan
Number of Employees

46 orang
46 people

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

- **PT Sumbermas Inti Energi: 50,08%**
- **Vivi Ramalyati Hutama: 10,94%**
- **Welly Thomas: 8,61%**
- **Publik/*Public*: 30,38%**

Alamat Kantor Pusat
Head Office Adress

Graha BIP Lantai 2 Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Telepon
Phone Number

(+62-21) 2500 120

Surel
Email

corsec@sumberglobalenergy.com

Situs Web
Website

www.sumberglobalenergy.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Sumber Global Energy Tbk (atau setelah ini disebut juga "Perusahaan" atau "SGE") adalah perusahaan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, sekaligus energi terbaru dan terbarukan di Perusahaan Anak.

Perusahaan didirikan pada tanggal 17 Maret 2008 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., di Jakarta. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lantai 2, Jakarta.

Dalam rangka optimalisasi kinerja dan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 10 Agustus 2020. Sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut digunakan Perusahaan sebagai modal kerja guna memenuhi kontrak pengadaan batu bara yang berjalan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru adalah dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 19 Desember 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, Perusahaan memiliki kegiatan utama berupa perdagangan kegiatan pertambangan dengan pelanggan utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan, hingga 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 8 (delapan) anak perusahaan, di antaranya adalah PT Sumber Mineral Global Abadi, PT Mandau Batu Alam, PT Angkasa Nusa Graha, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte. Ltd, Hineni Seven Resources DMCC, PT Sumber Biomassa Indonesia dan PT Hidrogen Peroksida Indonesia.

PT Sumber Global Energy Tbk (or hereinafter referred to as "the Company" or "SGE") *is a wholesaler of solid, liquid, gas, and renewable energy in its Subsidiaries.*

The company was established on March 17, 2008, based on Deed No. 07 made before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto SH. in Jakarta. The company has its head office located at Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP 2nd Floor, Jakarta.

In order to optimize the performance and services to customers, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on August 10, 2020. The Company utilized most of the funds obtained from the IPO as working capital for the Company to fulfill ongoing coal procurement contracts.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is the Notarial Deed No. 132 dated December 19, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the increase in issued and paid-up capital.

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in wholesale trade and mining industry business. Currently, the Company has main activities in the form of trading in mining activities with main customers which are companies engaged in the energy sector of Steam Power Plants (PLTU), both for domestic and export needs.

To support the Company's business activities, until December 31, 2023, the Company has 8 (eight) subsidiaries, including PT Sumber Mineral Global Abadi, PT Mandau Batu Alam, PT Angkasa Nusa Graha, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte. Ltd, Hineni Seven Resources DMCC, PT Sumber Biomassa Indonesia, and PT Hydrogen Peroxida Indonesia.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company's Value

VISI & MISI PERUSAHAAN
COMPANY'S VISION & MISSION



VISI *VISION*

Menjadi perusahaan penyedia energi dan bahan baku energi baik padat, cair dan gas yang terintegrasi, serta mampu mengembangkan energi baru dan terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat.

To become a company that provides integrated energy and energy raw materials, both solid, liquid and gas, and also to be able to develop new and renewable energy for the welfare of the society.

MISI *MISSION*

Menjadi perusahaan penyedia energi dan bahan baku energi baik padat, cair dan gas yang terintegrasi, serta mampu mengembangkan energi baru dan terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat.

To become a company that provides integrated energy and energy raw materials, both solid, liquid and gas, and also to be able to develop new and renewable energy for the welfare of the society.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY'S VALUE

Prinsip utama SGE adalah mengutamakan kejujuran, integritas, serta kepercayaan, sehingga senantiasa siap memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok, dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan sejahtera.

Based on our core principles of honesty, integrity and trust, SGE is primed to offer added value to our customers, suppliers and society, enabling all to grow and prosper.

INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB

Reputasi SGE untuk ketekunan dan keandalan, sehingga memastikan komitmen SGE untuk secara efisien menyediakan produk terbaik dan layanan berkualitas yang melebihi kepuasan para pelanggan.

INTEGRITY AND RESPONSIBILTY

SGE's reputation for diligence and reliability ensures SGE's commitment to efficiently providing the best products and quality services that exceed the customers satisfaction.

KONTRIBUSI DAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

Perusahaan terus mendorong pertumbuhan dan mencari peluang bisnis baru sejalan dengan strategi ESG yang menguntungkan pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berkembang sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG, sekaligus berkembang menjadi energi terbarukan yang lebih bersih.

CONTRIBUTION AND ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

The Company continuously drives growth and seeks new business opportunities in line with its ESG strategy that benefits stakeholders and society. This aligns with our commitment to evolve as a responsible and sustainable, ESG-compliant energy company and expand into cleaner renewable energies.

KEGIATAN USAHA
Line of Business

KEGIATAN USAHA UTAMA
MAIN BUSINESS ACTIVITY

Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan di perusahaan anak.

The Company run the business in the wholesale trading in solid, liquid, gas fuel, and renewable energy in its subsidiaries.



Batu bara
Coal



Cangkang Inti Sawit
Palm Kernel Shell



Pelet Kayu
Wood Pellets



Nikel
Nickel

KEGIATAN USAHA PENUNJANG
SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak di mana mencakup kelompok usaha agen yang menerima komisi, perantara (*broker*), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.

Wholesale on the basis of fees or contracts. This group includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties.

Kegiatannya antara lain komisi, *broker* barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; Kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan Agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil, dan perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya.

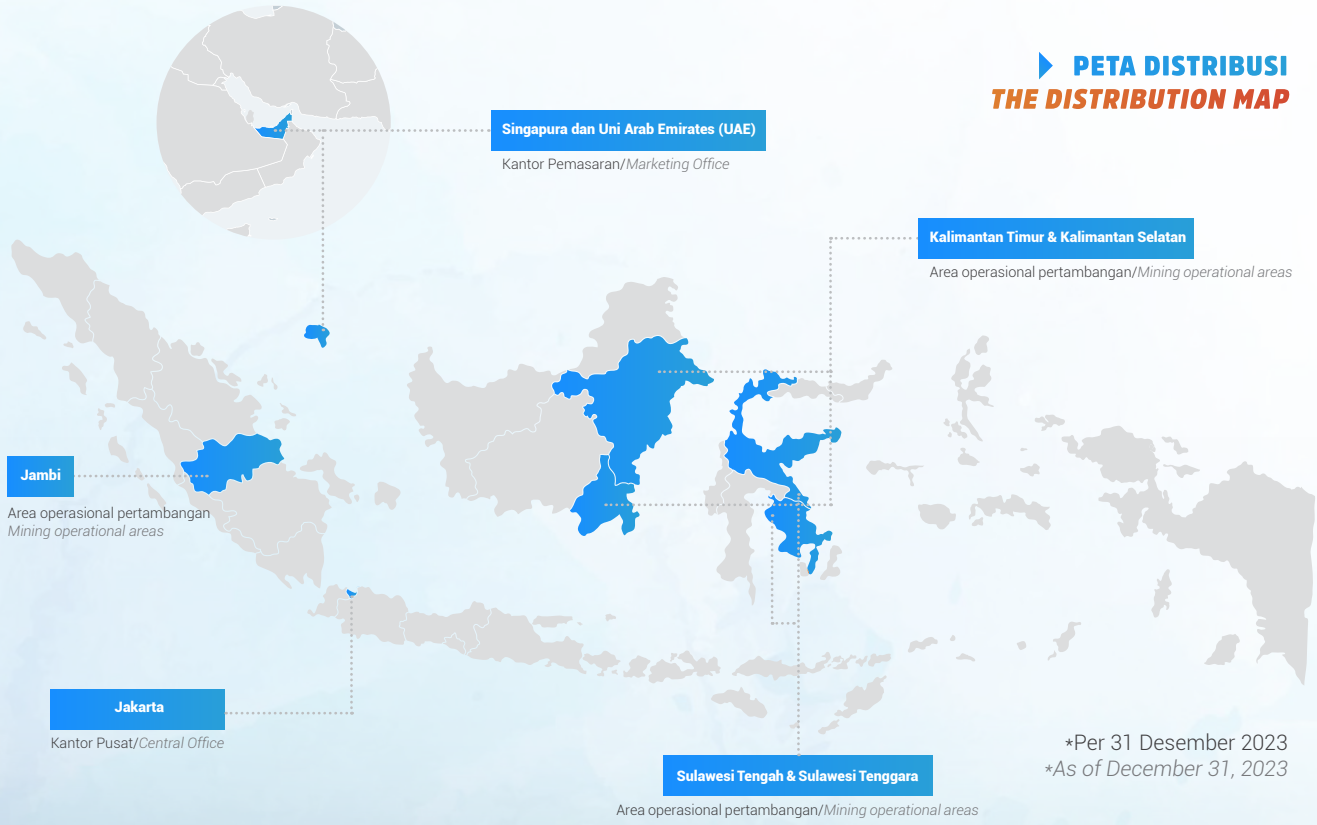
The activities include commissions, brokerage of goods, and all other large trades that sell on behalf of and at the expense of other parties; Activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and Agents involved in trade such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals and chemical industry, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; wholesale car and motorcycle trading activities, included in the category of car trading, car repair and maintenance, auto parts and accessories trading, and motorcycle repair and maintenance and trading of spare parts and accessories.

WILAYAH OPERASIONAL
Business Area

Perusahaan memiliki Kantor Pusat di **Jakarta**, Kantor Pemasaran di **Singapura** dan **Uni Arab Emirates (UAE)**, serta area operasional pertambangan di **Jambi**, **Kalimantan Timur**, **Kalimantan Selatan** **Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara**.

*The Company's operational headquarters is located in **Jakarta** as the Central Office, in **Singapore** and **Uni Arab Emirates** as the Marketing Office, and in **Jambi, East Kalimantan**, **South Kalimantan** **Central Sulawesi** and **Southeast Sulawesi** as mining operational areas.*

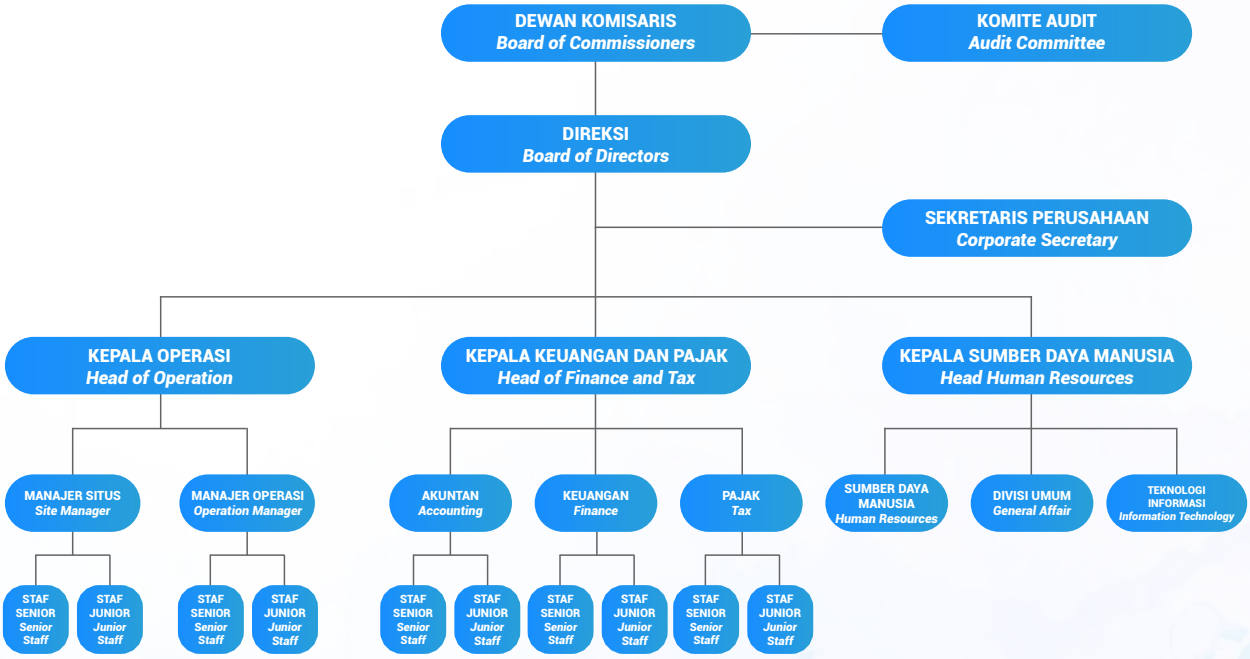
PETA DISTRIBUSI
THE DISTRIBUTION MAP



*Per 31 Desember 2023
**As of December 31, 2023*



STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI
Association Membership List

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan belum tergabung dalam asosiasi, baik di luar maupun di dalam negeri. Meski demikian, Perusahaan akan berupaya untuk terus mengikuti arus perkembangan bisnis dan ekonomi, sekaligus senantiasa memberikan dukungan pada pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta industri pertambangan.

As of December 31, 2023, the Company has not joined any associations, either in oversees or domestic. However, the Company strives to keep abreast of business and economic developments, while at the same time continuously providing support for global and national economic growth as well as the mining industry.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Composition of the Board of Commissioners in 2023

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Sumber Global Energy Tbk. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Sumber Global Energy Tbk. Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*	2020-2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



HARRIS MULIAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	50 tahun *50 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana di bidang Keuangan dari Michigan State University (1995) *Bachelor of Finance, Michigan State University (1995)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2020 – sekarang Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk • 2011 - sekarang Direktur Utama PT King Tire Indonesia Tbk • 1999 – sekarang Direktur Utama PT United Kingland • 1996 – 1999 Manager Sales Export untuk Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk • *2020 – present* *President Commissioner at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2011 - present* *President Director PT King Tire Indonesia Tbk* • *1999 – present* *President Director at PT United Kingland* • *1996 – 1999* *Manager Sales Export for Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Sebagai Direktur Utama PT King Tire Indonesia Tbk dan Direktur Utama PT United Kingland *As President Director of PT King Tire Indonesia Tbk and President Director of PT United Kingland*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1998) *Bachelor of Economics degree in Accounting, YAI Higher School of Economics (1998)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2020 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Global Energy Tbk. • 2011 – 2021 Direktur Keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk. • 2000 – 2010 Manager Akuntansi di PT Sidomulyo Selaras • 1998 – 2000 Pengawas Akuntansi di PT Conroofindo Trias Corporation • *2020 – present* *Independent Commissioner at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2011 – 2021* *Director of Finance at PT Sidomulyo Selaras Tbk.* • *2000 – 2010* *Accounting Manager at PT Sidomulyo Selaras* • *1998 – 2000* *Accounting Supervisor at PT Conroofindo Trias Corporation*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023
Composition of the Board of Director in 2023

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PT Sumber Global Energy Tbk. Dengan demikian, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk. Thus, the composition of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional *Director of Operation*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



WELLY THOMAS
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	52 tahun *52 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) *Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2023 - sekarang Komisaris Utama PT Sumber Mineral Gobal Abadi & PT Sumber Biomassa Indonesia • 2023 - sekarang Direktur Hineni Hijau Energy Pte Ltd & PT Sutan Mining Perkasa • 2022 - sekarang Komisaris PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2011 – sekarang Direktur Utama PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. dan juga sebagai Direktur PT Angkasa Nusagraha, Komisaris Utama PT Mandau Batu Alam, dan Direktur Utama PT Suryamica. • 2008 – sekarang Direktur Utama PT Sumber Global Energy Tbk. • 2006 – sekarang Dewan Komisaris PT Retco Prima Energi dan PT Binatek Reka Kruh • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities • *2023 - present* *President Commissioner at PT Sumber Mineral Gobal Abadi & PT Sumber Biomassa Indonesia* • *2023 - sekarang* *Director at Hineni Hijau Energy Pte Ltd & PT Sutan Mining Perkasa* • *2022 - sekarang* *Commissioner PT Transmarina Pelabuhan Indonesia* • *2011 – present* *President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. and as Director at PT Angkasa Nusagraha, President Commissioner at PT Mandau Batu Alam, and President Director at PT Suryamica.* • *2008 – present* *President Director at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2006 – present* *Commissioner at PT Retco Prima Energi and PT Binatek Reka Kruh* • *2000 – 2003* *Vice President for Equity Sales at Net Securities* • *1997 – 2000* *Equity Sales at ABN AMRO ASIA Securities*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perusahaan, beliau memiliki jabatan sebagai Dewan Komisaris di PT Retco Prima Energi, PT Binatek Reka Kruh, PT Mandau Batu Alam dan PT Transmarina Pelabuhan Indonesia; Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. dan PT Suryamica; dan Direktur PT Angkasa Nusagraha. *In addition to serving as the President Director of the Company, he has concurrent positions as the Board of Commissioners at PT Retco Prima Energi, PT Binatek Reka Kruh, PT Mandau Batu Alam and PT Transmarina Pelabuhan Indonesia; President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. and PT Suryamica; and Director of PT Angkasa Nusagraha.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



CENDRASURI EPENDY
Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	44 tahun *44 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2002) • Magister Management dari Universitas Pelita Harapan (2007) • *Bachelor of Economics degree in Accounting, Tarumanegara University (2022)* • *Master of Management, Pelita Harapan University (2007)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2023 - sekarang Direktur PT Sumber Mineral Gobal Abadi Tbk • 2022 - sekarang Direktur PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2020 – sekarang Direktur Keuangan PT Sumber Global Energy Tbk • 2012 – 2019 Direktur Keuangan Victoria Investama Tbk. • 2005 – 2010 Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Bumimerak Terminalindo • 2003 – 2005 Akuntan di PT Kotaminyak Internusa • *2023 - present* *Direktur PT Sumber Mineral Gobal Abadi Tbk* • *2022 - present* *Director at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia* • *2020 – present* *Director of Finance at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2012 – 2019* *Director of Finance at Victoria Investama Tbk.* • *2005 – 2010* *Accounting & Tax Manager at PT Bumimerak Terminalindo* • *2003 – 2005* *Accounting at PT Kotaminyak Internusa*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perusahaan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur PT Transmarina Pelabuhan Indonesia dan Direktur PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk *In addition to serving as the Director of Finance at the Company, she also serves as the Director of PT Transmarina Pelabuhan Indonesia and the Director of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



VENKATESWARAN VENKATRAMAN
Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan *Nationality*	India
Usia *Age*	63 tahun *63 years old*
Domisili *Domicile*	Chennai, India
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• BE (Hons) Mechanical dari BITS, Pilani (1982) • PGDBM dari IIM Bangalore (1990) • *BE (Hons) Mechanical, BITS, Pilani (1982)* • *PGDBM, IIM Bangalore (1990)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2023 - sekarang Direktur Hineni Seven Resources DMCC • 2022 - sekarang Direktur Hineni Resources Pte Ltd • 2021 - sekarang Direktur PT Sumber Global Energy Tbk • 2018 – 2021 Marketing Advisor dan Direktur Operasional PT Sumber Global Energy Tbk. • 2016 – 2018 Freelance Consultant • 2014 – 2016 Vice President GMR Energy Limited • 2011 – 2014 General Manager/CEO di BST Jinsu Energy/Jinsu Resources Ltd. • 2002 – 2011 Tata International sebagai General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives). • 1990 – 2002 Tata Steel sebagai Head of Government Incentives/Semis Steel Exports Manager/IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer. • *2023 - present* *Director at Hineni Seven Resources DMCC* • *2022 - present* *Director at Hineni Resources Pte Ltd* • *2021 - present* *Director at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2018 – 2021* *Marketing Advisor and Director of Operation at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2016 – 2018* *Freelance Consultant* • *2014 – 2016* *Vice President GMR Energy Limited* • *2011 – 2014* *General Manager/CEO at BST Jinsu Energy/Jinsu Resources Ltd.* • *2002 – 2011* *Tata International as General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives).* • *1990 – 2002* *Tata Steel sebagai Head of Government Incentives/Semis Steel Exports Manager/IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjadi Direktur Operasional di Perusahaan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di Hineni Resources Pte Ltd, dan Direktur di Hineni Seven Resources DMCC. *In addition to being the Director of Operations at the Company, he also holds concurrent positions as Director at Hineni Resources Pte Ltd, and Director at Hineni Seven Resources DMCC.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perusahaan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

Per 31 Desember 2023, terdapat 46 karyawan yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, there are 46 employees who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employees Composition by Age Group

Uraian *Description*	2023	2022
>50 Tahun/*Years Old*	4	2
41 – 50 Tahun/*Years Old*	11	10
31 – 40 Tahun/*Years Old*	15	11
21 – 30 Tahun/*Years Old*	16	11
<21 Tahun/*Years Old*	0	1
Jumlah ***Total***	**46**	**35**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender

Uraian *Description*	2023	2022
Laki-laki *Male*	31	25
Perempuan *Female*	15	10
Jumlah ***Total***	**46**	**35**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition by Education Level

Uraian *Description*	2023	2022
S2/S1 *Bachelor Degree/Master Degree*	40	30
Diploma	2	2
SMA atau Sederajat *High School or Equivalent*	4	3
Jumlah ***Total***	**46**	**35**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employees Composition by Position

Uraian *Description*	2023	2022
Direktur *Director*	3	3
General Manager	3	2
Manager	5	3
Supervisor	5	3
Staff	30	24
Non Staff	0	0
Jumlah ***Total***	**46**	**35**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Uraian *Description*	2023	2022
Tetap *Permanent*	46	35
Tidak Tetap *Contract*	0	0
Jumlah ***Total***	**46**	**35**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders Composition as per December 31, 2023

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Nominal Rupiah *Nominal in Rupiah*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
1	PT Sumbermas Inti Energi	2.185.539.477	Rp109.276.973.850	50,08%
2	Vivi Ramalyati Hutama	477.382.174	Rp23.869.108.700	10,94%
3	Welly Thomas	375.555.532	Rp18.777.776.600	8,61%
4	Publik *Public*	1.325.858.523	Rp66.292.926.150	30,37%
Jumlah/*Total*		**4.364.335.706**	**Rp218.216.785.300**	**100%**

PT Sumbermas Inti Energi dan Welly Thomas merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

PT Sumbermas Inti Energi and Welly Thomas are the Controlling Shareholders of the Company.

Adapun informasi lain yang berkaitan dengan kepemilikan saham lebih dari maupun kurang dari 5% serta informasi terkait kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Other information related to share ownership of more than or less than 5% and information related to direct or indirect share ownership is presented in the following tables:

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%
Shareholders Composition More Than 5%

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
PT Sumbermas Inti Energi	2.185.539.477	50,08%
Vivi Ramalyati Hutama	477.382.174	10,94%
Welly Thomas	375.555.532	8,61%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Composition Less Than 5% Based on Shareholder Classification

Kelompok *Group*	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) *Total Share Ownership (Share)*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
	Asing *Oversees*	
Institusi *Institution*	49.837.932	1.14%
Individu *Individual*	2.325.654	0.05%
	Lokal *Domestic*	
Institusi *Institution*	896.961.057	20,55%
Individu *Individual*	23.747.620	0,54%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) *Total Share Ownership (Share)*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	210.693.367	4,83%
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0%
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	375.555.532	8,61%
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	64.617.379	1,48%
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional *Director of Operation*	2.058.551	0,05%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

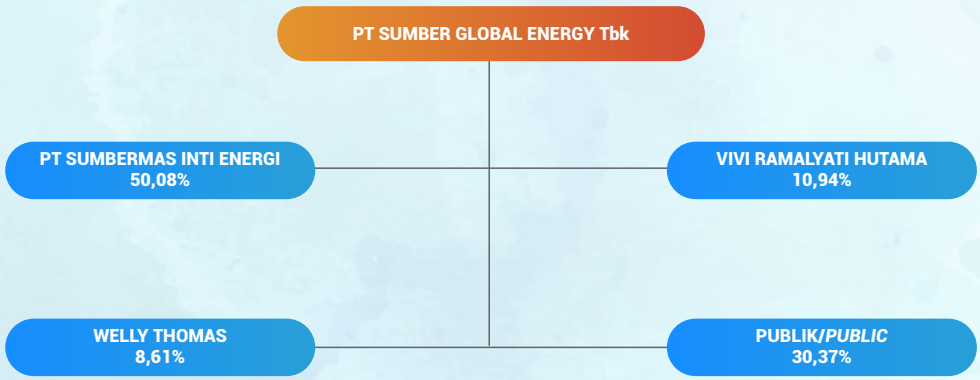
Hingga 31 Desember 2023, tercatat bahwa terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Direksi yakni oleh Bapak Welly Thomas melalui PT Hineni Tujuh Resources.

Selain itu, terdapat pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2023, it was noted that there was indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Director, Mr. Welly Thomas through PT Hineni Tujuh Resources.

In addition, there was shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associate Entities

Nama *Name*	Alamat *Address*	Persentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operation Status*
Entitas Anak *Subsidiaries*				
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*				
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	90%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2016) *Operating (2016)*
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	50%	Kontraktor *Contractor*	Beroperasi (2016) *Operating (2016)*
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	60%	Hotel	Beroperasi (2003) *Operating (2003)*
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	99%	Pengangkutan dan Pergudangan *Freight and Warehousing*	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
Hineni Resources Pte. Ltd.	Singapura *Singapore*	100%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2021) *Operating (2021)*
Hineni Seven Resources DMCC	UAE	100%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2022) *Operating (2022)*
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	99%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2023) *Operating (2023)*
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Merak	45%	Manufaktur *Manufacture*	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi *Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	60%	Pertambangan Batu Kapur *Limestone Mining*	Beroperasi (2021) *Operating (2021)*
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resources Pte Ltd *Indirect Ownership through Hineni Resources Pte Ltd*				
Hineni Hijau Energy Pte Ltd	Singapura *Singapore*	70%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2024) *Operating (2024)*
Alta Commodities Pte Ltd	Singapura *Singapore*	70%	Logistic *Shipping*	Beroperasi (2024) *Operating (2024)*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Sharelisting Chronology

Sejak 10 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah SGER.

In August 10, 2020, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SGER.

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Nama *Name*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Persentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Nilai Nominal Saham *Share Nominal Value*	Harga Penawaran *Offered Price*
10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	*Initial Public Offering* (IPO)	500.000.000	Rp50,-	Rp108,-
3 September 2021 *September 3, 2021*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 6:1 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 6:1*	344.000.000	Rp50,-	-

Nama *Name*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Persentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Nilai Nominal Saham *Share Nominal Value*	Harga Penawaran *Offered Price*
3 September 2022 *September 3, 2022*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 10:9 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 10:9*	1.763.862.686	Rp50,-	-
1 Desember 2023 *December 1, 2023*	Dividen Saham *Stock Dividend*	256.722.361	Rp50,-	-

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham dan waran, sehingga tidak terdapat adanya informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek dalam laporan ini.

Until the end of 2023, the Company did not be listed any other securities other than shares and warrants, so there is no information such as name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities in this report.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Name Public Accountant*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*
Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)	Generali Tower, 8th Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940	2023	Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak *Audit services on the Consolidated Financial Statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its Subsidiaries*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*
	Notaris *Notary*	
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11104	Jasa Notaris *Notary Services*
	Biro Administrasi Efek *Services Administration Bureau*	
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Corporate Website

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan kepada prinsip transparansi dan untuk kemudahan akses segala informasi yang akurat dan real time terkait Perseoran, PT Sumber Global Energy Tbk memiliki situs web yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan para pemangku kepentingan di **www.sumberglobalenergy.co.id** yang disajikan dalam dua opsi bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

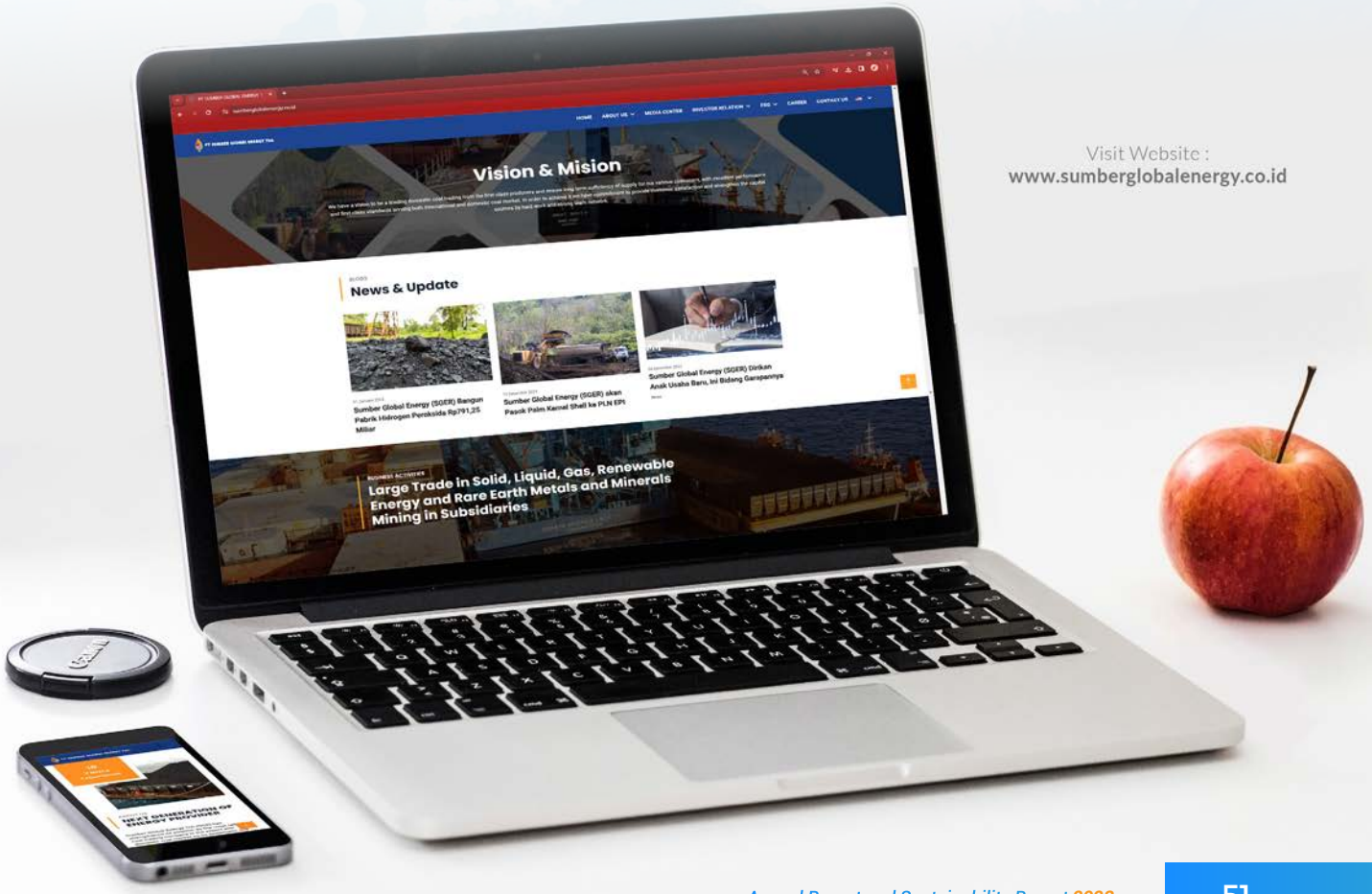
*As part of the company's commitment to transparency principles and for the ease of access to accurate and real-time information related to the company, PT Sumber Global Energy Tbk has an accessible website to the general public and stakeholders at **www.sumberglobalenergy.co.id**, available in two language options: Indonesian and English.*

Adapun informasi penting yang terdapat di situs web adalah:

- Profil Perseroan
- Pusat Media
- Hubungan Investor
- Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan
- Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- ESG
- Kegiatan CSR
- Layanan Konsumen
- Informasi peluang karier

The important information available on the company's website includes:

- *Company Profile*
- *Media Center*
- *Investor Relations*
- *Annual Report*
- *Financial Report*
- *Good Corporate Governance (GCG)*
- *ESG*
- *CSR Activities*
- *Consumer Services*
- *Career Opportunities Information*



Visit Website :
www.sumberglobalenergy.co.id

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis




PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
SGE

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic And Industry Review

Pemulihan ekonomi global menunjukkan kecenderungan melambat, yang termanifestasi dalam pertumbuhan ekonomi yang tidak merata pada kuartal III tahun 2023. Faktor-faktor yang memengaruhi termasuk kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan perdagangan yang lemah, optimisme yang rendah dari pelaku usaha dan konsumen, peningkatan ketegangan geopolitik setelah perang Rusia-Ukraina, dampak pengetatan kebijakan moneter, dan cuaca ekstrem.

Global economic recovery is showing signs of slowing down, as evidenced by uneven economic growth in the third quarter of 2023. Influencing factors include tight financial conditions, weak trade growth, low optimism among businesses and consumers, increased geopolitical tensions post-Russia-Ukraine war, the impact of tightening monetary policies, and extreme weather conditions.

Amerika Serikat mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,9 persen (YoY), Tiongkok tumbuh sebesar 4,9 persen (YoY), sedangkan ekonomi Jepang melambat menjadi 1,2 persen (YoY). Sementara itu, Korea Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,4 persen (YoY), dan Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 1,1 persen (YoY). Sebagian besar bank sentral di berbagai negara cenderung mempertahankan suku bunga mereka, sejalan dengan perlambatan tingkat inflasi. Hal ini menyebabkan nilai ekspor secara keseluruhan terkontraksi sebesar 4,26% (YoY) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global.

The United States recorded an economic growth of 2.9 percent (YoY), China grew by 4.9 percent (YoY), while Japan's economy slowed to 1.2 percent (YoY). Meanwhile, South Korea experienced growth of 1.4 percent (YoY), and Singapore recorded growth of 1.1 percent (YoY). Most central banks in various countries tend to maintain their interest rates, aligning with the slowdown in inflation rates. This led to an overall contraction of 4.26 percent (YoY) in export values due to the decline in the export of goods in line with the global economic slowdown.

Walaupun menghadapi situasi global yang tidak pasti, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Menurut International Monetary Fund (IMF) tahun 2023, Indonesia masuk dalam jajaran 20 negara ekonomi terbesar di dunia dengan raihan 1,4% (US$1,4 triliun) dari total PDB global yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-16 dunia.

Despite facing an uncertain global situation, Indonesia's economic growth remains robust amid the uncertain global economic conditions. According to the International Monetary Fund (IMF) in 2023, Indonesia is among the top 20 largest economies globally, contributing 1.4% (US$1.4 trillion) to the total global GDP, placing Indonesia at the 16th position globally.

Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat. Sumber pertumbuhan tertinggi pada konsumsi rumah tangga, yang tumbuh sebesar 5,1% (YoY). Konsumsi rumah tangga yang tetap tumbuh, sejalan dengan tetap kuatnya daya beli masyarakat seiring dengan terkendalinya inflasi.

The Gross Domestic Product (GDP) recorded positive growth of 4.94% compared to the previous year. Although this growth is slower than in previous periods, Indonesia still manages to maintain a relatively strong economic performance. The highest source of growth is household consumption, growing by 5.1% (YoY). The continued growth of household consumption is in line with the sustained purchasing power of the community amid controlled inflation.

Terkhusus pada sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 7,0% (YoY), Perkembangan sektor ini didorong oleh peningkatan pertumbuhan subsektor pertambangan bijih logam dengan laju sebesar 17,8% (YoY), yang ditopang oleh naiknya penjualan produk emas karena adanya berbagai inovasi produk emas. Kemudian ditopang oleh subsektor pertambangan minyak, gas, dan panas bumi serta pertambangan dan penggalian lainnya yang masing-masing tumbuh tipis sebesar 1,1% dan 6,9% (YoY).

Specifically, the mining and quarrying sector grew by 7.0% (YoY). This sector's development was driven by the increased growth of the metal ore mining subsector with a rate of 17.8% (YoY), supported by the rise in gold product sales due to various gold product innovations. It was further supported by the subsectors of oil, gas, and geothermal mining, as well as other mining and quarrying, each growing modestly by 1.1% and 6.9% (YoY).

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan produksi batu bara nasional mengalami kenaikan pada periode Januari 2023 hingga Juni 2023. Menurut Data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, volume produksi batu bara nasional selama Januari-Juni 2023 mencapai 359,42 juta ton. Jumlah tersebut melampaui realisasi produksi batu bara nasional periode Januari-Juni 2022 berjumlah 294,37 juta ton.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that national coal production increased from January 2023 to June 2023. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MODI) Indonesia, national coal production volume during January-June 2023 reached 359.42 million tons, surpassing the realized national coal production during January-June 2022, which amounted to 294.37 million tons.

Pasalnya, berdasarkan periode yang sama, sebanyak 116,7 juta ton batu bara dijual ke pasar ekspor, sementara 71,06 juta ton batu bara disetorkan untuk kewajiban pemenuhan domestik alias *Domestic Market Obligation* (DMO). Namun di kuartal III tahun 2023, subsektor pertambangan batu bara dan lignit tumbuh melambat sebesar 6,5%(YoY).

During the same period, 116.7 million tons of coal were sold to the export market, while 71.06 million tons of coal were allocated to meet domestic obligations, known as the domestic market obligation (DMO). However, in the third quarter of 2023, the subsector of coal and lignite mining slowed down by 6.5% (YoY).

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Perusahaan memiliki dua segmen usaha, yaitu perdagangan lokal dan perdagangan ekspor.

The Company has two business segments, namely domestic trading and export trading.

Pendapatan per Segmen Usaha
Income per Business Segment

Keterangan *Description*	2023	2022
Penjualan Lokal *Domestic Sales*	Rp266.036.952.001	Rp369.356.309.310
Penjualan Ekspor *Export Sales*	Rp12.046.824.782.738	Rp10.079.518.875.961

Profitabilitas per Segmen Usaha
Profitability per Business Segment

Keterangan *Description*	2023	2022
Penjualan Lokal *Domestic Sales*	Rp15.962.217.120	Rp29.548.504.744
Penjualan Ekspor *Export Sales*	Rp722.809.486.964	Rp806.361.510.075

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	2023	2022	Selisih | *Difference*	%
Aset Lancar *Current Assets*	4.421.805	3.312.541	1.109.264	33,48
Aset Tidak Lancar *Current Assets*	155.043	57.953	97.090	167,53
Jumlah Aset *Total Assets*	**4.576.848**	**3.370.495**	**1.206.353**	**35,79**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.967.417	2.344.203	623.214	26,59
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	127.663	14.158	113.505	801,70
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.095.080**	**2.358.362**	**736.718**	**31,24**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.481.767**	**1.012.132**	**469.635**	**46,40**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Equity and Liabilities*	**4.576.848**	**3.370.495**	**1.206.353**	**35,79**

Jumlah Aset
Aset Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp4,57 triliun, meningkat 35,79% dari tahun 2022 yang hanya sebesar Rp3,37 triliun. Peningkatan jumlah aset tersebut disebabkan oleh bertambahnya piutang yang belum diterima atas peningkatan transaksi penjualan perseroan. Selain itu, peningkatan aset ini juga karena adanya penambahan aset dalam konstruksi pada entitas anak untuk proyek pembangunan pabrik.

Jumlah Liabilitas
Jumlah liabilitas Perusahaan hingga akhir tahun 2023 naik 31,24% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp2,35 triliun menjadi Rp3,09 triliun. Kenaikan angka liabilitas Perusahaan disebabkan oleh fasilitas perbankan perdagangan tambahan dari bank-bank lokal.

Jumlah Ekuitas
Perusahaan mencatat jumlah ekuitas di tahun 2023 adalah sebesar Rp1,48 triliun. Kenaikan sebesar 46,4% dari tahun 2022 yang hanya sebesar Rp1,02 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh distribusi dividen saham dan peningkatan pendapatan pada tahun 2023.

Total Assets
The Company's assets in 2023 amounted to Rp4.57 trillion, a 35.79% increase from 2022 which was only Rp3.37 trillion. The increase in total assets was due to the increase in accounts receivable resulting from the increase in the company's sales transactions. Additionally, this increase in assets was also attributed to the addition of construction assets in subsidiary entities for factory development projects.

Total Liabilities
The Company's total liabilities by the end of 2023 increased by 31.24% from the previous year, from Rp2.35 trillion to Rp3.09 trillion. The increase in the company's liabilities was due to additional trade banking facilities from local banks.

Total Equity
The Company recorded equity of Rp1.48 trillion in 2023, marking a 46.4% increase from 2022, which was only Rp1.02 trillion. This increase was driven by the distribution of stock dividends and increased revenues in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	2023	2022	Selisih | *Difference*	%
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	12.312.861	10.448.875	1.863.986	17,84
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(11.254.655)	(9.718.905)	-1.535.750	15,80
Laba Kotor *Gross Profit*	1.058.206	729.969	328.237	44,97
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income of the Year*	681.306	590.931	90.375	15,29
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income of the Year*	678.531	594.463	84.068	14,14
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	687.945	605.665	82.280	13,59
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(6.639)	(14.734)	8.095	-54,94
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	684.042	609.203	74.839	12,28
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.511)	(14.740)	9.229	-62,61
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	163,44	152,13	11,31	7,43

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perusahaan di tahun 2023 adalah Rp12,3 triliun, meningkat 17,84% dari tahun 2022, yaitu Rp10,4 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kontribusi dari ekspor batu bara. Jumlah penjualan batu bara meningkat sebesar 30% pada tahun 2023 dari 7,5 juta metrik ton pada tahun 2022 menjadi 10 juta metrik ton pada tahun 2023.

Net Revenues

The Company's net revenues in 2023 amounted to Rp12.3 trillion, marking a 17.84% increase from 2022, which was Rp10.4 trillion. This increase was primarily driven by contributions from coal exports. Coal sales volume increased by 30% in 2023, from 7.5 million metric tons in 2022 to 10 million metric tons in 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2023, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp11,2 triliun yang mengalami kenaikan 15,8%, dibanding tahun 2022, yang hanya sebesar Rp9,7 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pembelian batu bara sejalan dengan peningkatan penjualan dan biaya tambahan untuk tongkang.

Cost of Revenues

In 2023, the Company recorded the cost of revenues sold amounting to Rp11.2 trillion, which experienced a 15.8% increase compared to 2022, which was only Rp9.7 trillion. This increase was due to higher coal purchases in line with increased sales and additional costs for barges.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perusahaan di tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan 15,29% menjadi Rp681,3 miliar dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp590,9 miliar. Faktor meningkatnya laba bersih tahun berjalan disebabkan oleh margin bruto yang lebih tinggi sebesar 8,5% dibandingkan dengan 6,9% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh Perusahaan mendapatkan kontrak pembelian eksklusif dengan harga yang sangat kompetitif.

Net Income for the Year

The Company's net income for the year in 2023 experienced a 15.29% increase to Rp681.3 billion compared to Rp590.9 billion in 2022. The increase in net income for the year was driven by a higher gross margin of 8.5% compared to 6.9% in 2022. This was due to The Company has secured an exclusive purchase contract at very competitive prices.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Income Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	2023	2022	Selisih | *Difference*	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*	(317.843)	149.033	(466.876)	(313,27)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(73.806)	(1.183)	(72.623)	6138,88
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	303.463	111.982	191.481	170,99
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(88.186)	259.832	(348.018)	(133,94)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	388.545	123.619	264.926	214,31
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Kas Equivalents at the End of the Year*	295.962	388.545	(92.583)	(23,83)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatat kas bersih dari aktivitas operasional di tahun 2023 sejumlah minus Rp317,8 miliar. Perolehan kas bersih tersebut menurun lebih dari 100% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp149 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok pengambilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kenaikan kas bersih untuk investasi sebesar lebih dari 100% dari minus Rp1,18 miliar pada tahun 2022 menjadi minus Rp73,8 miliar pada tahun 2023 disebabkan oleh investasi di Hydrogen Peroxide Indonesia (HPI).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp303,4 miliar. Angka tersebut meningkat 170,99% dari tahun 2022 yang hanya menggunakan sebesar Rp111,9 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tambahan fasilitas perbankan perdagangan yang diberikan kepada Perusahaan.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash from operating activities in 2023 amounting to minus Rp317.8 billion. This represents a decrease of over 100% compared to the previous year's figure of Rp149 billion. The decrease was due to payments to suppliers for procurements.

Cash Flow from Investing Activities

The increase in net cash for investment by more than 100%, from minus Rp1.18 billion in 2022 to minus Rp73.8 bilion in 2023, was due to investments in Hydrogen Peroxide Indonesia (HPI).

Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash from financing activities in 2023 amounted to Rp303.4 billion. This figure represents a 170.99% increase from 2022, which only used Rp111.9 billion. The increase was due to additional trade banking facilities provided to the Company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Pengukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity and solvency ratios.

(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	2023	2022	Selisih | *Difference*	%
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***				
Rasio Kas *Cash Ratio*	9,56	16,58	(7,02)	(42,28)
Rasio Lancar *Current Ratio*	143	141,30	1,70	1,2
Rasio Solvabilitas ***Solvency Ratio***				
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities Ratio on Assets*	64,83	69,97	(5,14)	(8,77)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities Ratio on Equity*	209	233	(24)	(10,3)
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas *Non-Current Liabilities Ratio on Equity*	8,62	1,39	7,23	520,14

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability

Kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2023 tercatat adalah 9 hari, sama seperti tahun 2022 di mana kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun itu adalah selama 9 hari.

The Company's accounts receivable collectability period in 2023 was recorded as 9 days, which is the same as in 2022 when the accounts receivable collection period was also 9 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Capital Structure And Company Capital Structure Policy

Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal berupa liabilitas dan ekuitas, menjadi penyokong Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya. Ketepatan dan kesesuaian struktur modal diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja Perusahaan agar sesuai dengan harapan. Struktur modal Perusahaan di tahun 2023 dan 2022 tercatat sebagai berikut.

Company Capital Structure

The capital structure, consisting of liabilities and equity, serves as the foundation for the Company in conducting its business operations. Accuracy and suitability of the capital structure are crucial to achieving the Company's performance growth in line with expectations. The Company's capital structure in 2023 and 2022 is recorded as follows.

Keterangan *Description*	2023 (Jutaan Rupiah) *(Million Rupiah)*	Komposisi *Composition* (%)	2022 (Jutaan Rupiah) *(Million Rupiah)*	Komposisi *Composition* (%)	Kenaikan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
					Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	%
Liabilitas *Liabilities*	3.095.080	67,62%	2.358.362	69,97%	736.718	31,24
Ekuitas *Equity*	1.481.767	32,38%	1.012.132	30,03%	469.635	46,40
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**4.576.848**	**100%**	**3.370.495**	**100%**	**1.206.353**	**35,79**

Kebijakan Perusahaan terkait Struktur Modal

Pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal menjadi tujuan utama Perusahaan dalam mengelola modal usaha sehingga dapat mengembalikan imbalan para pemegang saham secara maksimal.

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perusahaan dengan mengacu dan menyesuaikan pada perubahan kondisi ekonomi. Pengelolaan struktur modal tersebut dijalankan dengan menyesuaikan pembayaran dividen pada pemegang saham, mengembalikan imbalan modal pada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang ada dalam mengawasi modal usaha.

Company Policy regarding Capital Structure

Maintaining a healthy and optimal capital ratio is the Company's primary goal in managing its working capital to maximize returns for shareholders.

The management of the capital structure by the Company is carried out by referring to and adapting to changes in economic conditions. The management of the capital structure is executed by adjusting dividend payments to shareholders, returning capital rewards to shareholders, or issuing new shares.

The Company utilizes the gearing ratio by dividing net debt by the total capital amount to monitor working capital.

Keterangan *Description*	2023	2022
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) *Total Debt (Million Rupiah)*	1.407.438	997.631
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) *Less Cash and Banks (Million Rupiah)*	295.962	388.545
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) *Net Debt (Million Rupiah)*	1.111.475	609.086
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) *Total Equity (Million Rupiah)*	1.464.343	1.012.132
Rasio Pengungkit *Gearing Ratio*	0,76x	0,60x

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related To Capital Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2023 sehingga informasi yang mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan dalam memenuhi ikatan tersebut, mata uang denominasi, maupun langkah perencanaan perlindungan dari risiko posisi mata uang asing terkait tidak terdapat pada laporan ini.

The Company does not have material commitments for capital expenditures in 2023, so information covering the purpose of the commitments, expected resources to fulfill them, currency denomination, or planning steps to hedge against foreign exchange risk positions is not included in this report.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Investment

Hingga 31 Desember 2023, tidak tercatat adanya investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan, sehingga informasi mengenai jenis investasi barang modal, tujuan invetasi barang modal, maupun nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak tercakup dalam laporan ini.

Until December 31, 2023, there have been no recorded capital expenditures made by the Company. Therefore, information regarding the types of capital investments, the purpose of capital investments, and the value of capital investments incurred is not covered in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts Happened After The Accountant's Report Date

Sampai 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat tidak adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2023, the Company has recorded no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap melaju di tengah perlambatan ekonomi global. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II 2023 yang tercatat sebesar 5,17% secara tahunan (YoY), meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 5,04%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah dan investasi belanja modal. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 akan mencapai kisaran 4,5% - 5,3%.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth continues to advance amid global economic slowdown. This is reflected in Indonesia's second-quarter 2023 economic growth, recorded at 5.17% on a yearly basis (YoY), an increase compared to the previous quarter's 5.04%. The economic growth is supported by domestic consumption, government spending, and capital investment. Bank Indonesia estimates the economic growth for 2023 to be in the range of 4.5% - 5.3%.

Pada sektor batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan produksi batu bara nasional mencapai 695 juta ton pada tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi tahun 2022 yang sebesar 687 juta ton baik untuk kebutuhan ekspor maupun konsumsi dalam negeri. Namun demikian, adanya perlambatan ekonomi global serta rencana Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dapat berimplikasi pada pelemahan ekspor maupun permintaan dalam negeri untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap sehingga berpotensi mempengaruhi permintaan kapal angkutan dalam negeri.

In the coal sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects that Indonesia's national coal production will reach 695 million tons in 2023, higher than the 2022 production realization of 687 million tons, catering to both export and domestic consumption needs. However, global economic slowdown and the Indonesian Government's plans to reduce carbon emissions may impact both export and domestic demand for steam power plant electricity generation, potentially affecting domestic shipping demand.

Kebijakan hilirisasi yang dijalankan Pemerintah Indonesia untuk komoditas seperti nikel diperkirakan memberikan dampak positif pada industri pelayaran dikarenakan peningkatan volume pengangkutan ke lokasi *smelter* untuk pemrosesan lebih lanjut. Selain itu, program pemerintah untuk memperbanyak produksi kendaraan listrik turut berdampak positif pada permintaan pengangkutan karena salah satu bahan baku yang digunakan untuk kendaraan listrik tersebut adalah nikel.

The Government of Indonesia's downstream policies for commodities such as nickel are expected to have a positive impact on the shipping industry due to increased transportation volume to smelter locations for further processing. Additionally, the government's program to increase electric vehicle production also has a positive impact on transportation demand, as nickel is one of the raw materials used in electric vehicles.

Oleh sebab itu, Perusahaan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan. Penentuan target ini mempertimbangkan kondisi iklim usaha saat ini dan di masa depan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan risiko usaha baik eksternal (fluktuasi harga minyak, batu bara dan nikel global, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat) maupun internal seperti kondisi dan utilisasi kapal.

Therefore, the Company has set targets and projections for various financial aspects. The determination of these targets considers current and future business climate conditions. The Company also takes into account both external business risks (fluctuations in global oil, coal, and nickel prices, exchange rate fluctuations of the Rupiah against the US Dollar) and internal risks, such as vessel conditions and utilization.

Selain itu, Perusahaan juga terus mengembangkan bisnis dengan membuka investasi yang mendukung produksi kendaraan listrik, PLTA, PLTS, *smelter nickler*, *smelter* alumunium, dan mineral lainnya, sebagai kontribusi positif Perusahaan dalam perwujudan *Net Zero Emission* (NZE) yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

Furthermore, the Company continues to develop its business by investing in ventures that support electric vehicle production, hydro power plants, solar power plants, nickel smelters, aluminum smelters, and other minerals, contributing positively to the Company's commitment to realizing the Net Zero Emission (NZE) promoted by the government.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Optimalisasi aspek pemasaran yang mencakup produk dan jasa menjadi faktor dalam memperoleh kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target. Oleh sebab itu, Perusahaan meningkatkan aspek pemasaran usahanya dengan melakukan peninjauan keadaan dan permintaan pasar yang kemudian dilakukan penyusunan dan penerapan berbagai strategi pemasaran ke dalam aktivitas pemasarannya.

Pada tahun 2023, peningkatan pemasaran dilakukan Perusahaan melalui Divisi/Departemen Pemasarannya yang menerapkan berbagai strategi yang dinilai tepat, yaitu:

Perseroan akan fokus ke bidang usaha energi *(coal trading)* dan mulai mengembangkan bisnis di bidang perdagangan nikel dan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Mengembangkan bisnis perdagangan EBT berupa Wood Pellet, melalui anak usahanya, Hineni Resources Pte Ltd, yang telah melakukan *exclusive off-take agreement* "Wood Pellet" dengan Sampoerna Kayoe.

Selain itu, melalui entitas anak usaha, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Perusahaan juga sedang menjajaki peluang bisnis untuk pengolahan mineral pasir silika dan pasir besi untuk kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Perusahaan juga telah memasuki industri tambang batu gamping (*limestone*) yang merupakan bahan pembantu penting di industri pengolahan nikel. Pengembangan bisnis ini dilakukan melalui entitas cucu-perusahaan atau anak usaha dari PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA).

The optimization of marketing aspects covering products and services is a crucial factor in achieving the Company's target performance. Therefore, the Company enhances its marketing aspect by conducting market reviews and assessments to understand market demand, followed by the development and implementation of various marketing strategies into its marketing activities.

In 2023, the Company undertook marketing enhancements through its Marketing Division/Department by implementing several deemed appropriate strategies:

The Company is going to concentrate on the energy sector (coal trading) and initiate business expansion into nickel trading and Renewable Energy (RE) sectors. The development of RE trading business includes Wood Pellet, through its subsidiary, Hineni Resources Pte Ltd, which has entered into an exclusive off-take agreement for Wood Pellet with Sampoerna Kayoe.

Moreover, through its subsidiary entity, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), the Company is exploring business opportunities for silica sand and iron sand processing for both domestic and export markets.

The Company has also entered the limestone mining industry, which serves as a crucial auxiliary material in the nickel processing industry. This business development is carried out through its subsidiary or affiliate entity of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA).

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perusahaan memiliki intensi untuk memberikan dividen minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan di masa yang akan datang, atau pemberian dividen sesuai dengan kemampuan kas Perusahaan yang akan diberikan dalam Rupiah.

Following the Initial Public Offering (IPO) of shares, the Company intends to provide a minimum dividend of 20% of the net profit for the current year ending on December 31, 2021, and in the future, or dividends based on the Company's cash capability to be provided in Indonesian Rupiah.

Berikut untuk rincian kebijakan dividen yang dilakukan oleh Perusahaan.

The following table is the detail of the dividend policy implemented by the Company.

Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	Jumlah Dividen per Saham *Total Dividend per Share (Rupiah)*	Jumlah Dividen yang Dibayar *Amount of Dividends Paid (Rupiah)*
31 Juli 2023 *July 31, 2023*	37,07	152.300.924.240
23 September 2023 *September 23, 2023*	28	115.013.173.660

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menggunakan dana hasil penawaran umum sehingga informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak tercantum dalam laporan ini.

Until the end of 2023, the Company has not utilized the funds from the initial public offering. Therefore, information related to the realization of the use of funds from the initial public offering is not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT ITANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFNVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

Selama tahun buku 2023, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis yang di antaranya:

- Bekerja sama dengan Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Vietnam untuk mensuplai batu bara di PLTU Song Hau 1. Volume kontrak ini adalah sebanyak 2.500.000 Metrik Ton yang berdampak sangat baik bagi peningkatan kinerja Perusahaan.
- Melakukan pembentukan badan usaha baru di United Arab Emirates (UAE) dengan nama Hineni Seven Resources DMCC untuk mengembangkan area pemasaran di wilayah Timur Tengah dan Eropa untuk memperluas area pemasaran Perusahaan.
- Melaksanakan pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya per tanggal 31 Desember 2022 agar memperkuat struktur pemodalan Perusahaan.
- Melakukan pembentukan badan usaha baru di Indonesia dengan nama PT Sumber Biomassa Indonesia. Entitas anak Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan cangkang sawit, pelet kayu dan bahan baku minyak sawit.
- Menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT PLN Energi Primer Indonesia tentang Sinergi Pengembangan dan Pengelolaan Biomassa Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya setempat. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat menunjang kinerja Perusahaan menjadi lebih baik dan mengoptimalkan bisnis dalam bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

During the fiscal year 2023, the Company undertook business expansion initiatives, including:

- *Entering into a partnership with Viet Phat Import Export Trading Investment Joint Stock Company, a State-Owned Enterprise in Vietnam, to supply coal to the Song Hau 1 Power Plant. The contracted volume for this collaboration is 2,500,000 Metric Tons, significantly impacting the Company's performance improvement.*
- *Establishing a new business entity in the United Arab Emirates (UAE) named Hineni Seven Resources DMCC, aiming to develop marketing strategies in the Middle East and Europe regions to expand the Company's market presence.*
- *Executing a stock dividend distribution derived from the capitalization of the Company's retained earnings as of December 31, 2022, to strengthen the Company's capital structure.*
- *Establishing a new business entity in Indonesia named PT Sumber Biomassa Indonesia. This subsidiary is engaged in the trading of palm kernel shells, wood pellets, and crude palm oil raw materials.*
- *Signing a Memorandum of Understanding with PT PLN Energi Primer Indonesia regarding the Synergy of Biomass Development and Management based on Local Resource Utilization. This collaboration is expected to enhance the Company's performance and optimize its business in the field of New and Renewable Energy (NRE).*

- Bekerja sama dengan PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk dan PT Sulfindo Adi Usaha yang tergabung dalam PT Hidrogen Peroxide Indonesia yang beroperasi di Merak, Banten. Entitas ini bergerak dalam bidang Produksi dan Perdagangan Hidrogen Peroksida untuk pasar dalam negeri dan export ke Asean. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan adalah meningkatkan penjualan dan memperluas area pemasaran.
- Melakukan pembentukan badan usaha baru di Singapura dengan nama Hineni Hijau Energy Pte Ltd. Entitas ini bergerak dalam bidang Perdagangan Pelet Kayu dan Cangkang Sawit serta membantu Perusahaan dalam pengembangan pasaran untuk meningkatkan kinerja.

- *Collaborating with PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk and PT Sulfindo Adi Usaha within PT Hidrogen Peroxide Indonesia, operating in Merak, Banten. This entity is involved in the production and trade of hydrogen peroxide for the domestic market and exports to ASEAN countries. The material impact of these events, information, or facts on the Company's operational activities, legal status, financial conditions, or business sustainability is an increase in sales and an expansion of the market area.*
- *Establishing a new business entity in Singapore named Hineni Hijau Energy Pte Ltd. This entity operates in the trade of wood pellets and palm kernel shells, assisting the Company in seeking markets to enhance its overall performance.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in the Law Regulations

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan secara umum.

During the year of 2023, the Company did not find any changes in the law regulations that significantly affect the Company's operations in general.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in the Accounting Policy

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2023, the Company has not made any changes to accounting policies that would impact the Company's financial statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance




PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
SGE

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Bagi Perusahaan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial yang harus menjadi perhatian utama semua pihak di Perusahaan, terutama organ-organ yang terdapat dalam struktur tata kelola tersebut. Implementasi yang tepat memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional dengan efektivitas, efisiensi, dan kondisi yang mendukung, serta menghasilkan pencapaian sesuai dengan harapan.

For the Company, the implementation of Corporate Governance is a crucial aspect that must be the primary concern of all parties within the organization, especially the entities within the governance structure. Precise implementation plays a significant role in supporting the smooth operation of activities with effectiveness, efficiency, and conducive conditions, ultimately achieving results in line with expectations.

Penerapan yang optimal juga menjadi dorongan kuat bagi upaya Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Optimal application also serves as a strong impetus for the Company's efforts to maintain the trust of shareholders and stakeholders in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association and relevant legislation.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Principles

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **TRANSPARANSI**
  Perusahaan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perusahaan.

- ***TRANSPARENCY***
  The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.

- **AKUNTABILITAS**
  Perusahaan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- ***ACCOUNTABILITY***
  The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.

- **TANGGUNG JAWAB**
  Perusahaan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- ***RESPONSIBILITY***
  The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- **INDEPENDENSI**
  Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak seusai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **KESETARAAN**
  Perusahaan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- ***INDEPENDENCY***
  The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

- ***EQUALITY***
  The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki posisi tertinggi di dalam struktur tata kelola. Di dalam Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi wadah bagi Manajemen serta Pemegang Saham Perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, dan pengelolaan operasional bisnis untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest position in the governance structure. Within the Company, the GMS has special powers that are not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated in the applicable laws and regulations. The GMS is a forum for the Management and Shareholders of the Company to make important decisions related to strategies, policies, and management of business operations for the benefit of the Company. The GMS must be held at least once a year.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/ POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Legal Basis of GMS Implementation

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. *Articles of Association and OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017.*
2. *POJK No. 15/POJK.04 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 kali.

2023 General Meeting Shareholders

In 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Senin, 5 Juni 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.185.820.947 saham atau 85,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPST Tahun Buku 2022:

2023 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Monday, June 5, 2023 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930.

The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,185,820,947shares or 85.47% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the AGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the AGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022 and the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and The Company's Board of Commissioners for Management Actions and supervision that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2022.*	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor 00126/2.0961/ AU.1/05/06283/1/IV/2023 tanggal 12 April 2023 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta dokumen pendukungnya.	*I. Approve the Annual Report, including:* *1. The Financial Report which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2022 which has been audited by the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, according to its report Number 00126/2.0961/ AU.1/05/06283/1 /IV/2023 dated 12 April 2023 which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2022 Annual Report; and* *2. Report on the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2022 which is contained in the 2022 Annual Report.* *II. Provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2022, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2022 and its supporting documents.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.*	I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp605.665.824.194,00 ("Laba Bersih 2022").	*I. Stipulates that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by the Morhan & Partners Public Accounting Firm, the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022 is Rp605,665,824,194.00 ("2022 Net Profit").*
		II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp152.300.924.240,00 atau sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai; 2. Sebesar Rp20.000.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) dividen tunai untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan *(recording date)* yang akan ditetapkan oleh Direksi; (ii) atas pembayaran dividen tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): • menentukan tanggal pencatatan *(recording date)* yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; 3. Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	*II. Determine the use of 2022 Net Profit as follows:* *1. An amount of Rp152,300,924,240.00 or 25% of the Company's Net Profit is distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2022 to shareholders who have the right to receive cash dividends;* *2. An amount of Rp20,000,000,000.00 is set aside for a reserve fund. The following terms and conditions apply to the dividend payment:* *(i) cash dividends for the 2022 financial year will be paid for each share issued by the Company which is recorded in the Register of Shareholders of the Company on the recording date which will be determined by the Board of Directors;* *(ii) for dividend payments for the 2022 financial year, the Board of Directors will make dividend tax deductions in accordance with applicable tax regulations;* *(iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments for the 2022 financial year, including (but not limited to):* • *determine the recording date referred to in point (i) to determine the Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2022 financial year; and* • *determine the implementation date of dividend payments for the 2022 financial year and other technical matters without prejudice to the regulations on the Stock Exchange where the Company's shares are listed;* *3. The remaining unappropriated 2022 Net Profit is designated as retained earnings.*
		III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*III. Declare the granting of power and authority in point II point 2 of this decision is valid since the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
3	Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2023 serta tantiem untuk tahun buku 2022 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Approval of the determination of salary and/or honorarium and allowances for the 2023 financial year and tantiem for the 2022 financial year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*	I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	*I. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors serving in and during the 2023 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
		II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan kenaikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) tahun 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	*II. Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners serving in and during the 2023 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) in 2022, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
		III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023.	*III. The amount of salary or honorarium and allowances that will be given by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in and during the 2023 financial year will be contained in the* Annual Report *for the 2023 financial year.*
		IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*IV. Declare the granting of power and authority in point I of this decision is effective as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.*
4	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.*	I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*I. Appointed Morhan & Partners Public Accounting Firm, as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023.*
		II. Menunjuk Tuan David Kurniawan, CPA yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*II. Appoint Mr. David Kurniawan, CPA who is a Public Accountant who is affiliated with the Morhan & Rekan Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023.*
		III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, dalam hal Tuan David Kurniawan, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*III. Grant power and authority to the Board of Commissioners to:* *a. Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Morhan & Partners Public Accountant Office is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023 for any reason;* *b. Appoint a substitute Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, in the event that Mr. David Kurniawan, CPA for any reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023; and* *c. Implementing other necessary things in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.*
		IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*IV. Stating that the granting of power and authority in point III of this decision is effective as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pertama untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Senin, 5 Juni 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.185.824.779 saham atau 85,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB pertama Tahun Buku 2022:

2023 Extraordinary General Meeting Shareholders I

The 1st Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Monday, June 5, 2023 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,185,824,779 shares or 85.47% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Approval of changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association for adjusted to Authority Regulations Financial Services (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission Issuer's Periodic Financial Report or Public Company.*	I. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan.	*I. Approve changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements.*
		II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring said decision in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or compile return the provisions of Article 17 paragraph 5 or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which then to submit notification of amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting to the competent authority, as well as carry out all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.*
		III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*III. Stating that the granting of power and authority in point II of this decision is valid since the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Selasa, 31 Oktober 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.785.060.495 saham atau 92,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB kedua sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB kedua Tahun Buku 2022:

2023 Extraordinary General Meeting Shareholders II

The 2nd Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Tuesday, October 31, 2023 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,785,060,495 shares or 92.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the the 2nd EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 2nd EGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan. *Approval of the Increase in the Company's Authorized Capital.*	I. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.	*I. Approve and increase the Company's authorized capital from Rp600,000,000,000.00 (six hundred billion Rupiah) to Rp800,000,000,000.00 (eight hundred billion Rupiah), as well as amend Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, as explained in meetings.*
		II. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II. Agree to grant authority and power to the Company's Directors, either individually or together with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or re-draft the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit request for approval and/or submit notification of the Meeting's decision and/or changes to the Company's Articles of Association in the Meeting's decision to the authorized agency, as well as carry out all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
2	Persetujuan Pembagian Dividen Saham yang Berasal dari Saldo Laba Tahun Buku 2022. *Approval of the Distribution of Stock Dividends Derived from Retained Earnings for the 2022 Fiscal Year.*	I. Menetapkan pembagian Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp557.095.049.066,00 (lima ratus lima puluh tujuh miliar sembilan puluh lima juta empat puluh sembilan ribu enam puluh enam Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 16:1 (enam belas banding satu), yaitu 16 (enam belas) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham baru, dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.	*I. Determine the distribution of Stock Dividends of a maximum of Rp557,095,049,066.00 (five hundred fifty-seven billion ninety-five million forty-nine thousand and sixty-six Rupiah) originating from the capitalization of retained earnings, and further agree to distribute share dividends with a ratio of 16:1 (sixteen to one), namely 16 (sixteen) old shares will receive 1 (one) new share, by following the applicable regulatory provisions.*
		II. Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian Dividen Saham.	*II. Approve and amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with increasing issued and fully paid capital for the distribution of Share Dividends.*
		III. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas: untuk melaksanakan pembagian Dividen Saham tersebut, untuk menyatakan/ menuangkan keputusan-keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik untuk masing-masing maupun keseluruhan keputusan tersebut, untuk menetapkan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pembagian dividen saham tersebut termasuk untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham dalam akta-akta tersebut (bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*III. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to: to carry out the distribution of Share Dividends, to state/conscribe these decisions in deeds made before a Notary , both for each and all of these decisions, to determine the certainty of the number of new shares issued to increase the issued and paid-up capital of the Company in the context of distributing share dividends, including to amend and reformulate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and the composition of shareholders in these deeds (if necessary) as required by the applicable statutory provisions, to submit a request for approval and/or submit notification of the Meeting's decision and/or amendment to the Company's Articles of Association to the authorized agency, as well as carry out all and every action necessary in accordance with applicable laws and regulations.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali.

2022 General Meeting Shareholders

In 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada Selasa, 21 Juni 2022 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.700.882.883 saham atau 86,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

2022 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year was held on Tuesday, June 21, 2022 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,700,890,232 shares or 86.79% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPST Tahun Buku 2021:

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS for the 2021 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Report for the 2021 financial year, as well as the granting of full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company.*	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00109/2.0961/AU.1/02/0628-2/1/IV/2022, tanggal 26 April 2022 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.	*I. Approved the Annual Report, including:* *1. Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of fiscal year which ended as per December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Morhan and Partners in accordance with its report Number 00109/2.0961/AU.1/02/0628-2/1/IV/2022, dated April 26, 2022, which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2021 Annual Report; and* *2. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the fiscal year which ended as per December 31, 2021, which is contained in the 2021 Annual Report.*
		II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	*II. Provided discharge and release of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory that carried out by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year which ended as per December 31, 2021, these actions were recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year which ended as per December 31, 2021 and its supporting documents.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
2	Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 dan saldo laba sampai dengan periode 31 Desember 2021. *Approval of the use of net profit for the 2021 fiscal year and retained earnings up to December 31, 2021.*	I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan laba bersih Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp202.567.973.376 ("Laba Bersih 2020").	*I. Assigned the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for for the fiscal year which ended as per December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Morhan and Partners, the Company's net profit for the for fiscal year which ended as per December 31, 2020 is Rp202.567.973.376 ("2020 Net Income").*
		II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp202.567.973.376 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan untuk dana cadangan. 2. Sebesar Rp57.476.965.123,- dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham, maka setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp26 (dua puluh enam rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 9 atau sebesar Rp 17.632.441.521,- per saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 sehingga sisanya sebesar Rp 39.844.523.602,- atau sebesar Rp 17,- per saham. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) Sisa dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi (ii) Atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): • menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2021; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perusahaan tercatat. 3. Sisa dari Laba Bersih 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	*III. Assigned the utilization of 2020 net income, which is Rp202.567.973.376 as follows:* *1. A total of Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiah) is set aside for a reserve fund.* *2. A total of Rp57,476,965,123 taking into account that all warrants have been fully converted into shares, each share will receive a cash dividend of Rp26 (twenty six rupiah) per share distributed as cash dividends for the financial year ending on December 31, 2021 to shareholders who have the right to receive cash dividends, where the amount of the cash dividend includes an interim dividend of Rp9 or Rp17,632,441,521 per share which was paid by the Company on December 24, 2021. Thus, the remaining amounting to Rp39,844,523,602 or Rp17 per share. The following terms and conditions apply to the dividend payment:* *(i) The remaining dividends for the 2021 financial year will be paid for each share issued by the Company which is recorded in the Company's Register of Shareholders on the recording date which shall be determined by the Board of Directors.* *(ii) For the remaining dividend payment for the 2021 financial year, the Board of Directors shall make dividend tax deductions in accordance with the applicable tax regulations;* *(iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of the payment of the remaining dividends for the 2021 financial year, including (but not limited to):* • *determine the recording date referred to in point (i) to determine the Company's shareholders who are entitled to receive payment of the remaining dividends for the 2021 financial year; and* • *determine the implementation date of payment of the remaining dividends for the 2021 financial year and other technical matters without prejudice to the regulations on the Stock Exchange where the Company's shares are listed.* *3. The remaining unappropriated 2021 Net Profit is designated as retained earnings.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
3	Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2022 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2021. *Determination of income for the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2022 and tantiem for Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021.*	I. Menetapkan kenaikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari honorarium tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*I. Determine the increase in honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022, a maximum of 10% of the previous year's honorarium and authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Committee Nomination and Remuneration.*
		II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*II. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
		III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir 1 dan butir 2 keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.	*III. Declare that the granting of power and authority contained in point 1 and point 2 of this decision is valid as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by this Meeting.*
		IV. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.	*IV. The amount of salaries and benefits that will be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2022 financial year shall be contained in the Annual Report for the 2022 financial year.*
4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. *Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	I. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan serta penunjukkan kantor akuntan publik pengganti (termasuk akuntan publik yang tergabung dalam kantor akuntan publik) tersebut dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik), untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*I. Approved the appointment of Morhan and Partners Public Accounting Firm and the appointment of a replacement public accounting firm (including a public accountant incorporated in a public accounting firm) in the event of a replacement of a Public Accounting Firm (including a Public Accountant incorporated in a Public Accounting Firm), to conduct an audit report the Company's finances and books for the financial year ending December 31, 2022.*
		II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menandatangai proposal dan perjanjian sehubungan dengan proses audit Perusahaan tahun 2022 yang berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh rapat.	*II. Declare the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to signed proposals and agreements in conjunction with the Company's 2022 audit process which shall effectively applied since the proposal was submitted in this event to be approved by the meeting.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pertama untuk Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada Selasa, 21 Juni 2022 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.700.890.232 saham atau 86,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB pertama Tahun Buku 2021:

2022 Extraordinary General Meeting Shareholders I

The 1st Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year was held on Tuesday, June 21, 2022 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,700,890,232 shares or 86.79% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS for the 2021 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan pembagian saham bonus. *Approval of distribution of bonus shares.*	I. Menyetujui kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800(seratus lima miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi menjadi saham, dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perusahaan, dengan rasio 10:9 (sepuluh) saham akan mernperoleh 9 (sembilan) saham bonus.	*I. Approved the capitalization of share premium as much as Rp105,470,797,800 (one hundred and five billion four hundred seventy million seven hundred ninety seven thousand eight hundred rupiah) taking into account that all warrants have been converted into shares, by distributing bonus shares with nominal value of Rp50.00 (fifty rupiah) per share to the shareholders of the Company, with a ratio of 10:9 (ten) shares will receive 9 (nine) bonus shares.*
		II. Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800,00 (seratus lima miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan; dan	*II. Approved to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the distribution of bonus shares originating from the capitalization of share premium of a maximum of Rp105,470,797,800 (one hundred five billion four hundred seventy million seven hundred ninety seven thousand eight hundred rupiah) thereby increasing the issued and paid-up capital of the Company; and*
		III. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk melaksanakan pernbagian saham bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian saham bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*III. Granted authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring the decision in deeds drawn up before a Notary, to carry out the distribution of bonus shares, to determine the number of shares issued as well as the increase in issued and paid-up capital in the distribution of bonus shares, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association according to the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, which is then to deliver notification of the resolutions of the Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting, to the competent authorities, as well as carry out all and any actions that necessary, in accordance with the applicable laws and regulations.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua untuk Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada Rabu, 31 Agustus 2022 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.170.418.094 saham atau 85,14% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB kedua Tahun Buku 2021:

2022 Extraordinary General Meeting Shareholders II

The 2nd Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year was held on Monday, August 31, 2022 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,170,418,094 shares or 85.14% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 2nd EGMS for the 2021 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Peningkatan modal saham Perseroan *Increase in the Company's Share Capital*	I. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar rupiah) dan menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar.	*I. Approved the increase in the authorized capital of the Company from the original Rp.200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah) to Rp.600,000,000.00 (six hundred billion rupiah) and agreed to amend Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 Articles of Association of the Company in relation to the increase in authorized capital.*
		II. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 tentang jumlah Modal Dasar Perusahaan dan Pasal 4 ayat 2 tentang persentase Modal Ditempatkan dan Modal Disetor terhadap Modal Dasar Perusahaan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/ putting the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 1 regarding the amount of the Company's Authorized Capital and Article 4 paragraph 2 concerning the percentage of Issued Capital and Paid-up Capital to the Company's Authorized Capital or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting to the competent authority, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.*

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perusahaan telah terlaksana dengan baik.

The Board of Commissioners is the part of the governance structure whose role is to supervise the entire management of the Company which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with providing suggestion to the Board of Directors in the form of recommendations and suggestions related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies carried out by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners so that it can run according to plan. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and is the party that ensures the implementation of GCG practices within the Company has been carried out properly.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 33 dated March 9, 2020, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2020-2025



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peranan dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal mengenai Dewan Komisaris, seperti Dasar Pembentukan; Struktur, Masa Jabatan, Rangkap Jabatan dan Persyaratan Keanggotaan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris; Kepemilikan Saham; Waktu Kerja; Rapat; dan Pelaporan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 9 kali dan rapat gabungan sebanyak 13 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a role by carrying out the following duties and responsibilities:

1. *Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors including directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
2. *Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or levels of Management.*
3. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Financial Statements and ensure that the Board of Directors has followed up and responded to the reports and recommendations of the Board of Commissioners, Auditors, and Shareholders.*
4. *Ensuring that risk management has been implemented, including the compliance function and strategic planning.*

The Board of Commissioners Charter

In order to support the implementation of its duties and responsibilities in the Company, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was established and ratified in 2020.

In the charter, matters concerning the Board of Commissioners are regulated, such as the Basis of Establishment; Structure, Term of Office, Concurrent Position and Membership Requirements; Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners; Shareholding; Working time; Meeting; and Reporting.

The Board of Commissioners Meeting

Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 9 times and joint meetings as many as 13 times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal *Internal Meeting*			
Harris Muliawan	9	8	88,88%
Erwin Hardiyanto Tedjo	9	9	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meetings with the Board of Directors*			
Harris Muliawan	13	11	76,92%
Erwin Hardiyanto Tedjo	13	12	92,30%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

RUPS Perusahaan *The Company's GMS*	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	
	Harris Muliawan	Erwin Hardiyanto Tedjo
RUPST Tahun Buku 2023 *2023 AGMS*	1	1
RUPSLB 2023 *2023 EGMS*	2	2

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2023 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris di tahun-tahun selanjutnya.

Competency Enhancement of the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training.

Although in 2023 it has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the performance of the Board of Commissioners in the following years

Penilaian Dewan Komisaris atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan melihat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Seluruh komite tersebut di tahun 2023 dinilai telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hasil optimal tersebut tercermin dari aspek audit serta nominasi dan remunerasi yang seluruhnya telah berjalan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan serta rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

Assessment of the Board of Commissioners on the Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of these committees is carried out by looking at the implementation of the duties and responsibilities carried out throughout the financial year.

All of the committees in 2023 were considered to have fulfilled their functions well through the effective and efficient implementation of their duties and responsibilities. The optimal results were reflected in the audit aspect as well as the nomination and remuneration which have all been running well and in accordance with the assigned duties and responsibilities as well as the work plan that has been prepared previously.

DIREKSI
The Board of Directors

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 6 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors based on Deed No. 62 dated December 6, 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	2021-2025
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	2021-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasinonal *Director of Operation*	2021-2025



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan;
5. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
6. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perusahaan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
9. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Each the Board of Directors

The Board of Directors has main dutie, as follows:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Controlling, maintaining, and managing the assets of the Company;*
3. *Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next fiscal year;*
4. *The Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year of the Company, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by the Company;*
5. *Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;*
6. *Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;*
7. *Holding the General Meeting of Shareholders (GMS);*
8. *Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; and*
9. *Taking into account the interests of all stakeholders (stakeholders) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Bertugas sebagai Direktur Utama yang memimpin kepengurusan di jajaran Direksi. *Serves as the President Director who leads the management of the Board of Directors.*
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Bertugas sebagai Direktur Keuangan Perusahaan yang membawahi divisi finance serta divisi akunting dan perpajakan. *Serves as the Company's Finance Director in charge of the finance division as well as the accounting and taxation divisions.*
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasinonal *Director of Operation*	Bertugas sebagai Direktur Operasional yang membawahi Divisi Legal, Teknis, HRD, dan Pemasaran. *Serves as Director of Operations in charge of Legal, Technical, HRD, and Marketing Divisions.*

Piagam Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki Piagam (*Charter*) Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

The Board of Directors Charter

Until the end of 2023, the Company does not yet have the Board of Directors Charter. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out with reference to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

Rapat Direksi

Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Untuk mewadahi pembahasan agenda-agenda penting terkait pengurusan dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, Direksi menyelenggarakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komsiaris. Di dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi turut menyampaikan pembahasan yang memuat penjelasan, keterangan, dan informasi seputar operasional Perusahaan untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 14 kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 18 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors Meetings

Internal Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners

In order to accommodate the discussion of important agendas related to the overall management of the Company, the Board of Directors holds a meeting in the form of a meeting. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Commissioners. In a joint meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors also delivered a discussion containing explanations, statements, and information about the Company's operations for the Board of Commissioners to be discovered.

During 2023, the Board of Directors has held 14 internal meetings and participated in 18 joint meetings. The attendance rate of all members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings is summarized in the following table:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal *Internal Meeting*			
Welly Thomas	14	14	100%
Cendrasuri Ependy	14	13	92,86%
Venkateswaran Venkatraman	14	11	78,57%
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meetings with the Board of Directors*			
Welly Thomas	18	18	100%
Cendrasuri Ependy	18	17	94,44%
Venkateswaran Venkatraman	18	15	83,33%

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of the Board of Director at the GMS

RUPS Perusahaan *The Company's GMS*	Direksi *The Board of Directors*		
	Welly Thomas	Cendrasuri Ependy	Venkateswaran Venkatraman
RUPST Tahun Buku 2023 *2023 AGMS*	1	1	1
RUPSLB 2023 *2023 EGMS*	2	2	1

Peningkatan Kompetensi Direksi
Di tahun 2023, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

Competency Improvement of the Board of Directors
In 2023, the Board of Directors did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training. Although there has been no training or education attended by the Board of Directors in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Board of Directors' performance in the future.

Penilaian Direksi atas Komite di Bawah Direksi

Direksi hingga akhir tahun 2023 tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat adanya penilaian yang dilakukan Direksi atas Komite di bawah Direksi.

The Board of Directors' Assessment of the Committees Under the Board of Directors
The Board of Directors until the end of 2023 did not have a committee under the Board of Directors, accordingly there was no assessment made by the Board of Directors on the Committee under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 telah dilalui dengan baik meski masih berada di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini. Namun, perlahan daya beli masyarakat semakin membaik sehingga ini menjadi komitmen sekaligus kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengerahkan best performance dalam mewujudkan kinerja yang luar biasa serta terus memberikan kualitas terbaik bagi pelanggan. Pencapaian tersebut ditunjukkan dengan sikap tanggap dan adaptif melalui inovasi yang ditandai dengan penambahan divisi dan produk baru yang diciptakan dalam waktu singkat seiring dengan perubahan kebiasaan di pasar akibat pandemi. Selain itu, langkah-langkah strategi tepat guna senantiasa diterapkan guna membawa pertumbuhan Perusahaan ke arah yang berkelanjutan.

Dalam hal strategi, gerak cepat yang dilakukan Direksi dalam penyusunan strategi di tahun 2023 membuktikan bahwa Perusahaan dapat tetap melaju dengan baik, di antaranya ditandai dengan pengembangan bisnis dan tidak adanya pengurangan karyawan untuk mempertahankan kondisi kesehatan Perusahaan. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai langkah ini patut diapresiasi sehingga Perusahaan mampu bergerak menuju pertumbuhan yang tepat.

Performance Assessment Implementation Procedures

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2023 has been succeeded although it remained being in the midst of uncertain situation. However, public's buying power is gradually getting better hence it is a commitment as well as an opportunity for the Board of Commissioners and the Board of Directors to mobilize their best performance in realizing remarkable performance and continue to provide the best quality for customers. Those such achievements are approved by a responsive and adaptive action through innovation marked by the addition of divisions and new products innovation in a short time along with changes in market habits due to the pandemic. In addition, the steps of accurate strategic are continually implemented in order to bring the Company's to the sustainable growth.

In the strategic aspect, the fast action executed by the Board of Directors in strategy formulation in 2023 proved that the Company continue to make good progression, which is marked by the business expansion and there were no employee's lay-off in order to maintain the Company's health. Thus, the Board of Commissioners considers that this step need to be appreciated so that the Company is able to move towards the best growth

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan usulan atau rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan berbagai pertimbangan yang mendukung. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

Procedure for Nomination of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of a proposal or recommendation by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners which is accompanied by various supporting considerations. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders for approval.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Merujuk pada keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2022 pada mata acara ketiga, besaran maksimal remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan kewenangan penetapan alokasinya diberikan kepada Dewan Komisaris yang dapat diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi. tepat.

Procedure and Implementation of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referring to the decision determined at the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2022 in the third agenda, the maximum amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS with the authority to determine the allocation given to the Board of Commissioners which able to decided at the Board of Commissioners Meeting by taking into account the recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp10.785.020.000

Amount of Remuneration for the Company's the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2023, the Company has provided remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors with a total of Rp10.785.020.000

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Sebagai bagian dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan operasional dan keuangan Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan proses audit Perusahaan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

As the part of the committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee is assigned to assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the Company's operations and finances, especially those relating to the Company's overall audit process. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit untuk periode 2020-2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee for the period 2020-2023 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	
Erwin Hardiyanto Tedjo Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairman*	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41. *Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 6, 2020 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of* Commissioners" page 41.
Imelda Omar Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor di Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Akuntan di AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Akuntan di USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), dan Financial Controller di Siloam Hospital (Februari-Mei 2012). *Indonesian citizen, 44 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee on May 6, 2020 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.* *Has an accounting education background from Tarumanagara University, Jakarta. Has work experience as Senior Auditor at Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Accountant at AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Accountant at USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), and Financial Controller at Siloam Hospital (February-May 2012).*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi piagam (*charter*) berupa Piagam Komite Audit yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk pada tanggal 6 Mei 2020. Piagam ini berperan sebagai pedoman pendukung pelaksanaan kerja Komite Audit. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Audit, seperti pembentukan Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; serta keanggotaan komite, rapat komite dan pelaporan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Di tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski Komite Audit di tahun 2023 belum ikut serta dalam pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Audit di tahun-tahun selanjutnya.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As a committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Conducting a review of the Financial Statements related to the credibility and objectivity of the financial statements.*
2. *Conducting a review process of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor.*
4. *Providing reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.*
5. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Audit Committee Charter

The Audit Committee has been equipped with a charter in the form of the Audit Committee Charter as stipulated in the Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk on May 6, 2020. This charter serves as a guide to support the implementation of the work of the Audit Committee. The charter regulates matters relating to the Audit Committee, such as the establishment of the Audit Committee; duties and responsibilities; authority; and committee membership, committee meetings and reporting.

Independence Statement of the Audit Committee

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Competency Improvement of Audit Committee

In 2023, the Audit Committee did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training.

Although the Audit Committee in 2023 has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Audit Committee's performance in the following years.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2023, the Audit Committee held meetings 6 times with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo	6	6	100%
Imelda Omar	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2023

Di tahun 2023, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2023

In 2023, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. *Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;*
2. *Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;*
4. *Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and*
5. *Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris yang pembentukannya dilakukan oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertanggung jawab mengevaluasi serta menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ under the Board of Commissioners whose formation was carried out by the Company to comply with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is responsible for evaluating and compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination systems/policies for Commissioners, Directors, and executive officers as a whole. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2020-2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the period 2020-2023 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	
Erwin Hardiyanto Tedjo Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Chairman*	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41. *Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 8, 2020 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 41.*
Harris Muliawan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Member*	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Harris Muliawan dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 40. *Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on May 8, 2020 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Harris Muliawan can be seen in Chapter 3 «Company Profile» in the «Profile of the Board of Commissioners» page 40.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

I. Fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
      b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
      c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
   4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS

II. Fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
      b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
      c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada piagam (*charter*) dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 17 Februari 2020.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

I. Nomination Function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
      b. Policies and criteria needed in the nomination process
      c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners
   4. Reviewing and providing proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS

II. Remuneration Function:
   1. Provding recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
      b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
      c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out the nomination and remuneration functions in the Company, the Nomination and Remuneration Committee is guided by a charter in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the President Commissioner on February 17, 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, seperti Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas dan Tanggung Jawab; Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Tugas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Penutup yang menjelaskan hal-hal tambahan terkait Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

In the charter, matters relating to the Committee are regulated. Nomination and Remuneration, such as Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; Duties and responsibilities; Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Nomination and Remuneration Committee Meetings; Term of Service of Members of the Nomination and Remuneration Committee; and Closing which explains additional matters related to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan mewajibkan Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang teguh pada independensinya agar pemenuhan fungsi nominasi dan remunerasi dapat berjalan dengan semestinya serta terbebas dari benturan kepentingan, intervensi, maupun pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat berimbas pada keakuratan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

The Company requires the Nomination and Remuneration Committee to uphold its independence to fulfilled the nomination and remuneration functions can run properly and is free from conflicts of interest, intervention, or influence from certain parties that may affect the accuracy of the nomination and remuneration functions in the Company. The Nomination and Remuneration Committee is confirmed to have complied with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2023 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun-tahun selanjutnya.

Competency Improvement of Nomination and Remuneration Committee

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency enhancement programs through education and/or training.

Despite not undergoing training or education in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the performance quality of the Nomination and Remuneration Committee in the following years.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 4 times with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo	4	4	100%
Harris Muliawan	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

As of December 31, 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. *Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;*
5. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
6. *Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang menjembatani Perusahaan dan para pihak eksternal seperti OJK, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

The Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and external parties such as OJK, Shareholders, and Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestion to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

Nama *Name*	
Michael Harold H. Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, dan saat ini berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Juni 2021 berdasarkan Surat Keterangan nomor 054/SGE-DIR/VI/2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Memulai perjalanan kariernya sebagai Senior Tax di PT IMSI (2013-2018), Accounting dan Tax Manager di Emerald Consulting (2018-2021), dan Corporate Secretary di PT Sumber Global Energy Tbk (2021-sekarang). *Indonesian citizen, 33 years old, and currently domiciled in Bogor, West Java.* *He served as Corporate Secretary since June 23, 2021 based on Certificate number 054/SGE-DIR/VI/2021.* *He obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2013. Started his career as Senior Tax at PT IMSI (2013-2018), Accounting and Tax Manager at Emerald Consulting (2018-2021), and Corporate Secretary at PT Sumber Global Energy Tbk (2021-present).*

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati Sekretaris Perusahaan belum berpartisipasi dalam pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Sekretaris Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Competency Improvement of Corporate Secretary

Until the end of 2023, the Corporate Secretary did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Corporate Secretary has not participated in such training or education throughout 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Corporate Secretary's performance in the following years.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perusahaan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2023

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perusahaan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

The Internal Audit Unit is an organ that generally has a function to assist the Company's management team in auditing and evaluating the operations of business unit management and the Company's internal control system. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works independently to ensure that all aspects are able to evaluated optimally and must provide appropriate recommendations for improvement or refinement.

Nama *Name*	
Christine Wahyu Indriani Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perusahaan No. 005/SK-Kom-SGE/VI/2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Supra Jakarta pada tahun 2008 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2022. Memulai perjalanan kariernya sebagai Staff Administrasi di PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Staff Accounting di IC-Universitas (2003-2004), Staff Accounting di PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) dan Manager Accounting di PT Mitra Tama Sejati (2012-sekarang). *Indonesian citizen, 40 years old, and currently domiciled in Tangerang.* *She served as Head of the Internal Audit Unit since June 11, 2020 based on the Company's Internal Audit Decree No. 005/SK-Kom-SGE/VI/2020.* *She obtained a Bachelor of Economics degree from STIE Supra University Jakarta in 2008 and a Masters degree in Economics from Trisakti University Jakarta in 2022. Started her career as Administrative Staff at PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Accounting Staff at IC-Universitas (2003-2003). 2004), Accounting Staff at PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) and Accounting Manager at PT Mitra Tama Sejati (2012-present).*

Sertifikasi Audit Internal

Hingga akhir tahun 2023, seluruh anggota yang tergabung dalam Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal.

Internal Audit Certification

Until the end of 2023, all members of the Internal Audit Unit did not yet have such certification as an internal audit profession.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal di Perusahaan

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perusahaan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit in the Company

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi mengenai Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya, Unit Audit Internal telah memiliki piagam (*charter*) berupa Piagam Audit Satuan Audit Internal yang penyusunannya diketahui oleh Direktur Utama serta telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2020 sebagai pedoman kerja. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Unit Audit Internal, seperti visi; misi; tujuan; kedudukan; tugas; fungsi; ruang lingkup pekerjaan; kode etik; dan standar pelaksanaan pekerjaan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. *Examining and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developing and implementing an annual internal audit work plan.*
3. *Conducting special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examining and evaluating periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitoring and evaluating audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperating with the Audit Committee.*

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities, as follows:

1. *Accessing all information about the Company.*
2. *Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
3. *Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
4. *Coordinating activities with external auditors.*

Internal Audit Unit Charter

In order to support the fulfillment of its functions, the Internal Audit Unit has a charter in the form of an Internal Audit Charter, whose preparation is known by the President Director and has been approved and ratified by the Company's Board of Commissioners on June 11, 2020 as a work guideline. The charter regulates matters relating to the Internal Audit Unit, such as vision; mission; objective; position; duty; function; scope of work; code of conducts; and work performance standards.

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga akhir tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Walaupun pada tahun 2023 belum terdapat adanya pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Unit Audit Internal di masa-masa mendatang.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Tahun 2023

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2023 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

Competency Improvement of Internal Audit Unit

Until the end of 2023, the Internal Audit Unit did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although in 2023 there has not yet such training or education attended by the Internal Audit Unit, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Internal Audit Unit's performance in the future.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit in 2023

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2023 through the following activities:

1. *Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developed and implemented an annual internal audit work plan.*
3. *Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperated with the Audit Committee.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Untuk menghadirkan proses bisnis yang teratur dan patuh pada peraturan yang berlaku, Perusahaan menjalankan penerapan Sistem Pengendalian Internal secara efektif. Sistem Pengendalian Internal ini berperan mendukung Perusahaan menjaga dan memelihara aset, menghadirkan proses pelaporan yang tepat dan sesuai, meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan pada peraturan yang berlaku, serta menunjang Perusahaan menekan risiko pelanggaran dan penyimpangan dalam proses bisnisnya. Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara penuh pada aspek operasional serta keuangan Perusahaan.

In order to realize such well-organized business process and comply with applicable regulations, the Company implements an effective Internal Control System. This Internal Control System plays a role in supporting the Company in maintaining and maintaining assets, presenting an appropriate and appropriate reporting process, increasing compliance with aspects of compliance with applicable regulations, and supporting the Company in reducing the risk of violations and irregularities in its business processes. The Internal Control System is fully implemented in the operational and financial aspects of the Company.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Perusahaan meninjau bahwa Sistem Pengendalian Internal di tahun 2023 telah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan efektif dan mampu mendukung Perusahaan menciptakan aktivitas bisnis yang sehat, optimal, dan tetap pada koridor kepatuhan peraturan yang berlaku.

2023 Internal Control System Effectiveness Review

The Company reviewed that the Internal Control System in 2023 had been running well and as expected. The Internal Control System has been implemented effectively and waas able to support the Company in creating healthy, optimal business activities, and stick within the term of compliance with applicable regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Tahun 2023

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan dengan baik dan memadai di tahun 2023. Sistem Pengendalian Internal telah cukup menunjang Perusahaan membangun pelaksanaan kegiatan usaha yang optimal dan dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Company's Internal Control System in 2023

The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the implementation of the Internal Control System has been carried out properly and adequately in 2023. The Internal Control System has been sufficient to support the Company in developing optimal implementation of business activities and can achieve its objectives properly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Gambaran Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perusahaan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perusahaan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perusahaan.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

Jenis Risiko dan Cara Mitigasi

Beberapa risiko yang dimiliki Perusahaan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2023 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perusahaan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perusahaan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2023

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Manajemen Risiko telah memiliki kecukupan yang tepat dan memadai dalam mendukung proses pengelolaan risiko-risiko Perusahaan secara keseluruhan di tahun 2023.

Types of Risks and Mitigation Methods

Such of the risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

2023 Risk Management System Effectiveness Review

The Risk Management System in 2023 considered to have been effective and able to assist the Company to reduce the negative and detrimental impacts of these risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate these various risks, accordingly as not to hamper the business processes carried out by the Company throughout 2023.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Company's Risk Management System in 2023

Based on the views and assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Risk Management System has the appropriate and adequate adequacy to support the Company's overall risk management process in 2023.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Matters and Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan maupun Entitas Anak, serta Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum dan sanksi administratif.

As of December 31, 2023, the Company, its Subsidiaries, as well as the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have not faced any legal proceedings or administrative sanctions.

KODE ETIK

Code of Conducts

Perusahaan telah memiliki kode etik sebagai alat atau panduan untuk membantu Perusahaan menghadirkan kegiatan usaha yang mengutamakan etika dan menciptakan bisnis yang sehat dan bernilai positif. Kode etik diterapkan secara penuh untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang positif dari seluruh insan Perusahaan, baik antara sesama individu internal maupun dengan pihak-pihak eksternal.

The Company has a code of conducts as a tool or guide to assist the Company in realizing business activities that prioritize ethics and create a healthy and positive business. The code of conducts is fully implemented to realize positive attitudes and behaviors of all the Company personnel, both among internal individuals and with external parties.

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan

Dalam kode etik Perusahaan, terangkum poin-poin sebagai berikut:

1. **Integritas**
   Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
2. **Sikap Positif**
   Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
3. **Komitmen**
   Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
4. **Perbaikan yang Berkelanjutan**
   Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.
5. **Inovasi**
   Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.
6. **Loyalitas**
   Mendahulukan kepentingan Perusahaan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/ kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perusahaan.

Principles of the Company's Code of Conducts

The main point of the Company's Code of Conducts are summarized:

1. ***Integrity***
   Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
2. ***Positive Attitude***
   Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
3. ***Commitment***
   Work with wholeheartedly to achieve the best results.
4. ***Sustainable Improvement***
   Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.
5. ***Innovation***
   Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.
6. ***Loyality***
   Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Guna mendukung penerapan kode etik yang efektif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan upaya penegakan kode etik di seluruh lapisan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan penyebarluasan kode etik dan memberikan pemahaman poin-poin yang tercantum dalam kode etik tersebut, sehingga seluruh insan Perusahaan dapat mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh isi yang termuat dalam kode etik tersebut.

Socialization and Efforts to Enforce the Code of Conducts

In order to support the implementation of an effective code of conducts, the Company carries out socialization and efforts to enforce the code of conducts at all levels of the Company. The socialization is carried out by disseminating the code of conducts and providing an understanding of the points contained in the code of conducts. Accordingly, all the Company's personnel is able to know, understand, and comply with all the contents contained in the code of conducts.

Pemberlakuan Kode Etik di Perusahaan

Kode Etik di Perusahaan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perusahaan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perusahaan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

Enforcement of the Code of Conducts in the Company

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)

Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP) dan oleh karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP).

Until the end of 2023, the Company has not have a share ownership program by management (Management Stock Option Program/MSOP) and by employees (Employee Stock Option Program/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perusahaan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta bernilai positif berperan besar dalam menciptakan proses bisnis yang efektif dan secara langsung turut berpengaruh pada kualitas kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan dengan komitmen penuh berupaya untuk menciptakan secara nyata lingkungan kerja yang tepat dan memadai melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

For the Company, a healthy, conducive and positive work environment plays a major role in creating effective business processes and directly affects the quality of the Company's overall performance. Therefore, the Company is fully committed to strives to create an appropriate and adequate work environment through the implementation of the Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sarana yang membantu Perusahaan dalam mengelola pengaduan maupun laporan tindakan dan/atau perilaku yang mengarah pada pelanggaran yang dilakukan oleh insan internal Perusahaan.

The Whistleblowing System is a tool that assists the Company in managing complaints and reports of actions and/or behaviors that lead to violations committed by the Company's internal personnel.

Cara Penyampaian Laporan

Pelanggaran yang ditemukan oleh pelapor dapat disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* Perusahaan melalui media seperti email, telepon, atau disampaikan langsung ke atasan. Laporan harus didukung dengan bukti kuat dan disampaikan berdasarkan fakta serta bukan bersifat fitnah atau bertujuan menjatuhkan orang lain.

Submission Report

Such violations found by the complainant are able to be submitted through the Violation Reporting System or the Company's Whistleblowing System through media such as email, telephone, or submitted directly to its Head of Departments/Divisions. The reports must be supported by strong evidence and submitted based on facts and not slanderous or aimed at bringing down others.

Perlindungan bagi Pelapor

Seluruh pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran oleh Perusahaan dipastikan keamanannya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan-tindakan tidak etis, berpotensi menekan atau mempengaruhi pelapor, serta tindakan lainnya yang bersifat merugikan pelapor. Keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dijaga oleh Perusahaan dengan baik.

Protection for Whistleblowers

All whistleblowers who submit reports of complaints of violations by the Company are ensured of their safety. The Company is committed to providing protection for whistleblowers from unethical actions, potentially suppressing or influencing the whistleblower, as well as other actions that are detrimental to the reporter. The Company maintains the security and confidentiality of the identity of the whistleblower.

Penanganan Pengaduan

Setelah laporan diterima, Perusahaan menindaklanjuti laporan tersebut dengan memeriksa bukti dan hal-hal yang mendukung kebenaran laporan tersebut untuk membantu Perusahaan menentukan tindakan selanjutnya. Jika terbukti benar, proses dilakukan dengan mengikuti kebijakan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

Report Handling

As the report is received, the Company follows up on the report by examining evidence and matters that support the veracity of the report to help the Company determine further actions. If proven correct, the process is carried out by following the applicable policies and regulations. The company ensures that the entire process is carried out by prioritizing ethics, independency, and free from the intervention of certain parties.

Pengelola Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dikelola oleh Perusahaan.

Complaint Management

The Whistleblowing System is managed by the Company.

Penanganan Pengaduan Tahun 2023

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

Complaint Handling in 2023

Until the end of 2023, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Dalam proses bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perusahaan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perusahaan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perusahaan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan, sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perusahaan secara keseluruhan.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perusahaan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perusahaan memastikan seluruh insan Perusahaan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perusahaan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Implementasi *Implementations*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.*		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham *1st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.*	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.*	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. **Terpenuhi** *The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.* ***Complied***
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.*	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST, sementara dari Direksi terdapat anggota yang tidak dapat hadir. **Penjelasan** *All members of the Board of Commissioners were present at the AGMS, while from the Board of Directors there were a member who were unable to attend.* ***Complied***
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. *GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada situs web Perusahaan. **Penjelasan** *The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is not yet available on the Company's website.* ***Explanation***
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.*	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. *Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. **Terpenuhi** *The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.* ***Complied***
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. *Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.*	Perusahaan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. **Terpenuhi** *The Company implements a Public Company communication policy with shareholders or investors through the information disclosure about the Company that is able to be accessed by shareholders or investors through the website.* ***Complied***

Prinsip ***Principles***	Rekomendasi *Recommendations*	Implementasi *Implementations*
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspek B: The Board of Commissioners Function and role*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. *The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.* ***Complied***
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. *The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Complied***
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *4th Principle: Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure their performances.*	Prosedur penilaian sendiri atau *self-assessment* Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Company's self-assessment or self-assessment procedure is being prepared by the Company* ***Explanation***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*	Prosedur penilaian sendiri atau *self-assessment* Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Commissioners' self-assessment procedure is being prepared by the Company.* ***Explain***
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Complied***
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.*	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Terpenuhi** *One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply the requirements as members of the Board of Directors.* ***Complied***

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Implementasi *Implementations*
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect C: The Board of Directors Function and Role*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi *5th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.*	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.* ***Complied***
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Complied***
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi. **Terpenuhi** *The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.* ***Complied***
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *6th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.*	Prosedur penilaian sendiri atau *self-assessment* Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.* ***Explanation***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.*	Prosedur penilaian sendiri atau *self-assessment* Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.* ***Explanation***
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Complied***

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Implementasi *Implementations*
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect D: Stakeholders Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.*	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. *Has the policy to prevent insider tradings.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik Insider Trading. **Terpenuhi** *The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.* ***Complied***
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. *Has the anticorruption and anti-fraud policies.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. **Terpenuhi** *The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.* ***Complied***
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan. **Terpenuhi** *The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.* ***Complied***
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. *Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. **Terpenuhi** *The company already has a policy to fulfill creditors' rights.* ***Complied***
	Memiliki Kebijakan Whistleblowing System. *Has Whistleblowing policy.*	Perusahaan telah memiliki Whistleblowing System. **Terpenuhi** *The Company has Whistleblowing System* ***Complied***
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. **Terpenuhi** *The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.* ***Complied***
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi *Aspect E: Enhance Information Transparency*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi *8th Principle: Enhance information transparency*	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.*	Perusahaan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perusahaan. **Penjelasan** *The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.* ***Explanation***
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.*	Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan. **Terpenuhi** *The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.* ***Complied***

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk membawa kinerja berkelanjutan menjadi elemen kunci yang mendukung upaya Perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada semua pihak yang terlibat serta menjaga kelangsungan bisnisnya.

Perusahaan senantiasa menyadari peran penting dari pemangku kepentingan yang terlibat dan menempatkannya sebagai fokus utama dalam operasionalnya di sektor perdagangan besar, industri pertambangan, serta energi terbarukan. Fokus utama Perusahaan adalah meningkatkan aspek-aspek yang terkait dengan pemangku kepentingan, termasuk layanan dan produk berkualitas, perlindungan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan melalui implementasi strategi dan kebijakan yang relevan.

Upaya untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut menjadi bagian strategis dari rencana keberlanjutan Perusahaan yang telah menjadi komponen penting dalam strategi bisnisnya. Dengan dukungan kolaborasi seluruh insan, Perusahaan berupaya secara bertahap mewujudkan komitmennya terhadap kinerja berkelanjutan dengan tujuan akhir untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

The Company is strongly committed to making sustainable performance a key element in supporting its efforts to add value to all stakeholders involved while ensuring the continuity of its business.

The Company consistently recognizes the pivotal role of engaged stakeholders, placing them as the primary focus in its operations within the wholesale trade, mining industry, and renewable energy sectors. The primary focus lies in enhancing aspects related to stakeholders, including quality services and products, environmental protection, health and safety, and corporate social responsibility through the implementation of relevant strategies and policies.

The efforts to enhance these aspects are strategically embedded within the Company's sustainability plan, which has become a crucial component of its business strategy. Through the collaborative support of all personnel, The company is progressively working towards realizing its commitment to sustainable performance, ultimately aiming to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlights of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	12.312.861	10.448.875	3.924.499
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	681.306	590.931	202.567

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik *Electricity*	kWh	52.858,70	39.866,40	329.829,4
	GigaJoules	190,29132	0,1435176	1,187386

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2022
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	46	35	35
Jumlah Program CSR *Total of CSR Programs*	Jumlah *Total*	1	1	1



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi mengenai profil Perusahaan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman 32.

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the "Company Profile" Chapter starting from page 32.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Seluruh insan Perusahaan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kinerja keberlanjutan secara menyeluruh. Semua pihak didorong untuk berkomitmen dan aktif terlibat dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang konkret. Meskipun demikian, Perusahaan juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab secara langsung untuk menerapkan kinerja berkelanjutan secara optimal, yaitu Divisi/Departemen Legal.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Di tahun 2023, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan di tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

Penilaian Risiko atas Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perusahaan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi mengenai risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman 104.

Party in Charge for the Implementation of Sustainable Performance

Every personnel of the Company bears full responsibility for comprehensive sustainability performance. All parties are encouraged to commit and actively participate in achieving tangible sustainability performance. Nevertheless, the company also designates a specialized team directly responsible for the optimal implementation of sustainability performance, namely the Legal Division/Department.

Competency Development of Responsible Parties for Sustainable Performance Implementation

In 2023, the Sustainable Performance Implementation Supervisor has not participated in any competency enhancement programs through education and/or training. Despite the lack of training or education undertaken by the Sustainable Performance Implementation Supervisor in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the Board of Directors' performance quality in the future.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Performance

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page 104.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Bagi Perusahaan, menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan aspek utama dalam jalannya bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang seimbang, etis, dan sehat dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut telah diimplementasikan melalui berbagai metode dan langkah-langkah yang diambil oleh Perusahaan dalam membangun koneksi yang positif, antara lain:

Stakeholders Relations

For the Company, maintaining harmonious relationships with stakeholders is a crucial aspect of its business operations. Therefore, the Company consistently strives to establish balanced, ethical, and healthy relationships with stakeholders. These efforts have been implemented through various methods and steps taken by the Company to build positive connections, including:

No	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Method of Engaging*	Isu dan Pertimbangan Terkait *Related Issues and Considerations*
1	Regulator	• Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku • Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan • *Mandatory reporting in accordance with applicable policies* • *Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies*	- Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku - Pemenuhan kepatuhan pada peraturan - Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan - *Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions* - *Compliance with regulations* - *Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments*
2	Investor & Pemegang Saham *Investors & Shareholders*	• RUPS (RUPST dan RUPSLB) • Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • *GMS (AGMS and EGMS)* • *Presentation of information regarding financial reports in print media* • *Annual and Sustainability Report*	- Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) - Informasi mengenai kinerja Perusahaan - Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya - Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan - *Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action)* - *Information regarding the Company's performance* - *Business continuity and growth* - *Realization of the implementation of Good Corporate Governance*
3	Karyawan *Employees*	• Program peningkatan kompetensi • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Pemanfaatan media internal • *Competency improvement program* • *Collective Labor Agreement* • *Utilization of internal media*	- Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan - Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan - Pemenuhan kesejahteraan - Remunerasi yang sesuai - Pengembangan karier - Sarana K3 - Pengembangan diri (program kompetensi) - Kualitas hubungan industrial - *The role of employees in the Company's sustainability* - *Employee safety, health and safety* - *Fulfillment of welfare* - *Appropriate remuneration* - *Career development* - *OHS Facilities* - *Self development (competency program)* - *Industrial relations quality*

No	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Method of Engaging*	Isu dan Pertimbangan Terkait *Related Issues and Considerations*
4	Pelanggan *Customers*	• Situs web • Informasi dalam media cetak • Layanan konsumen • Survei kepuasan pelanggan • *Website* • *Information in Print Media* • *Customer service* • *Customer satisfaction survey*	- Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan - Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan - Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan - *Information about the Company's products and services* - *Complaint reports on the Company's products and services* - *Quality enhancement of the Company's products and services*
5	Masyarakat *Public*	• Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • *Implementation of Social and Environmental Responsibility*	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat - *Trust in the Company* - *Benefits and added value for the community*

Tantangan dalam Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Dalam upaya menerapkan kinerja berkelanjutan, Perusahaan menghadapi kendala dan tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman mengenai kinerja berkelanjutan dan kebutuhan adaptasi yang cukup tinggi dari seluruh insan Perusahaan. Keterbatasan pemahaman, pengetahuan, dan proses implementasi kinerja berkelanjutan yang masih pada tahap awal menjadi tantangan bagi Perusahaan yang perlu diatasi dengan cermat.

Challenges in Implementing Sustainability Performance

In the effort to implement sustainable performance, the Company encounters obstacles and challenges, including limited understanding of sustainable performance and a high need for adaptation from all members of the Company. The limitations in understanding, knowledge, and the early-stage implementation process of sustainable performance pose specific challenges for the Company that need to be carefully addressed.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Komitmen dan Upaya Perusahaan Membangun Budaya Keberlanjutan

Untuk mencapai tingkat kinerja keberlanjutan yang diharapkan, pentingnya menerapkan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja suatu organisasi menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen sepenuhnya dan berupaya keras untuk membangun budaya keberlanjutan.

Komitmen dan usaha Perusahaan dimulai dengan menyosialisasikan budaya dan kinerja keberlanjutan ke semua jajaran. Perusahaan memastikan semua insan dapat memahami dan mengerti aspek-aspek terkait kinerja keberlanjutan serta mampu menerapkannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Perusahaan berupaya membina setiap lapisan di dalam organisasi agar selalu memprioritaskan penerapan kinerja keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun aspek sosial, baik itu di dalam maupun di luar organisasi.

Kinerja Ekonomi

Perusahaan di tahun 2023 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat dilihat pada uraian Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" halaman 56.

Kinerja Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023

Komitmen Perusahaan dalam mengutamakan kelestarian lingkungan hidup juga direalisasikan dalam bentuk anggaran untuk lingkungan hidup.

Tidak terdapat biaya yang dikeluarkan pada pelaksanaan kegiatan program yang berkaitan dengan lingkungan di tahun 2023.

Tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan programprogram yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai anggaran yang dikeluarkan untuk program tersebut.

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis

Perusahaan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya karena Perusahaan bergerak sebagai holding di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

The Company's Commitment and Efforts to Build a Sustainability Culture

To achieve the expected level of sustainable performance, the importance of implementing a sustainability culture in the workplace of an organization becomes highly relevant. Therefore, the Company is fully committed and diligently strives to establish a sustainability culture.

The Company's commitment and efforts begin with the socialization of the culture and performance of sustainability throughout all levels. The Company ensures that all individuals can comprehend and understand the aspects related to sustainable performance and can apply them in fulfilling their respective duties and responsibilities. The Company endeavors to nurture every layer within the organization to consistently prioritize the implementation of sustainable performance, encompassing economic, environmental, and social aspects, both internally and externally.

Economic Performance

In 2023, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

Information regarding the company's performance can be found in the "Management Analysis and Discussion" section on page 56.

Environmental Performance

Environmental Costs in 2023

The Company's commitment to prioritizing environmental sustainability is also realized in the form of a budget for the environment.

There were no costs incurred in implementing program activities related to the environment in 2023.

In 2023, the Company did not carry out programs related to the environment, there is hence no information regarding the budget issued for such programs.

Utilization of Materials in Business Process

The Company specifically does not utilize materials in its business processes because the Company operates as a holding company in the wholesale trade and mining industry.

Pemanfaatan Energi
Energy Utilization

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022
Listrik *Electricity*	kWh	52.858,70	39.866,40
	GigaJoules	190,29132	0,1435176

*)Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy
**) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy*

Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik sehari-hari di Perusahaan dengan menggunakan alat hemat energi dan mematikan lampu dan barang elektronik ketika sudah tidak lagi dipakai.

The Company always strives for efficiency in the daily use of electrical energy in the Company by using energy-saving devices and turning off lights and electronic goods when they are no longer in use.

Penggunaan Air

Selama tahun 2023, efisiensi dalam penggunaan air juga dilakukan oleh Perusahaan. Sumber daya air sendiri di Perusahaan digunakan terutama di dalam aktivitas perkantoran, dan untuk itu Perusahaan memastikan air digunakan secara efisien dan sesuai kebutuhan.

Water Usage

Along 2023, the water usage efficiency is also carried out by the Company. The water resources in the Company are used mainly in office activities. Accordingly, the Company ensures that water is used efficiently and as needed.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2023, wilayah operasional Perusahaan berada di luar daerah konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company pays special attention to biodiversity. Until the end of 2023, the Company's operational area is located outside conservation areas and does not have any negative impact on the surrounding environment.

Komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dan pelaksanaan serta pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya tidak merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the periodic implementation and reporting of Environmental Impact Assessments. The Company ensures that all operational activities unharmed to the environment or the local community.



Emisi

Dalam era kemajuan industri, operasional Perusahaan tak terhindarkan dari emisi yang dapat memengaruhi lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan sangat memperhatikan produksi emisi yang dihasilkan dan memastikan bahwa semuanya telah diawasi, dikelola, dan ditangani secara efektif melalui tindakan pengendalian. Perusahaan berusaha maksimal untuk menekankan efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga produksi emisi yang dihasilkan dapat diminimalkan dan dapat dikendalikan dengan baik.

Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan Perusahaan sebagian besar merupakan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sekitar.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Di tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait lingkungan hidup, terutama lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional.

Emission

In the era of industrial advancement, the Company's operations are inevitably associated with emissions that may impact the environment. Therefore, the Company pays close attention to the emissions produced and ensures that all of them are monitored, managed, and handled effectively through control measures. The Company strives to maximize efforts in emphasizing efficiency in energy use, aiming to minimize, and effectively control the emissions generated.

Waste and Effluent

Most of the waste generated by the Company is household waste generated from office activities. The waste management is carried out with full responsibility so as not to impacted negative effects on the surrounding environment.

Environmental Complaints

In 2023, the Company did not encounter any complaints from the public regarding the environment, especially the environment around its operational areas.



Kinerja Sosial

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan

Kemampuan Perusahaan untuk senantiasa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis didorong oleh dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menempatkan prioritas tertinggi dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Setiap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan melalui evaluasi keamanan dan kualitas sehingga pelanggan dapat percaya sepenuhnya pada Perusahaan dan memilihnya sebagai pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan batu bara berkualitas dan sumber energi terbarukan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kesetaraan di lingkungan kerja Perusahaan diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama kepada semua calon karyawan dan peningkatan peluang pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bergabung dengan Perusahaan. Dalam perekrutan calon karyawan, setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari Perusahaan, dengan proses seleksi yang berfokus pada pertimbangan seperti kesesuaian dengan jabatan, latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki. Perusahaan menegaskan komitmennya untuk tidak melakukan seleksi secara diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Selain itu, dalam hal pengembangan karier, semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk meraih kemajuan karier sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan dengan jabatan tersebut.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh operasional bisnis Perusahaan dijalankan dengan mematuhi pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait penggunaan tenaga kerja. Perusahaan hanya merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku pada internal Perusahaan dan kebijakan pemerintah, termasuk memastikan bahwa usia minimum pekerja sudah sesuai dengan ketentuan untuk mencegah pemanfaatan tenaga kerja anak di lingkungan Perusahaan. Perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki usia minimum 18 tahun dan hanya menerima pelamar yang telah mencapai usia tersebut.

Social Performance

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The company's ability to consistently provide added value to stakeholders and sustain its business is driven by the support, trust, and loyalty of the customers. Therefore, the company always prioritizes delivering the best products and services to the customers. Every product and service provided by the company undergoes safety and quality evaluations, ensuring that customers can fully trust the company and choose it as their primary option for meeting their needs for quality coal and renewable energy sources.

Equalty in Employment Opportunity

Equality in the Company's workplace is realized through providing equal job opportunities to all prospective employees and enhancing career development opportunities for those who are already part of the Company. In the recruitment of prospective employees, every individual has an equal opportunity to become part of the company, with the selection process focusing on considerations such as suitability for the position, background expertise, experience, and possessed competencies. The Company emphasizes its commitment to avoiding discriminatory selection based on ethnicity, religion, race, and social groups.

Furthermore, regarding career development, all employees have equal opportunities to advance their careers according to the needs of positions and skills relevant to those positions.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The entire business operations of the Company are conducted in compliance with applicable regulations, including provisions related to labor utilization. The Company only recruits Human Resources (HR) who meet the requirements set by the Company's internal standards and government policies, ensuring that the minimum age of workers is in accordance with regulations to prevent the exploitation of child labor within the Company. The Company guarantees that all employees are at least 18 years old and only accepts applicants who have reached this age.

Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada pemaksaan dalam penggunaan tenaga kerja. Semua karyawan telah membaca, mengevaluasi, memahami kontrak kerja, dan Perusahaan memastikan agar semua karyawan telah memahami sepenuhnya untuk dapat bekerja secara sukarela sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam kontrak kerja. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak melanggar Hak Asasi Manusia dalam merekrut karyawan dan mengecualikan praktik eksploitasi terhadap para karyawan.

Furthermore, the Company ensures that there is no coercion in the use of labor. All employees have read, evaluated, and understood their employment contracts, the Company also ensures that all employees fully comprehend the terms to work voluntarily in accordance with the policies stated in the employment contracts. The Company is also committed to not violating Human Rights in recruiting employees and excludes any practices of exploitation against its employees.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai kepada karyawan dipenuhi dengan senantiasa memberikan remunerasi dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan beban kerja dan jabatan, serta mematuhi kebijakan pengupahan dari pemerintah. Maka, Perusahaan menyusun skema remunerasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan Perusahaan, perbandingan dengan industri sejenis, serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Employee Remuneration Policy

The Company's responsibility to provide appropriate remuneration to employees is fulfilled by always providing remuneration at the right amount in accordance with the workload and position, and complying with the government's wage policy. Therefore, the Company prepares a remuneration scheme that is appropriate and in accordance with the Company's circumstances, comparison with similar industries, and in accordance with applicable policies.

Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari upah minimal yang ditetapkan dalam UMP.

The company has also complied with the provisions stipulated in the Provincial Minimum Wage by providing a higher remuneration than the minimum wage stipulated in the Provincial Minimum Wage.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Kegiatan operasional Perusahaan berorientasi pada lapangan sehingga sangat diperlukan adanya lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Langkah Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi karyawan direalisasikan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana keselamatan, pemantauan pelaksanaan operasional secara efektif, penyesuaian lingkungan kerja dengan perkembangan bisnis, dan mengevaluasi secara berkala aspek keselamatan kerja di lapangan.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company's operational activities are field-oriented, making it crucial to establish a suitable and safe working environment for all employees. The company's steps in creating a decent, safe, and conducive work environment for employees are implemented through the provision of safety facilities and infrastructure, effective monitoring of operational implementation, adapting the work environment to business developments, and regularly evaluating occupational safety aspects in the field.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak operasi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum yang berada di sekitar wilayah operasional. Perusahaan berupaya untuk menjaga dan mempertahankan hal ini agar keberlanjutan Perusahaan dapat tercapai dan kehadiran Perusahaan di tengah masyarakat dapat selalu memberikan manfaat dan nilai tambah.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until the end of 2023, the Company did not find any operational impacts that affect the lives of the general public around the operational areas. The Company strives to maintain this issue, so that the Company's sustainability is able to be achieved and the Company's presence in the community is able to always provide benefits and added value.

Pengaduan dari Masyarakat

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan mencatat tidak ada pengaduan yang diberikan masyarakat terkait aktivitas operasional dan proses bisnis Perusahaan.

Public Complaints

Until the end of 2023, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In 2023, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:



Program CSR *CSR Program*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Bantuan Sosial Panti Asuhan Benih Iman *Social Charity for Benih Iman Orphanage*	23 Desember 2023 *December 23, 2023*

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan

Upaya untuk membangun dan menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan salah satunya dilakukan melalui inovasi dan pengembangan dari produk dan layanan yang dimiliki sebuah badan usaha.

Selama tahun 2023, Perusahaan menjalankan praktik inovasi dalam bisnis baru melalui PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Hidrogen Peroxida Indonesia, Hineni Hijau Energy Pte Ltd, dan Alta Resources. Dalam pengembangan bisnis ini, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga dan mempertahankan kepercayaan serta loyalitas tersebut, Perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas kinerja dan optimalisasi strategi bisnis untuk meraih perolehan hasil yang ideal, sehingga tetap dapat mendorong tingkat kepercayaan dan loyalitas terus meningkat.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Dalam rangka menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perusahaan mengevaluasi sisi keamanan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemeriksaan seluruh produk dan layanan dengan teratur dan Perusahaan menjaga agar seluruh produk dan layanan yang diberikan sudah dipastikan keamanannya.

Dampak dari Produk dan Layanan

Sampai dengan 31 Desember 2023, produk dan layanan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perusahaan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya produk Perusahaan yang ditarik kembali dari peredaran karena alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan belum menjalankan aktivitas survei kepuasan pelanggan.

Mekanisme yang dimiliki Perusahaan untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek-aspek terkait kepuasan dalam hal bisnis Perusahaan dari seluruh pihak adalah dengan melalui sarana kontak Perusahaan seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui sarana tersebut, Perusahaan dapat meninjau kembali masukan, kritik, hingga kepuasan yang diberikan untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Innovation and Development of Product and Service

One of the efforts to build and maintain customer trust and loyalty is through innovation and development of products and services owned by such business entity.

During 2023, the Company has not implemented any innovation practices in the business, services, and products offered by the Company. In order to maintain and manage this trust and loyalty, the Company focuses on improving the quality of performance and optimizing business strategies to achieve ideal results to encourage the level of trust and loyalty enhanced.

Product and Service Safety Evaluation

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all products and services provided to customers. Evaluation is carried out in the form of regular inspection of all products and services and the Company ensures that all products and services provided are safe.

Impact of Products and Services

As of December 31, 2023, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Number of Products Recall

In 2023, there were no the Company's products that were recalled from distribution for any reason.

Customer Satisfaction Survey

During 2023, the Company has not been carried out customer satisfaction survey activities.

The Company's mechanism to obtain suggestion, criticism, and such aspects related to satisfaction in terms of the Company's business from all parties is through the Company's contact facilities such as via telephone, emails, and website. Through these facilities, the Company is able to review the suggestion, criticism, and satisfaction given to become such evaluation material in improving and accomplishing the Company's business.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan **PT Sumber Global Energy Tbk** Tahun 2023.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

Thank you for your willingness in reading the 2023 ***PT Sumber Global Energy Tbk*** *Sustainability Report.*

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

Profil *Profile*	
Nama (opsional) *Name (optional)*	
Jenis Kelamin *Gender*	
Usia *Age*	
Institusi/Perusahaan *Institution/Corporate*	
Surel *Email*	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS GROUP

- ☐ Regulator
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *Non-Governmental Organization (NGO)*
- ☐ Lain-lain *Other*
- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholder/investor*
- ☐ Industri Swasta *Private Industry*
- ☐ Karyawan *Staff*
- ☐ Media Massa *Press Media*
- ☐ Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis *Supplier/Vendor/Business Partner*
- ☐ Masyarakat/Komunitas *Public/Community*

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN
ASSESMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:
Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:

PT Sumber Global Energy Tbk
Graha BIP Lantai 2 l 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telp : (+6221) 2500 120
Email : corsec@sumberglobalenergy.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

HARRIS MULIAWAN
Komisaris Utama/President Commissioner

ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Komisaris Independent/Independent Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS

WELLY THOMAS
Direktur Utama/President Director

CENDRASURI EPENDY
Direktur/Director

VENKATESWARAN VENKATRAMAN
Direktur/Director



07 LAPORAN KEUANGAN

Consolidated Financial Statements

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 109	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES

No. 114/SGE/DIR/III/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Welly Thomas	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT 010/005 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-29329281	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Cendrasuri Ependy	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Tanjung Duren Raya No. 88B RT. 017/005, Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan Utara, Jakarta Barat	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Welly Thomas
Direktur Utama / *President Director*

Cendrasuri Ependy
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00084/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00084/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Global Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 29 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara sebesar Rp 12.217.646.708.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu baria;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami menguji sampel atas pendapatan dari penjualan batu bara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 2t (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 29 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 29 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and service revenues. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues is from coal trading amounted to Rp 12,217,646,708,346 for the year ended December 31, 2023. Revenues from coal trading are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the revenues from coal trading;*
- *We obtained the details of revenues from coal trading and compared the amount with the recorded net revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of revenues from coal trading;*
- *We tested samples of revenues from coal trading to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka Pemasok

Lihat Catatan 2k dan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), dan Catatan 7 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka pemasok merupakan penempatan uang muka pembelian batu bara dan nikel ke pihak ketiga sebesar Rp 3.152.018.357.142 pada tanggal 31 Desember 2023. Uang muka pemasok pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka pemasok dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka pemasok;
- Kami memeroleh dan menelaah perjanjian yang telah diadakan oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka pemasok dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka pemasok yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka pemasok yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka pemasok telah dibuat dan informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Key Audit Matters (continued)

Recognition and Measurement of Advances to Suppliers

Refer to Notes 2k and 2r (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), and Note 7 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the advances to suppliers represent the placement of advances to purchase coal and nickel to third parties amounted to Rp 3,152,018,357,142 as of December 31, 2023. Advances to suppliers are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 48, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances to suppliers is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances to suppliers;*
- *We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective seller;*
- *We reviewed and tested the calculation of the advances to suppliers and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;*
- *We compared the amounts of recorded advances to suppliers with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;*
- *We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances to suppliers that require an impairment review; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the advances to suppliers have been made and that the information is properly presented and explained.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

00084

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2j,4,36,37	295.962.651.657	388.545.087.523	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,36,37	481.386.922.659	278.618.657.554	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain	2h,6,36,37			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,35	3.122.034.378	22.565.948.473	*Related parties*
Pihak ketiga		57.704.303.121	59.535.981.121	*Third parties*
Uang muka	2k,7	3.473.836.280.367	2.426.127.812.088	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2k	367.689.392	280.649.833	*Prepaid expenses*
Uang muka investasi	8	-	15.000.000.000	*Advance for investment*
Pajak dibayar di muka	2u,22a	87.399.153.004	99.796.232.203	*Prepaid taxes*
Biaya ditangguhkan	9	1.670.000.000	1.715.000.000	*Deferred charges*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,12	20.356.293.550	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**4.421.805.328.128**	**3.312.541.662.345**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,7	100.000.000	-	*Advance*
Investasi pada entitas asosiasi	2o,13	3.769.574.022	-	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2u,22e	3.606.956.044	2.879.037.969	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,10	116.879.882.543	19.547.007.869	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,11	3.513.790.000	8.601.679.282	*Exploration and evaluation assets*
Aset hak-guna - bersih	2q,15	10.635.537.977	11.825.000.000	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2p,14	11.180.454.100	11.364.670.767	*Goodwill*
Uang jaminan	2h,36,37	463.224.078	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	2h,36,37	4.893.999.986	3.486.014.652	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**155.043.418.750**	**57.953.349.617**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**4.576.848.746.878**	**3.370.495.011.962**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2h,16,36,37	642.087.028.240	248.187.166.667	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	2h,17,36,37	52.500.000.000	52.475.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2h,18,36,37	340.019.904.140	579.099.580.354	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2h,19,36,37			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,35	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related parties*
Pihak ketiga		248.625.909.115	100.276.685.609	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,20,36,37	1.221.307.387	2.229.087.256	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2t,21	1.583.180.636.485	1.279.072.816.242	*Sales advances*
Utang pajak	2u,22b	90.976.788.113	75.665.574.303	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	1.783.453.951	1.196.577.051	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	4.265.156.045	3.244.449.742	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.967.417.034.393**	**2.344.203.788.141**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2h,16,36,37	110.000.000.000	-	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	2.832.102.494	3.073.864.604	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	1.346.687.639	5.091.889.658	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	13.485.128.175	5.992.587.642	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**127.663.918.308**	**14.158.341.904**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3.095.080.952.701**	**2.358.362.130.045**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.364.335.706 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 3.727.301.685 saham pada tanggal 31 Desember 2022	26	218.216.785.300	186.365.084.250	*Share capital - par value of Rp 50 per share Authorized - 16,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 12,000,000,000 shares as of December 31, 2022 Issued and fully paid - 4,364,335,706 shares as of December 31, 2023 and 3,727,301,685 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	28	585.270.556.359	22.764.670.982	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	30.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		614.364.183.790	760.521.165.484	*Unappropriated*
Efek translasi mata uang asing	2b	2.026.840.501	3.525.941.596	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.449.878.365.950**	**983.176.862.312**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	2e	**31.889.428.227**	**28.956.019.605**	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**1.481.767.794.177**	**1.012.132.881.917**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.576.848.746.878**	**3.370.495.011.962**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2t,29	12.312.861.734.739	10.448.875.185.271	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,30	(11.254.655.600.773)	(9.718.905.432.718)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**1.058.206.133.966**	**729.969.752.553**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2t,31	(93.757.015.426)	(73.182.743.928)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2t,32	(42.482.408.866)	(33.217.495.651)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi	13	(11.230.425.978)	-	*Share of loss of associate*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t,33	(69.825.794.265)	124.680.981.785	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**840.910.489.431**	**748.250.494.759**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,22c	**(159.603.994.721)**	**(157.319.432.280)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**681.306.494.710**	**590.931.062.479**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	(1.889.111.958)	8.003.582	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2u,22e	612.750.959	(1.760.788)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	(1.499.101.095)	3.525.941.596	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**678.531.032.616**	**594.463.246.869**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		687.945.635.227	605.665.824.194	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(6.639.140.517)	(14.734.761.715)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**681.306.494.710**	**590.931.062.479**	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		684.042.480.169	609.203.696.959	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(5.511.447.553)	(14.740.450.090)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**678.531.032.616**	**594.463.246.869**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2v,34			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**163,44**	**152,13**	*Basic*
Dilusian		**163,44**	**140,44**	*Diluted*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba / *Retained Earnings*						
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**97.975.733.400**	**110.655.161.832**	**-**	**192.909.148.026**	**-**	**401.540.043.258**	**32.641.970.051**	**434.182.013.309**	***Balance as of January 1, 2022***
Transaksi kepentingan non-pengendali		-	-	-	5.251.679.095	-	5.251.679.095	(5.251.679.095)	-	*Non-controlling interests transactions*
Pelaksanaan waran	26	196.199.550	302.660.450	-	-	-	498.860.000	-	498.860.000	*Exercised warrants*
Dividen kas	26	88.193.151.300	(88.193.151.300)	-	(33.317.417.000)	-	(33.317.417.000)	-	(33.317.417.000)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba	27	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	605.677.755.363	3.525.941.596	609.203.696.959	(14.740.450.090)	594.463.246.869	*Total comprehensive income for the year*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	13.500.000.000	13.500.000.000)	*Increase in non-controlling interests in subsidiaries*
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(261.198.822)	(261.198.822)	*Effect of disposal of subsidiary*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	3.067.377.561	3.067.377.561	*Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**186.365.084.250**	**22.764.670.982**	**10.000.000.000**	**760.521.165.484**	**3.525.941.596**	**983.176.862.312**	**28.956.019.605**	**1.012.132.881.917**	***Balance as of December 31, 2022***
Pelaksanaan waran	26	19.015.583.000	28.523.374.500	-	-	-	47.538.957.500	-	47.538.957.500	*Exercised warrants*
Dividen saham	26	12.836.118.050	533.982.510.877	-	(546.818.628.927)	-	-	-	-	*Share dividends*
Dividen kas	26	-	-	-	(267.312.308.819)	-	(267.312.308.819)	-	(267.312.308.819)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba	27	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	685.541.581.264	(1.499.101.095)	684.042.480.169	(5.511.447.553)	678.531.032.616	*Total comprehensive income for the year*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	24.750.000.000	24.750.000.000	*Increase of Subsidiaries non-controlling interests*
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	2.432.374.788	-	2.432.374.788	(16.305.143.825)	(13.872.769.037)	*Effect of disposal of subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**218.216.785.300**	**585.270.556.359**	**30.000.000.000**	**614.364.183.790**	**2.026.840.501**	**1.449.878.365.950**	**31.889.428.227**	**1.481.767.794.177**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		12.382.868.860.323	11.512.650.115.424	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(12.502.462.342.206)	(11.256.478.660.688)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(28.666.263.362)	(22.808.275.088)	*Cash payment to employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		20.538.532.588	74.787.251.490	*Payment for expenses and others*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(127.721.212.657)	308.150.431.138	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(147.639.717.584)	(125.898.936.220)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga	32	(42.482.408.866)	(33.217.495.651)	*Interest paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(317.843.339.107)**	**149.033.999.267**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(73.706.513.605)	(1.183.807.131)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	(100.000.000)	-	*Placement of advance to purchase fixed asset*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(73.806.513.605)**	**(1.183.807.131)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		592.087.028.240	715.154.500.000	*Proceeds*
Pembayaran		(198.187.166.667)	(594.076.166.666)	*Repayments*
Peningkatan modal disetor	26	47.538.957.500	498.860.000	*Increase in share capital*
Pembayaran dividen	26	(267.312.308.819)	(33.317.417.000)	*Dividends paid*
Utang pembiayaan				*Financing payable*
Penerimaan		77.950.000.000	68.250.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(77.925.000.000)	(48.240.000.000)	*Repayments*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		24.750.000.000	16.567.377.561	*Subsidiary's non-controlling interests capital contribution*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		110.000.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran		-	(6.750.000.000)	*Repayments*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	24	(3.310.248.887)	(4.563.660.600)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.127.435.210)	(1.541.017.897)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**303.463.826.157**	**111.982.475.398**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(88.186.026.555)**	**259.832.667.534**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		**(260.578.495)**	**(576.949.931)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY***
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		**(4.135.830.816)**	**5.670.312.143**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**388.545.087.523**	**123.619.057.777**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**295.962.651.657**	**388.545.087.523**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 13 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079530.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-01585331 tanggal 19 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 132 dated December 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized, issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0079530.AH.01.02.TAHUN 2023 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-01585331 dated December 19, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main business activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Series I Warrants of 400,000,000 as an incentive with a par value of Rp 50 per share and with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants started on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the expiration of the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Cendrasuri Ependy	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani, sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

As of December 31, 2023 and 2022, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani, while the Corporate Secretary was held by Michael Harold.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 75 dan 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total number of 75 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 10.785.020.000 dan Rp 5.408.620.000.

As of December 31, 2023 and, 2022, the Boards of Commissioners and Directors' salaries and compensation amounted to Rp 10,785,020,000 and Rp 5,408,620,000, respectively.

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah)* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah)* 2022
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	72,00%	90,00%	281.311	252.169
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / *Contractor*	2016	50,00%	50,00%	39.701	25.022
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	69,00%	99,00%	250.002	250.000
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	2.486.661	2.055.793
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / *Trading*	2023	100,00%	-	7.450	-
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / *Trading and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99.90%	-	50.816	-
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / *Basic Inorganic Chemical Industry*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	45.00%	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	60,00%	13.061	1.593
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	-	90,00%	-	8.623
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	Perdagangan dan Pengangkutan / *Trading and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	-	70,00%	-	10.000
PT Asia Mulia Power	Jakarta	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	-	51,96%	-	31.250
Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / *Indirect ownership through Hineni Resource Ptd. Ltd*							
Alta Commodities Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70.00%	-	11.712	-
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70.00%	-	1	-

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus SMGA. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02- 0055216 Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Mei 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai maksud dan tujuan MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0014902 tanggal 24 Mei 2022.

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of SMGA status, issuance of shares and change in the composition of SMGA's management. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 10, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notary in Jakarta, concerning the change in the purpose and objectives of MBA. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0014902 dated May 24, 2022.

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha (lanjutan)

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 4 tanggal 7 Maret 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan pemegang saham TPI. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0105739 tanggal 31 Maret 2023.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 pada tanggal 20 November 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha (continued)

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of the Commissioner and Director of AN. These amendment were received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Minister of Law and Human Rights on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021.

TPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 4 dated March 7, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., M.H., regarding the changes in the composition of TPI's shareholders. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0105739 dated March 31, 2023.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with its registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia was established based on Notarial Deed No. 7 dated November 20, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 20, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 19 Februari 2018 oleh Hanna Widjaja, S.H., M.Si. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 19 Februari 2018.

Anggaran Dasar HPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 99 tanggal 20 November 2023 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., mengenai perubahan susunan pemegang saham dan peningkatan modal dasar dan ditempatkan serta disetor HPI. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075138.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0191789 dan No. AHU-AH.01.03-0150194 tanggal 4 Desember 2023.

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) was established based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 19, 2018.

HPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 99 dated November 20, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the changes in the composition of HPI shareholders and increase in authorized, issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0075138.AH.01.02. TAHUN 2023 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09 0191789 and No. AHU-AH.01.03-0150194 dated December 4, 2023.

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
81200120504440001	29 Juli 2022 / *July 29, 2022*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / *Operation and Production Mining Business for Coal Freight and Trading*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 29 Juli 2027 / *Until July 29, 2027*
No. 03.ET-04.22.0041	4 Februari 2022 / *February 4, 2022*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / *Directorate General of Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 4 Februari 2025 / *Until February 4, 2025*
02201094902740003	15 Maret 2023 / *March 15, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	MBA	Sampai 15 Maret 2028 / *Until March 15, 2028*

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Izin Usaha (lanjutan)

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019	29 April 2019 / *April 29, 2019*	Bupati Kutai Kartanegara / *Regent Kutai Kartanegara*	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / *Minerals and Coal Mining Service License*	AMP	Sampai 28 April 2039 / *Until April 28, 2039*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / *April 29, 2021*	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General of Sea Transportation*	Izin Usaha Angkatan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada SMGA. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078651 tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, SMGA membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Sehingga, SMGA memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham dan harga perolehan Rp 75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Business License (continued)

Indirect Ownership through SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to SMGA. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078651 dated November 22, 2022.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp 500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

On November 22, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value of Rp 500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp 500,000 and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

As such, SMGA has 60% ownership of JMS shares or 150 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

	2022	
Imbalan yang diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	(101.066.348)	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**(26.066.348)**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

Pelepasan Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Suryamica

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 oleh Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069072.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.,Kn., SMGA menjual seluruh kepemilikan saham atas SMCA sebanyak 408 saham atau sebesar Rp 408.000.000 kepada PT Mulya Prima Abadi, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 408.000.000. Atas transaksi tersebut, SMGA tidak memiliki pengendalian atas SMCA, dan SMCA tidak dikonsolidasikan ke SMGA pada tanggal 31 Juli 2023.

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima	408.000.000	*Consideration received*
Dikurangi:		*Less:*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:		*Net carrying amount of assets and liabilities:*
Kas dan bank	10.578.495	*Cash on hand and in banks*
Aset eksplorasi dan evaluasi	8.601.679.282	*Exploration and evaluation assets - net*
Utang lain-lain	(8.617.002.948)	*Other payables*
Modal saham	408.000.000	*Share capital*
Kepentingan non-pengendali	4.745.171	*Non-controlling interests*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	(408.000.000)	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**-**	***Gain on disposal of subsidiary***

PT Patra Sejahtera Perkasa

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 21 November 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 November 2022.

1. *GENERAL (continued)*

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

Disposal of Indirect Ownership through SMGA

PT Suryamica

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 19, 2011 and registered with the Company Register No. AHU-0069072.AH.01.09.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., SMGA sold all of its shares ownership in SMCA as many as 408 shares or amounted to Rp 408,000,000 to PT Mulya Prima Abadi, a third party, with the consideration received amounted to Rp 408,000,000. As such, SMGA has no control over SMCA, and SMCA is no longer consolidated to SMGA as of July 31, 2023.

PT Patra Sejahtera Perkasa

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 21, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Patra Sejahtera Perkasa (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Juli 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M,Kn., SMGA menjual seluruh kepemilikan saham atas PSP sebanyak 7.000 saham atau sebesar Rp 7.000.000.000 kepada PT Cemerlang Agung Sentosa, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 7.000.000.000. Atas transaksi tersebut, SMGA tidak memiliki pengendalian atas PSP, dan PSP tidak dikonsolidasikan ke SMGA pada tanggal 31 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Disposal Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Patra Sejahtera Perkasa (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 27, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., SMGA sold all of its shares ownership in PSP as many as 7,000 shares or amounted to Rp 7,000,000,000 to PT Cemerlang Agung Sentosa, a third party, with the consideration received amounted to Rp 7,000,000,000. As such, SMGA has no control over PSP, and PSP is no longer consolidated to SMGA as of July 31, 2023.

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima	7.000.000.000	*Consideration received*
Dikurangi:		*Less:*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas		*Net carrying amount of assets and liabilities*
Modal saham	10.000.000.000	*Share capital*
Kepentingan non-pengendali	(3.000.000.000)	*Non-controlling interests*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	(7.000.000.000)	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**-**	***Gain on disposal of subsidiary***

PT Asia Mulia Power

PT Asia Mulia Power (AMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 5 Oktober 2007 oleh Bonarado Nasution, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04826HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 November 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 7 September 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., SMGA menjual seluruh kepemilikan saham atas AMP sebanyak 162.375 saham atau sebesar Rp 16.237.500.000 kepada PT Media Sarana Prima, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 16.237.500.000. Atas transaksi tersebut, SMGA tidak memiliki pengendalian atas AMP, dan AMP tidak dikonsolidasikan ke SMGA pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Asia Mulia Power

PT Asia Mulia Power (AMP) was established based on Notarial Deed No. 3 dated October 5, 2007 of Bonarado Nasution, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-04826HT.01.01-TH.2007 dated November 29, 2007.

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 7, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., SMGA sold all of its shares ownership in AMP as many as 162,375 shares or amounted to Rp 16,237,500.000 to PT Media Sarana Prima, a third party, with the consideration received amounted to Rp 16,237,500,000. As such, SMGA has no control over AMP, and AMP is no longer consolidated to SMGA as of December 31, 2023.

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima	16.237.500.000	*Consideration received*
Dikurangi:		*Less:*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:		*Net carrying amount of assets and liabilities:*
Kas dan bank	250.000.000	*Cash on hand and in banks*
Piutang lain-lain	26.000.000.000	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	1.100.000.000	*Deferred tax asset*
Goodwill	184.216.667	*Goodwill*
Utang lain-lain	(35.520.000)	*Other payables*
Modal saham	(15.012.500.000)	*Share capital*
Kepentingan non-pengendali	1.706.407.141	*Non-controlling interests*
Saldo laba	2.044.896.192	*Retained earnings*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	(16.237.500.000)	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**-**	***Gain on disposal of subsidiary***

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

Alta Commodities Pte. Ltd

Alta Commodites Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

Alta Commodities Pte. Ltd

Alta Commodites Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion who is of the consolidated financial statements, on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd dan Hineni Hijau Energy Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd dan Hineni Hijau Energy Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd and Hineni Hijau Energy Pte. Ltd, subsidiaries, whereas, the functional currency is United States Dollar.

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd and Hineni Hijau Energy Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1*

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group were as follows:

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the thir dentity,
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances with related parties were disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and long-term bank loans. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of or less 3 (three) months at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal	8	12,5%	*Ship*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	4	25%	*Project equipment*

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Non-Current Assets Held for Sale (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Investments in Associate

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investments in Associate (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

p. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU asset - Buildings*
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

w. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	238.609.000	347.988.399	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.827.184.258	140.412.689.816	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	52.053.244.281	1.073.493.823	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.362.594.447	1.088.134.248	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	16.478.967.886	54.398.734.151	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A Indonesia	3.023.836.838	5.122.241.385	*Citibank N.A Indonesia*
Mashreqbank PSC	3.018.372.174	-	*Mashreqbank PSC*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	784.103.903	15.606.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	751.946.232	771.729.667	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
National Bank of Oman	564.856.577	-	*National Bank of Oman*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	467.584.238	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Ajman Bank	308.320.771	-	*Ajman Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.722.793	2.661.986.606	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	98.376.593	887.539.512	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.086.865	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.718.200	14.865.795	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.571.271	255.220.687	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	258.143.822	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.425.682.946	31.994.003.841	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	8.589.175.257	18.309.254.235	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.279.384.161	4.590.070.785	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.043.025.877	9.069.119.510	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.305.594.228	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.363.593.443	115.185.856.405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.218.288.690	85.750.824	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	440.895.638	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Citibank N.A Indonesia	122.940.000	138.470.000	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	61.440.617	12.858.871	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.189.246	3.881.785	*PT Bank Permata Tbk*
Shinhan Bank Indonesia	1.450.682	-	*Shinhan Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.000	550.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	4.265.548	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Saldo terbawa	259.814.278.112	386.354.467.316	*Balance carried forward*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Saldo bawaan	259.814.278.112	386.354.467.316	*Balance brought forward*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.156.525.124	1.761.661.519	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.122.344.678	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	30.894.743	80.970.289	*Citibank N.A Indonesia*
Sub-jumlah	263.124.042.657	388.197.099.124	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	32.600.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Jumlah	**295.962.651.657**	**388.545.087.523**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents placed to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 14 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2023, time deposit has interest rate of 7.25% per annum with placement term of 14 days and can be extended automatically (automatic roll-over).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2023	2022	
Perdagangan batu bara	323.584.205.173	280.572.569.988	*Coal trading*
Perdagangan nikel	160.050.150.265	-	*Nickel trading*
Kontraktor	1.149.099.396	491.183.396	*Contractor*
Jumlah	**484.783.454.834**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.396.532.175)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**481.386.922.659**	**278.618.657.554**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	2023	2022	
Viet Phat Import Trading Investment	119.839.556.371	29.111.195.856	*Viet Phat Import Trading Investment*
Tata International Singapore Pte. Ltd	66.425.613.917	1.544.727.196	*Tata International Singapore Pte. Ltd*
Exim Minerals DMCC	65.716.778.837	66.957.799.179	*Exim Minerals DMCC*
Guangdong GW	65.686.426.121	-	*Guangdong GW*
Hua Qin International Trading Pte. Ltd	54.332.150.400	-	*Hua Qin International Trading Pte. Ltd*
Crest Natural Resources DMCC	37.259.431.420	-	*Crest Natural Resources DMCC*
Mohit Mineral Limited	34.065.590.788	31.600.277.280	*Mohit Mineral Limited*
Danka Minerals Joint Stock Company	12.336.240.389	43.666.793.784	*Danka Minerals Joint Stock Company*
PT Bara Indah Sinergi	5.625.007.265	6.864.770.108	*PT Bara Indah Sinergi*
Bary Chemical Pte. Ltd	4.656.017.400	-	*Bary Chemical Pte. Ltd*
PT Virgo Jaya Samudera	3.434.654.736	-	*PT Virgo Jaya Samudera*
Saldo terbawa	469.377.467.644	179.745.563.403	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *b. Based on customers (continued)*

	2023	2022	
Saldo bawaan	469.377.467.644	179.745.563.403	*Balance brought forward*
Sumec International Technology Co., LTD	3.201.953.764	-	*Sumec International Technology Co., LTD*
Core Resource Indonesia	2.613.659.472	2.667.060.955	*Core Resource Indonesia*
Ignite Resources DMCC	1.751.604.768	-	*Ignite Resources DMCC*
PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan	1.125.586.818	-	*PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan*
Xiamen ITG Group Corp	770.800.000	-	*Xiamen ITG Group Corp*
PT Globalindo Inti Energi	769.447.342	111.531.342	*PT Globalindo Inti Energi*
PT Samulos Rambuti Makmur	765.133.405	765.133.405	*PT Samulos Rambuti Makmur*
Shah Coal Private Limited	720.649.440	-	*Shah Coal Private Limited*
HB Trading and Investment JSC	714.186.436	-	*HB Trading and Investment JSC*
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	532.900.034	-	*PT Borneo Alam Jaya Mandiri*
KONERG CO, LTD	434.731.200	-	*KONERG CO, LTD*
CV Limbuh	351.147.254	351.147.254	*CV Limbuh*
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	334.430.850	260.189.482	*Hongkong Topway Trading Co. Ltd*
Cometpell S.R.L	-	94.386.000.000	*Cometpell S.R.L*
PT Sinergi Kencana Mulia	-	542.515.200	*PT Sinergi Kencana Mulia*
HTK Shipping and Import Co. Ltd	-	421.084.734	*HTK Shipping and Import Co. Ltd*
Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd	-	401.596.699	*Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd*
PT Sukses Maju Bersama	-	258.489.000	*PT Sukses Maju Bersama*
DIC Investment and Trading Ltd	-	229.672.600	*DIC Investment and Trading Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.319.756.407	923.769.310	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Jumlah	**484.783.454.834**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.396.532.175)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**481.386.922.659**	**278.618.657.554**	***Net***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	193.546.464.669	111.495.469.618	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	121.025.797.098	72.212.928.264	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	145.505.148.108	94.897.606.492	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	15.810.778.423	449.589.533	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.895.266.536	2.008.159.477	*More than 90 days*
Jumlah	**484.783.454.834**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.396.532.175)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**481.386.922.659**	**278.618.657.554**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	471.241.662.718	271.436.760.167	*United States Dollar*
Rupiah	13.541.792.116	9.626.993.217	*Rupiah*
Jumlah	**484.783.454.834**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.396.532.175)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**481.386.922.659**	**278.618.657.554**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.445.095.830	2.501.987.411	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 33)	951.436.345	570.141.625	*Additions (Note 33)*
Pemulihan	-	(585.015.690)	*Recovery*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	-	(42.017.516)	*Deduction as a result of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**3.396.532.175**	**2.445.095.830**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)			*Related parties (Note 35)*
Erwin Prasetya Tjandra	3.122.034.378	19.565.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	-	3.000.000.000	*PT Mega Oil Investama*
Sub-jumlah	**3.122.034.378**	**22.565.948.473**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Transmarina Samudera Armada	36.811.010.276	8.060.587.359	*PT Transmarina Samudera Armada*
PT Suryamica	8.618.232.908	-	*PT Suryamica*
PT Pratama Bara Sentosa	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Pratama Bara Sentosa*
PT Hineni Tujuh Resources	3.400.000.000	3.000.000.000	*PT Hineni Tujuh Resources*
Karyawan	2.002.730.283	447.377.262	*Employees*
PT Jasa Sarana		22.184.000.000	*PT Jasa Sarana*
PT Jabar Bersih Lestari		21.190.406.486	*PT Jabar Bersih Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.372.329.654	153.610.014	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	**57.704.303.121**	**59.535.981.121**	***Sub-total***
Jumlah	**60.826.337.499**	**82.101.929.594**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	3.609.618.497	51.743.120.191	*Not yet due*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	4.007.626.082	30.299.566.456	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	53.209.092.920	59.242.947	*31 - 60 days*
Jumlah	**60.826.337.499**	**82.101.929.594**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Lancar			*Current*
Pemasok	3.152.018.357.142	2.371.125.166.665	*Suppliers*
Proyek	319.418.623.225	55.002.645.423	*Project*
Lain-lain	2.399.300.000	-	*Others*
Jumlah	**3.473.836.280.367**	**2.426.127.812.088**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka pembelian aset tetap	**100.000.000**	**-**	*Advance for purchase of fixed asset*

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel from third parties for which the goods have not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. UANG MUKA INVESTASI / *8. ADVANCE FOR INVESTMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka investasi pada PT Gemilang Trisentana, entitas asosiasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 15.000.000.000

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advance payment for investment in PT Gemilang Trisentana, an associate, amounted to nil and Rp 15,000,000,000, respectively.

9. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, entitas anak, sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.670.000.000 dan Rp 1.715.000.000.

9. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, a subsidiary, in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of deferred charges amounted to Rp 1,670,000,000 and Rp 1,715,000,000, respectively.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	-	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	13.170.463.154	16.018.774.290	-	-	-	29.189.237.444	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.814.782.522	668.397.574	-	-	-	2.483.180.096	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	135.650.000	64.000.000	-	-	-	199.650.000	*Project equipment*
Aset dalam konstruksi	-	79.531.396.238	-	-	-	79.531.396.238	*Asset under construction*
Jumlah	**28.408.895.676**	**101.787.568.102**	**-**	**-**	**-**	**130.196.463.778**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.228.962.686	495.650.000	-	-	-	1.724.612.686	*Buildings*
Kapal	-	458.750.000	-	-	-	458.750.000	*Ship*
Alat berat	2.126.149.982	421.875.000	-	-	-	2.548.024.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.273.107.921	2.732.822.873	-	-	-	7.005.930.794	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.202.906.801	311.349.722	-	-	-	1.514.256.523	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	30.760.417	34.245.833	-	-	-	65.006.250	*Project equipment*
Jumlah	**8.861.887.807**	**4.454.693.428**	**-**	**-**	**-**	**13.316.581.235**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**19.547.007.869**					**116.879.882.543**	***Net Book Value***

	2022						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	(6.315.040.415)	-	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.333.951.354	4.088.150.000	-	748.361.800	-	13.170.463.154	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.048.136.045	517.708.277	-	(748.361.800)	(2.700.000)	1.814.782.522	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	135.650.000	-	-	-	135.650.000	*Project equipment*
Jumlah	**29.985.127.814**	**4.741.508.277**	**-**	**-**	**(6.317.740.415)**	**28.408.895.676**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	733.312.686	495.650.000	-	-	-	1.228.962.686	*Buildings*
Kapal	920.943.394	26.312.668	-	-	(947.256.062)	-	*Ship*
Alat berat	1.704.274.982	421.875.000	-	-	-	2.126.149.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	2.362.870.000	1.745.482.944	-	164.754.977	-	4.273.107.921	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.016.471.152	352.203.126	-	(164.754.977)	(1.012.500)	1.202.906.801	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	30.760.417	-	-	-	30.760.417	*Project equipment*
Jumlah	**6.737.872.214**	**3.072.284.155**	**-**	**-**	**(948.268.562)**	**8.861.887.807**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**23.247.255.600**					**19.547.007.869**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2023	2022	
Penambahan melalui utang lain-lain	20.058.504.497	-	*Addition through other payables*
Pembayaran kas	73.706.513.605	1.183.807.131	*Cash payment*
Realisasi uang muka	5.550.000.000	-	*Realization of advance*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	2.472.550.000	3.557.701.146	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**101.787.568.102**	**4.741.508.277**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	525.642.413	512.084.552	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.929.051.015	2.560.199.603	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**4.454.693.428**	**3.072.284.155**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.080.727.659 dan Rp 268.815.075.

As of December 31, 2023 and 2022, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp 1,080,727,659 and Rp 268,815,075, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, Asuransi Etiqa Internasional dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.472.550.000 dan Rp 3.300.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets of the Group are insured against all risks of loss to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp 2,472,550,000 and Rp 3,300,000,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets in the form of buildings are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 16).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Morowali, Mamuju dan Kutai Kartanegara.

As of December 31, 2023 and 2022, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Morowali, Mamuju and Kutai Kartanegara area.

	2023	2022	
Biaya eksplorasi dan survei	3.513.790.000	8.601.679.282	*Exploration expenses and survey*
Aset takberwujud (IUP)	-	5.000.000.000	*Intangible assets (IUP)*
Jumlah	3.513.790.000	13.601.679.282	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(5.000.000.000)	*Allowance for impairment of exploration and evaluation assets*
Bersih	**3.513.790.000**	**8.601.679.282**	***Net***

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 17 November 2019, di mana AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan sebesar $SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby AN sold and transferred its land, building, and furniture, fixtures and equipment amounted to SG$ 7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Berdasarkan *Memorandum Of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, AN menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Adendum Perjanjian.

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, AN signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and will be due on February 17, 2024.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Desember 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated December 28, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and will be due on December 28, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, based on management's review and intention, AN reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale is as follows:

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) / *12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)*

	2023	2022	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**49.999.999.031**	**49.999.999.031**	***Total***
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**29.643.705.481**	**29.643.705.481**	***Total***
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada PT Gemilang Trisentana dengan persentase kepemilikan 47,99%.

As of December 31, 2023, investment in associate represents investment in PT Gemilang Trisentana with 47.99% percentage of ownership.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment in associate as of December 31, 2023 are as follows:

	PT Gemilang Trisentana	
Persentase kepemilikan	47,99%	*Percentage of ownership*
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan	15.000.000.000	*Addition*
Bagian rugi tahun berjalan	(11.230.425.978)	*Share of loss in current year*
Saldo akhir	**3.769.574.022**	***Ending balance***

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp 1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017.

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 65, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, “Business Combinations”, and PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”.

14. *GOODWILL* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan dan perabotan, perlengkapan dan peralatan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Imbalan Perusahaan untuk mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, perabotan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akusisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	30.000.000.000	*Net asset value*
Goodwill	**11.180.454.100**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi)

Pada tanggal 26 November 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA), entitas anak, telah membeli saham baru PT Asia Mulia Power (AMP) sebanyak 140.500 saham AMP dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Pada tanggal yang sama, SMGA mengalihkan saham AMP dari Erwin Prasetya Tjandra sebesar 21.875 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 November 2021 oleh Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

Nilai imbalan yang telah dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

14. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

The Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net asssets is because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, building, furniture, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in carrying out the acquisition is based on the results of the Company's internal assessment, by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at that time.

The fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi)

On November 26, 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA), a subsidiary, has purchased new shares of PT Asia Mulia Power (AMP) as many as 140,500 shares with a par value of Rp 100,000 per share.

On the same date, SMGA transferred 21,875 shares of AMP from Erwin Prasetya Tjandra with a par value of Rp 100,000 per share based on Notarial Deed No. 36 dated November 26, 2021 of Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notary in Bekasi. This Deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 9, 2021.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

14. *GOODWILL* (lanjutan)

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi) (lanjutan)

Atas akuisisi tersebut SMGA memperoleh hak suara sebesar 51,96%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AMP, SMGA akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, " Laporan Keuangan Konsolidasian".

Atas akuisisi ini, Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AMP. Sebelumnya, AMP tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, penilaian yang dilakukan SMGA adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan SMGA mengakuisisi AMP dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AMP karena berdasarkan hasil *assessment* internal SMGA, AMP memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

Dasar SMGA melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil penilaian internal SMGA, dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung nilai intrinsik yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	2.003.283.333	*Net asset value*
Goodwill	**184.216.667**	***Goodwill***

Pada tanggal 7 September 2023, SMGA telah menjual saham atas AMP sebanyak 162.375 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Atas pelepasan ini, SMGA melepas *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	2.003.283.333	*Net asset value*
Goodwill	184.216.667	*Goodwill*
Pelepasan	(184.216.667)	*Disposal*
***Goodwill* bersih**	**-**	***Net Goodwill***

14. *GOODWILL (continued)*

The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi) (continued)

On this acquisition, SMGA obtained 51.96% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AMP, SMGA became the controller, therefore is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 184,216,667.

The basis of determining the fair value of the consideration is the value of the fixed assets owned by AMP. Previously, the former owner of AMP did not calculate its fair value, the assessment carried out by SMGA was to compare the asset value with the prevailing market value at that time. The consideration of SMGA to acquire AMP at a price higher than the fair value of AMP's net assets is because based on the results of SMGA's internal assessment, AMP has exploration and evaluation assets, the fair value of which is higher than its carrying amount.

The basis of SMGA in carrying out the acquisition is based on the results of SMGA's internal assessment, by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

The fair value of net assets at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

On September 7, 2023, SMGA has disposed shares of AMP consisting of 162,375 shares with a par value of Rp 100,000 per share.

On this disposal, SMGA released a goodwill amounted to Rp 184,216,667.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	-	585.753.171	-	585.753.171	*Buildings*
Jumlah	**12.900.000.000**	**585.753.171**	**-**	**13.485.753.171**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	*Heavy equipment*
Bangunan	-	162.715.194	-	162.715.194	*Buildings*
Jumlah	**1.075.000.000**	**1.775.215.194**	**-**	**2.850.215.194**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**11.825.000.000**			**10.635.537.977**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	**-**	**12.900.000.000**	**-**	**12.900.000.000**	*Heavy equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	**-**	**1.075.000.000**	**-**	**1.075.000.000**	*Heavy equipment*
Nilai Buku Bersih	**-**			**11.825.000.000**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, heavy equipment was insured against all risks to PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp 14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.775.215.194 dan Rp 1.075.000.000 (lihat Catatan 31).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,775,215,194 and Rp 1,075,000,000, respectively (see Note 31).

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2023	2022	
Jangka Pendek			*Short-Term*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	249.595.305.555	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	105.169.954.257	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	100.000.000.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.805.958.150	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	192.225.166.667	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.515.810.278	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	31.462.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah	**642.087.028.240**	**248.187.166.667**	***Total***
Jangka Panjang			*Long-Term*
PT Bank Victoria International Tbk	**110.000.000.000**	**-**	*PT Bank Victoria International Tbk*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	666.562.183.781	161.666.666.667	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	85.524.844.459	86.520.500.000	*United States Dollar*
Jumlah	**752.087.028.240**	**248.187.166.667**	***Total***

PT Bank J Trust Tbk / ***PT Bank J Trust Tbk***

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Permintaan 1 dan kredit Permintaan 2 dengan plafon masing-masing Rp 25.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000.

Based on credit agreement No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 dated November 1, 2023, the Company obtained Credit Demand 1 and Credit Demand 2 facility with a ceiling of Rp 25,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mengalihkan fasilitas pinjaman di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan untuk tambahan modal kerja di bidang batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,25% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 November 2024.

The purpose of the credit facility is to transfer loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 10.25% per annum, the term of credit facility is up to November 21, 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

These loans facilities are secured by:

- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;
- Bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, terdaftar atas nama Perusahaan;

- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Flats, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*
- *Shophouse building in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank J Trust Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan tempat tinggal yang terletak di Perumahan Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan No. 4, Kota Bandar Lampung, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 581/pematang wangi, seluas 210 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan Bangunan Hotel Grand Majesty yang terletak di Jl. Raya Ali Haji Kota Batam, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/ Sungai Jodoh, seluas 3.194 m^2 dan 14.853 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan tempat tinggal yang terletak di Jl. Tambak I No. 2A, Jakarta Pusat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759/Pegangsaan, seluas 384 m^2 dan 315 m^2 dan atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang terletak di Tuparev No. 25, Karawang Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 dan 7.574 m^2 dan atas PT Gemilang Trisentana;
- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, terdaftar atas nama Giovanni Tanzil;
- Tanah dan rumah tinggal di Jl. Pasuruan No. 25, Menteng, Jakarta Pusat. sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 683/menteng, seluas 435 m^2 dan 1.106 m^2, terdaftar atas nama Welly Thomas;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Piutang dagang dengan nilai penjamin sebesar Rp 300.000.000.000;
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bisnis inti Perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Debitur ke Bank.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama pada PT Sumbermas Inti Energi.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank J Trust Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *Land and Residential house located at Tanjung Raya Permai Residential, Block A No. 3 and No. 4 Bandar Lampung City, as stated in the Ownership Rights Certificate No. 581/pematang, covering an area of 210 m^2 on behalf of Welly Thomas.;*
- *Land and Hotel Building of Hotel Grand Majestyl located at Jl. Raya Ali Haji, Batam City, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018/Sungai Jodoh, covering an area of 3,194 m^2 dan 14,853 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Land and Residential house located at Jl. Tambak I No. 2A, Central Jakarta, as stated in the Building Rights Certificate No. 759/Pegangsaan, covering an area of 384 m^2 and 315 m^2 on behalf of the Company;*
- *Land and Building located at Jl. Tuparev I No. 25, West Karawang, as stated in the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 and 7,574 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*
- *Land and shophouse building at Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Land and residential house at Jl. Pasuruan No. 25, Menteng, Central Jakarta, as stated in the Building Rights Certificate No. 683/menteng, covering an area of 435 m^2 and 1,106 m^2, on behalf of Welly Thomas;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Trade receivables with a guarantee value of Rp. 300,000,000,000;*
- *Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Changing the Company's core business and influencing financial performance to make changes to the Company's Articles of Association which can affect the Debtor's ability to pay the Bank.*
- *Changing the nature and activities of the business being carried out or carrying out business activities outside of daily business activities.*
- *prohibited to act in the same way with other parties' debts, except for trade debts created in the context of carrying out daily business.*
- *Changing the majority shareholder of the company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank J Trust Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama pada PT Sumbermas Inti Energi.
- Menjual dan memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan debitur dan atau yang dibiayai kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali untuk kegiatan dan operasional yang wajar dan pinjaman kepada pegawai.
- Menyerahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan dengan cara apapun atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijaminkan.
- Mengajukan pembubaran perusahaan, Likuidasi atau permohonan pernyataan pailit (mempailitkan diri) atau permohonan penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. LO0/23/VII/114328/SME tanggal 26 Juli 2023, PT Bank Permata Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas WM *link*, Pagu fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dan biaya pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari pagu fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa rekening investasi obligasi atas nama Welly Thomas dengan nama produk Investasi FR.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 Juli 2023.

Akad pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2023.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 177/DKJP/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, fasilitas kredit di atas telah diperbaharui dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 7 Maret 2024.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank J Trust Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Changing the majority shareholder of the company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi.*
- *Sell and transfer all or part of the debtor's assets and or finances to other parties.*
- *Providing loans or credit to other parties, except for reasonable activities and operations and loans to employees.*
- *Hand over or transferring some or all of the Debtor's rights or obligations arising under the credit agreement to another party.*
- *Selling, releasing or transferring in any way all or part of the debtor's assets which have been guaranteed.*
- *Dissolving the company, liquidation or request for bankruptcy (going bankrupt) or request for postponement of debt payments to the authorized agency.*
- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement.*

PT Bank Permata Tbk

Based on agreement No. LO0/23/VII/114328/SME dated July 26, 2023, PT Bank Permata Tbk made a credit offer to the Company in the form of a WM link facility, a facility ceiling of Rp 50,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 2% from the customer facility ceiling. The purpose of this facility is working capital.

The loan facility is guaranteed by a bond investment account in the name of Welly Thomas with the product name FR Investment.

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 dated March 17, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp 50,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of the credit facility is until July 17, 2023.

The capital financing agreement has been fully paid on July 4, 2023.

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 177/DKJP/III//2023 dated March 7, 2023, the credit facilities above have been renewed with financing facility amounted to Rp 50,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of the credit facility is until March 7, 2024.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 tanggal 27 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Bank menyepakati bagi hasil di setiap bulannya, sebagai berikut:

- Di bulan April 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,79% untuk Debitur dan 0,21% untuk Bank.
- Di bulan Maret 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,80% untuk Debitur dan 0,20% untuk Bank.
- Di bulan Februari 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,79% untuk Debitur dan 0,21% untuk Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E;
- 2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
- 2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;
- 4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;
- 25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37;
- Fidusia sebesar Rp 98.588.000.000;
- Piutang sebesar Rp 62.500.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga; dan
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Pinjaman Tetap, Pagu fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 4 Agustus 2024. Fasilitas ini mengalami perubahan pagu menjadi Rp. 112.000.000.000 pada tanggal 29 September 2023. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa obligasi pemerintah atas nama Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 dated November 27, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp 100,000,000,000. with the term of the credit facility is until July 15, 2024.

The bank agrees to share profits every month, as follows:

- *On April 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.79% for Debitor and 0.21% for Bank.*
- *On March 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.80% for Debitor and 0.20% for Bank.*
- *On February 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.79% for Debitor and 0.21% for Bank.*

These loans facilities are secured by:

- *6 Units of Shantui BDZ SD22E SSD22E;*
- *2 Units of XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;*
- *2 Units of XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;*
- *4 Units of XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;*
- *25 Units of XCMG Mining DT XG5902D37;*
- *Fiduciary amounted to Rp 98,558,000,000;*
- *Trade receivables amounted to Rp 62,500,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement.*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court; and*
- *Transfer part or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Financing Agreement to another party.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on agreement No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 dated July 26, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk made a credit offer to the Company in the form of a Fixed Loan facility, a facility ceiling of Rp 70,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum with the term of the credit facility is until August 4, 2024. The facility has changed the ceiling to Rp 112,000,000,000 on September 29, 2023. The purpose of this facility is working capital.

The loan facility is guaranteed by a Government Bond in the name of Welly Thomas and Vivi Ramalyati.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Demand Loan* KM dengan plafon Rp 30.000.000.0000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 tanggal 23 September 2021, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan KK 2* dengan plafon Rp 25.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan plafon Rp 52.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by* PO dengan plafon $AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by* PO dengan plafon $AS 1.500.000;
- *Line BG* dengan plafon Rp 5.000.000.000;
- *Line Nego LC* dengan plafon $AS 15.000.000; dan
- *Fixed Loan KK 1* dengan plafon Rp 7.500.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2023.

Berdasarkan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022 tanggal 31 Agustus 2022, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Term Loan KK 1* dengan plafon Rp 53.333.333.333, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Maret 2023;
- *Term Loan KK 2* dengan plafon Rp 90.000.000.000, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 9 September 2023;
- *Demand Loan KK 1* dengan plafon Rp 52.500.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 2* dengan plafon $AS 2.000.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 3* dengan plafon $AS 1.500.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Fixed Loan KK 1* dengan plafon Rp 4.750.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Februari 2024;
- *Fixed Loan KK 2* dengan plafon Rp 4.166.666.666, suku bunga 11% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 September 2022;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained Demand Loan KM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of credit facility is up to May 17, 2019.

Based on credit agreement No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 dated September 23, 2021, all of the credit facilities above have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 25,000,000,000;*
- *Demand Loan 11 with a ceiling of Rp 52,500,000,000;*
- *Demand Loan 2 by PO with a ceiling of US$ 2,000,000;*
- *Demand Loan 3 by PO with a ceiling of US$ 1,500,000;*
- *Line BG with a ceiling of Rp 5,000,000,000;*
- *Line Nego LC with a ceiling of US$ 15,000,000; and*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 7,500,000,000.*

The loan bears an interest at 11.5% per annum, the term of credit facility is up to January 28, 2023.

Based on the addition and extension of credit facility No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022 dated August 31, 2022, all of the credit facilities above have been renewed, as follows:

- *Term Loan KK 1 with a ceiling of Rp 53,333,333,333, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility is up to March 29, 2023;*
- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 90,000,000,000, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility is up to September 9, 2023;*
- *Demand Loan KK 1 with a ceiling of Rp 52,500,000,000, interest rate of 11.5% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 2 with a ceiling of US$ 2,000,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 3 with a ceiling of US$ 1,500,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 4,750,000,000, interest rate of 11.5% per annum, the term of the credit facility is up to February 18, 2024;*
- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 4,166,666,666, interest rate of 11% per annum, the term of the credit facility is up to September 30, 2022;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Line BG* dengan plafon Rp 5.000.000.000; dan
- *Line Nego LC* dengan plafon $AS 15.000.000.

Fasilitas pinjaman *Fixed Loan* KK 2 telah dilunasi pada 9 September 2022.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* KK 1 dan *Term Loan* KK 2 telah dilunasi pada masing-masing pada tanggal 16 Maret 2023 dan 1 Agustus 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPK/CBG/IX/2023 tanggal 22 September 2023, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 (*New*) sebesar Rp 120.000.000.000 dengan jangka fasilitas 24 bulan semenjak dicairkanya dana, dengan bunga sebesar 12% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 0,75% *flat* dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000;
- *Demand loan* KK 1 (*Renewal*) sebesar Rp 52.500.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jasa dan provisi dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand loan* KK 2 (*Renewal*) sebesar $AS 2.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, denggan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand loan* KK 3 (*Renewal*) sebesar $AS 1.500.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman *Demand Loan* KK 2 dan *Demand Loan* KK 3 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 1 November dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha Perusahaan adalah 110%;
- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;
- Bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT. 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, atas nama Perusahaan;
- Jaminan nego / diskonto LC berupa LC dengan tidak ada *discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Line BG with a ceiling of Rp 5,000,000,000; and*
- *Line Nego LC with a ceiling of US$ 15,000,000.*

Loan facility Fixed Loan KK 2 has been fully paid on September 9, 2022.

Loan facility Term Loan KK1 and Term Loan KK 2 has been fully paid on March 16, 2023 and August 1, 2023, respectively.

Based on credit agreement No. 293/SPK/CBG/IX/2023 dated September 22, 2023, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 (New) amounted to Rp 120,000,000,000 with a facility term of 24 months from the disbursement of funds, with an interest of 12% per annum and provision and structure fee of 0.75% flat and administration fees for this facility of Rp 1,000,000;*
- *Demand Loan KK 1 (Renewal) amounted to Rp 52,500,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 11.5% per annum and fees and provisions and structure fees of 1% and administration fees for this facility of 0.1% per annum;*
- *Demand loan KK 2 (Renewal) amounted to US$ 2,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum;*
- *Demand loan KK 3 (Renewal) amounted to US$ 1,500,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum.*

Loan facility Demand Loan KK 2 and Demand Loan KK 3 has been fully paid on November 1 and December 31, 2023, respectively.

These loans facilities are secured by:

- *List of trade receivables of the Company of 110%;*
- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Flats, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*
- *Shophouse building in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*
- *LC negotiable / discount guarantee in the form of LC with no discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 (satu) unit Ruko di Samarinda, Kalimantan Timur sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 1539, seluas 151 m^2 atas nama Welly Thomas;
- 1 (satu) unit Rumah Tinggal di Lampung sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103 dan Sertifikat Hak Milik No. 00581 seluas 105 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Grand Majesty Hotel berlokasi di Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018, seluas 3.194 m^2 atas nama PT Angkasa Nusagraha;
- Bangunan yang terletak di Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat seluas 384 m^2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759 atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tuparev, Nagasari, Karawang Barat, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 atas nama PT Gemilang Trisentana;
- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, atas nama Giovanni Tanzil;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Jaminan Pribadi atas nama Vivi Ramalyanti Hutama (pemegang saham Perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *1 (one) unit of shophouse in Samarinda, East Kalimantan as stated in the Certificate of Ownership No. 1539, with an area of 151 m^2, on behalf of Welly Thomas;*
- *1 (one) unit of Residential House in Lampung, as stated in the Building Rights Certificate No. 103 and Certificate of Ownership No. 00581, with an area of 105 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Grand Majesty Hotel located at Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018, with an area of 3,194 m^2 on behalf of PT Angkasa Nusagraha;*
- *Building located at Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta with an area of 384 m^2 as stated in the Building Rights Certificate No. 759 on behalf of the Company;*
- *Land and residential building located at Jl. Tuparev, Nagasari, West Karawang, as stated in the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*
- *Land and shophouse building at Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Personal Guarantee on behalf of Vivi Ramalyanti Hutama (shareholder of the Company).*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conduct merger, acquisitions and sales or transfers or release rights of the Company's assets;*
- *Conduct a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*
- *Bind as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or pledge the Company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Pay or distribute dividends during the term of credit facility;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No. 095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO);
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari laba bersih Perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan Komisaris dan Direksi.
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conduct a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the Bank;*
- *Conduct other investment and/or run a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Provide loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct the following actions:

- *The Company's plan for initial public offering;*
- *The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing the Articles of Association, especially regarding to capital structure, composition of Commissioners and Directors.*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pencabutan Beberapa Negatif Kovenan

Berdasarkan Surat No. 180/CBG-VIC/IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausal negatif kovenan dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negatif kovenan mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant,* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen";
- Penambahan *financial covenant* berupa leverage ratio maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian No. PK NO 15-2023 tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa:

- *Fixed Loan* dengan plafon $AS 2.420.561, suku bunga 3,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 31 September 2024;
- *Demand Loan - Investment* dengan plafon Rp 150.000.000.000, suku bunga 5,3% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai denga 31 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas FX FWD /SWAP, DHE Gadai atas rekening giro nomor 723800008986 atas nama Perusahaan, sejumlah maksimal Rp 180.000.000 yang ditempatkan di bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham debitor selama jangka waktu perjanjian.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Revocation of Several Negative Covenants

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtained a revocation of negative covenant clausal from PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenants regarding distribution of dividends into an affirmative covenant, as follows, "The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes dividends";*
- *Additional financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5;*
- *Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by both parties.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on agreement No. PK NO 15-2023 dated October 31, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk give credit facilities to the Company as follows:

- *Fixed Loan with a ceiling of US$ 2,420,561, interest rate of 3.5% per annum, the term of the credit facility is up to September 31, 2024;*
- *Demand Lian - Investment with a ceiling of Rp 150,000,000,000, interest rate of 5.3% per annum, the term of the credit facility is up to October 31, 2024.*

These loans facilities are secured by:

- *FX FWD /SWAP facility, DHE Pawn on checking account number 723800008986 in the name of the Company, a maximum amount of Rp 180,000,000 placed in the bank*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Make repayment of all or part of the loan that has been or will be to the debtor's shareholders during the term of the agreement.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Plafon dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. JKM/02/047/R tanggal 28 Januari 2022, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/441/R tanggal 28 September 2022, fasilitas kredit di atas telah diperpanjang terhitung sejak tanggal 29 September 2022 sampai 28 September 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja telah dilunasi pada tanggal 7 November 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 952/IX/2021/CBM tanggal 22 September 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan* dengan *plafond* $AS 2.000.000 setara dengan Rp 28.576.000.000. Tujuan fasilitas kredit sebagai tambahan modal kerja untuk membiayai pembelian batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2022.

Berdasarkan Kesepakatan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 1106/IX/2022/CBM tanggal 23 September 2022, Perusahaan mendapatkan jangka waktu perpanjangan sampai dengan tanggal 23 November 2022 dan telah diperpanjang kembali berdasarkan surat No. 1346/XI/2022/CBM sampai dengan 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari *plafond* atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 033/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained Revolving Working Capital Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum principal amounted to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. JKM/02/047/R dated January 28, 2022, the credit facility has been renewed with Revolving Working Capital Credit Facility with a ceiling of Rp 24,500,000,000. The loan bears an interest at 11.75% per annum. The term of credit facility is up to June 28, 2022.

Based on a Credit Decision Letter No. JKM/02/441/R dated September 28, 2022, the above credit facility has been extended from September 29, 2022 to September 28, 2023.

Revolving Working Capital Facility has been fully paid on November 7, 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Credit Agreement No. 952/IX/2021/CBM dated September 22, 2021, the Company obtained Demand Loan Credit Facility with a ceiling of US$ 2,000,000 or equivalent to Rp 28,576,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital to purchase coal. The loan bears an interest at 11% per annum, the term of credit facility is up to September 23, 2022.

Based on the Credit Facility Term Extension Agreement No. 1106/IX/2022/CBM dated September 23, 2022, the Company received an extension period until November 23, 2022 and has been extended again based on letter No. 1346/XI/2022/CBM until January 23, 2023.

These loan facilities are secured by:

- *Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company).*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk melakukan hal-hal, sebagai berikut:

- Pemberitahuan tertulis atas perubahan Anggaran Dasar dan susunan pengurus;
- Persetujuan tertulis apabila melakukan hal-hal berikut:
  a. Penambahan pinjaman dari kreditur lain;
  b. Mengalihkan izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara;
  c. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
  d. Pelunasan utang pemegang saham;
  e. Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
  f. Menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas;
  g. Menjaga kepemilikan 100% saham Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama di PT Sumbermas Inti Energi; dan
  h. Pemberi jaminan pribadi mengikatkan diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SKL.141/I/2023/CBM tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit *Demand Loan* PT Bank Sinarmas Tbk dengan *plafond* sebesar $AS 2.000.000 pada tanggal 17 Januari 2023.

16. *BANK LOANS (continued)*

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

In connection with the credit facility, the Company is required to do the following;

- *Written notification of changes to the Articles of Association and management composition;*
- *Written consent if doing the following:*

  a. Additional loans from other creditors;
  b. Transfer of mining business permits for special production operations for the transportation and sale of coal;
  c. Bind as guarantor of debt or pledge the Company's assets to other parties;
  d. Settle shareholder debt;
  e. Pay interest on shareholder loans;
  f. Maintain share ownership of PT Sumbermas Inti Energi as the majority shareholder;
  g. Maintain 100% ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Hutama's shares in PT Sumbermas Inti Energi; and
  h. The personal guarantee binds himself as a guarantor for debts to other parties.

Based on the Certificate of Payment No. SKL.141/I/2023/CBM dated January 31, 2023, the Company has paid the PT Bank Sinarmas Tbk Demand Loan credit facility with a plafond amounted to US$ 2,000,000 on January 17, 2023.

17. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 52.500.000.000 dan Rp 52.475.000.000.

Perusahaan

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2022

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja antara Perusahaan (“pihak pertama”) dengan PT Emperor Finance Indonesia (“pihak kedua”), dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/I/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2022 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

17. *FINANCING PAYABLE*

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 52,500,000,000 and Rp 52,475,000,000, respectively.

The Company

Facility No. 002/EFI/MK-F/I/2022

Based on the Working Capital Financing Agreement between the Company (“first party”) and PT Emperor Finance Indonesia (“second party”), it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/I/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 dated January 28, 2022, with a total facility of Rp 500,000,000. This agreement is valid until April 28, 2022 with an interest rate of 18% per annum.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2022 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 8.059.967.009 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 25 Januari 2022.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2022.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/II/2022

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/II/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/II/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SGE/II/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 026/EFI-Mtk/MK-F/SP2/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 36.715.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No 188/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003C/SP3/MK-F/P3/XI/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 003C/JBP-SGE/P3/XI/2022, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Februari 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 49.323.263.453 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 22 November 2022.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2023.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

Facility No. 002/EFI/MK-F/I/2022 (continued)

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 8,059,967,009 as mentioned in the receivables list on January 25, 2022.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

The financing payable has been fully paid on July 27, 2022.

Facility No. 003/EFI/MK-F/II/2022

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee from the Seller's of Receivables No. 003/EFI/MK-F/II/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/II/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SGE/II/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 026/EFI-Mtk/MK-F/SP2/II/2022 dated February 25, 2022, with a total facility of Rp 36,715,000,000. The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Done by Factoring No. 188/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003C/SP3/MK-F/P3/XI/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003C/JBP-SGE/P3/XI/2022, This agreement is valid until February 24, 2023 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 49,323,263,453 as mentioned in the receivables list on November 22, 2022.

The financing payable has been fully paid on February 23, 2023.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 33.500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 60.684.602.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 4 Oktober 2023.

Entitas Anak

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Global Mineral abadi (SMGA) menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp.15.760.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 166/EFIMkt/MKF/SP2/X/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011C/SP3/MK-F/P3/IV/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 011C/JBP-SMGA/P3/IV/2023 tanggal 1 April 2023, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 23.034.065.486 sebagaiman tercantum dalam daftar piutang tanggal 1 April 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 19 Mei 2023.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

Facility No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/X/2023, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/X/2023 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 6, 2023, with facilities amounted to Rp 33,500,000,000. The agreement is valid until January 6, 2024 with an interest rate of 17.5% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 60,684,602,000 as mentioned in the receivables list on October 4, 2023.

Subsidiaries

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Global Mineral Abadi (SMGA) signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 dated July 20, 2022 with a total facility of Rp 15,760,000,000.

The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Done by Factoring No. 166/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011A/SP3/MK-F/P1/X/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011A/JBP-SMGA/P1/X/2022. This agreement is valid until January 20, 2023 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 23,034,065,486 as mentioned in the receivables list on April 1, 2023.

The financing payable has been fully paid on May 19, 2023.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/X/2023

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 005/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.450.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 36.952.873.431 sebagaiman tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 11 November 2023.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 28.705.231.502 sebagaiman tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

Facility No. 005/EFI/MK-F/X/2023

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 005/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 31, 2023 with a total facility of Rp 25,450,000,000.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/ redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 36,952,873,431 as mentioned in the receivables list on October, 2023.

The financing payable has been fully paid on November 11, 2023.

Facility No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp 19,000,000,000.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/ redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October 2023.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh SMGA kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transakasi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari SMGA.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
  a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
  b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;

17. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

The parties have mutually agreed and hereby declare:

Transferred receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by SMGA to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:
- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the SMGA.*

By using the following terms and agreements are as follows:
- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted accroding to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*
- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *The first party guarantee to the second party, that:*
  a. Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties wihich appointed by the first party;
  b. The first party will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan: (lanjutan)

c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.

- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjaniian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

Transferred receivables terms: (continued)

c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;
d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.

- *The parties and/or the second party in accordance with article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.*

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan

SMGA wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Merger dan Konsolidasi
  Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
  Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
  Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
  a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk,tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/*financial lease* dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
  b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
  c. Mengikat diri sebagai penjamin (borg, avaliste atau guarrantor) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Dewan Direksi), kecuali:
     (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
     (ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
     (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukrisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh SMGA dari pihak lain.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Restrictions

SMGA is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Merger and Consolidation*
  Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- *Payment faster/early*
  Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- *Change of business type*
  Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- *Financial Facilities Receipt*
  a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
  b. Issue IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;
  c. Bind yourself as a guarrantor (borg, avaliste or guarrantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
     (i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;
     (ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;
     (iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by SMGA.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- Mengagunkan Kekayaan
  Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan Uang
  Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham SMGA), kecuali:
  a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
  b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
  c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
  a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuantungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Restrictions (continued)

- *Collateral Wealth*
  Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- *Lend Money*
  Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the SMGA's shareholders), except:
  a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
  b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
  c. Provide loans to employees of the group.
- *Payment to shareholders*
  a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
  b. Buy back shares that was issued by Group.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2023	2022	
Perdagangan batu bara	311.883.121.191	561.728.893.330	*Coal trading*
Perdagangan nikel	19.382.891.478	7.884.921.756	*Nickel trading*
Kontraktor	8.671.912.896	9.485.765.268	*Contractor*
Lain-lain	81.978.575	-	*Others*
Jumlah	**340.019.904.140**	**579.099.580.354**	***Total***

b. Berdasarkan pemasok / *b. Based on suppliers*

	2023	2022	
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	38.710.243.650	36.480.717.562	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Alur Jaya Indah	27.407.256.609	-	*PT Alur Jaya Indah*
PT Monggo Maju Bersama	20.789.953.358	-	*PT Monggo Maju Bersama*
PT Riyanta Jaya	16.186.800.000	-	*PT Riyanta Jaya*
PT Sinar Bara Alam	12.456.198.196	-	*PT Sinar Bara Alam*
PT Alam Anugerah Adiwarna	12.392.993.148	-	*PT Alam Anugerah Adiwarna*
Avs Resources DMCC	11.562.000.000	-	*Avs Resources DMCC*
PT Lautan Hutan Lestari	11.240.441.528	-	*PT Lautan Hutan Lestari*
PT Tridaya Coal Resources	10.950.000.000	-	*PT Tridaya Coal Resources*
PT Nikel Sukses Delapan Delapan	10.864.923.465	-	*PT Nikel Sukses Delapan Delapan*
Aku Ikam International	10.425.837.100	-	*Aku Ikam International*
PT Andalan Berkah Bersama	9.355.941.905	-	*PT Andalan Berkah Bersama*
Logos Trading FZCO	8.855.820.942	40.889.910.314	*Logos Trading FZCO*
PT Unggul Nusantara	8.525.237.221	-	*PT Unggul Nusantara*
Fortune Bay Resources Pte Ltd	7.695.898.440	17.100.619.515	*Fortune Bay Resources Pte Ltd*
Saldo terbawa	217.419.545.562	94.471.247.391	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)***

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	2023	2022	
Saldo bawaan	217.419.545.562	94.471.247.391	*Balance brought forward*
PT Permata Indah Sinergi	7.401.406.203	-	*PT Permata Indah Sinergi*
PT Abbasy Anugerah Jaya	7.390.111.385	-	*PT Abbasy Anugerah Jaya*
K2K International Limited	6.183.357.600	7.098.141.820	*K2K International Limited*
PT Eka Energy Mentari	5.768.426.332	5.768.426.332	*PT Eka Energy Mentari*
PT Global Energi Bara International	4.628.313.461	2.255.951.248	*PT Global Energi Bara International*
PT Total Mineral Sulawesi	4.378.199.957	-	*PT Total Mineral Sulawesi*
PT Bumi Berdikari Sentosa	4.273.186.513	-	*PT Bumi Berdikari Sentosa*
PT Nature Earth Resources	4.066.047.080	-	*PT Nature Earth Resources*
PT Perisai Abadi Sinergi	3.807.000.000	-	*PT Perisai Abadi Sinergi*
PT Anindya Wiraputra Konsult	3.527.140.882	-	*PT Anindya Wiraputra Konsult*
PT Sukses Bara Mineral	3.099.433.048	-	*PT Sukses Bara Mineral*
Danka Minerals Joint Stock Company	2.997.225.585	-	*Danka Minerals Joint Stock Company*
PT Tadjahan Antang Mineral	2.910.226.835	-	*PT Tadjahan Antang Mineral*
PT Pelayaran Guntur Line	2.847.056.363	-	*PT Pelayaran Guntur Line*
Starport Trading and Development Limited	2.741.864.015	-	*Starport Trading and Development Limited*
PT Fawad Trading and Construction	2.728.173.374	-	*PT Fawad Trading and Construction*
PT Karfa Sinar Jaya	2.677.741.248	-	*PT Karfa Sinar Jaya*
PT Mitrasarana Logistik Indonesia	2.329.842.268	-	*PT Mitrasarana Logistik Indonesia*
Rizal Al Idrus	2.296.984.000	-	*Rizal Al Idrus*
Trans Maritim Pratama	2.279.249.997	-	*Trans Maritim Pratama*
Akar Mas International	2.237.952.755	-	*Akar Mas International*
PT Multi Adinata Gesit	2.022.780.617	-	*PT Multi Adinata Gesit*
Borneo Inti Nusa	1.850.074.160	-	*Borneo Inti Nusa*
PT Ardent Mineral Resources	1.836.045.600	7.093.894.450	*PT Ardent Mineral Resources*
Lucy Kusuma Dewi	1.809.828.380	-	*Lucy Kusuma Dewi*
PT Palopo Indah Raya	1.756.350.892	-	*PT Palopo Indah Raya*
PT Sungai Berlian Mahakam	1.732.212.240	132.179.280.740	*PT Sungai Berlian Mahakam*
PT Samboja Mineral Abadi	1.714.614.476	-	*PT Samboja Mineral Abadi*
PT Adhitama Multi Energi	1.500.000.001	-	*PT Adhitama Multi Energi*
PT Electra Global	1.475.400.420	-	*PT Electra Global*
PT Mega Multi Energi	1.272.498.304	-	*PT Mega Multi Energi*
PT Ombilin Energi	1.252.660.995	-	*PT Ombilin Energi*
PT Artha Gunung Mas	1.210.368.985	-	*PT Artha Gunung Mas*
PT Sinar Asyiqa Kartanegara	1.190.209.326	-	*PT Sinar Asyiqa Kartanegara*
PT Bara Indah Sinergi	1.164.351.699	-	*PT Bara Indah Sinergi*
CV Borneo Anugerah Mandiri	1.106.638.810	-	*CV Borneo Anugerah Mandiri*
PT Mahesa Bara Gemilang	1.093.738.234	-	*PT Mahesa Bara Gemilang*
Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd	1.050.053.132	-	*Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd*
RLK Corporation Pte Ltd	1.024.806.657	38.313.197.599	*RLK Corporation Pte Ltd*
CV Padang Bara Abadi	1.021.403.323	-	*CV Padang Bara Abadi*
PT RLK Development Indonesia	-	30.096.342.652	*PT RLK Development Indonesia*
PT Gaya Makmur Tractors	-	24.358.190.000	*PT Gaya Makmur Tractors*
PT Pelayaran Marindo Pasifik	-	23.000.000.000	*PT Pelayaran Marindo Pasifik*
PT Mitra Barito	-	12.709.240.813	*PT Mitra Barito*
Top International Holding Pte Ltd	-	9.304.625.680	*Top International Holding Pte Ltd*
Bary Chemical Pte Ltd	-	8.137.846.241	*Bary Chemical Pte Ltd*
Saldo terbawa	325.072.520.714	394.786.384.966	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	2023	2022	
Saldo bawaan	325.072.520.714	394.786.384.966	*Balance brought forward*
Exim Minerals DMCC	-	7.556.291.464	*Exim Minerals DMCC*
PT Limas Tunggal	-	7.530.329.203	*PT Limas Tunggal*
PT Nami Prima Energi	-	5.652.222.226	*PT Nami Prima Energi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	14.947.383.426	163.574.352.495	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**340.019.904.140**	**579.099.580.354**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	139.869.135.607	115.891.265.749	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	123.930.807.840	270.550.060.587	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	60.309.411.636	36.991.187.146	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	15.492.426.196	20.738.671.614	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	418.122.861	134.928.395.258	*More than 90 days*
Jumlah	**340.019.904.140**	**579.099.580.354**	***Total***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	221.151.155.720	250.769.801.727	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	118.868.748.420	328.329.778.627	*United States Dollar*
Jumlah	**340.019.904.140**	**579.099.580.354**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	248.625.909.115	100.276.685.609	*Third parties*
Jumlah	**251.382.760.032**	**103.033.536.526**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	139.513.948.319	57.182.185.000	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	95.152.782.015	39.000.000.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.716.029.698	6.851.351.526	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**251.382.760.032**	**103.033.536.526**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	199.970.400.032	45.851.351.526	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	51.412.360.000	57.182.185.000	*United States Dollar*
Jumlah	**251.382.760.032**	**103.033.536.526**	***Total***

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Jasa profesional	1.127.536.742	1.848.356.190	*Professional fees*
Gaji	-	332.016.242	*Salaries*
Lain-lain	93.770.645	48.714.824	*Others*
Jumlah	**1.221.307.387**	**2.229.087.256**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN / *SALES ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan batu bara masing-masing sebesar Rp 1.583.180.636.485 dan Rp 1.279.072.816.242.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances from customers for coal sales amounted to Rp 1,583,180,636,485 and Rp 1,279,072,816,242, respectively.

22. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A	2.726.328.749	-	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	83.369.672.537	98.464.822.556	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	1.303.151.718	1.331.409.647	*Value-Added Tax*
Jumlah	**87.399.153.004**	**99.796.232.203**	***Total***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	222.140.272	436.416.059	*Article 4(2)*
Pasal 15	34.970.365	556.800	*Article 15*
Pasal 21	758.333.089	457.459.991	*Article 21*
Pasal 22	3.527.933.004	4.380.492.758	*Article 22*
Pasal 23	2.165.820.478	310.861.654	*Article 23*
Pasal 25	17.644.756.530	9.947.006.755	*Article 25*
Pasal 26	44.530.873	-	*Article 26*
Pasal 29	-	17.891.393.007	*Article 29*
Sub-jumlah	24.398.484.611	33.424.187.024	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	68.748.978	-	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	1.344.001	*Article 15*
Pasal 21	84.322.823	4.190.163	*Article 21*
Pasal 22	881.532.707	-	*Article 22*
Pasal 23	53.418.981	68.967.347	*Article 23*
Pasal 25	103.076.899	6.588.107	*Article 25*
Pasal 29	65.387.203.114	42.110.604.421	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.693.240	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	66.578.303.502	42.241.387.279	*Sub-total*
Jumlah	**90.976.788.113**	**75.665.574.303**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(93.578.235.300)	(116.987.102.100)	*Current tax*
Pajak tangguhan	950.761.756	228.650.322	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(92.627.473.544)	(116.758.451.778)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(67.240.926.537)	(41.687.461.737)	*Current tax*
Pajak tangguhan	264.405.360	1.126.481.235	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(66.976.521.177)	(40.560.980.502)	*Sub-total*
Bersih	**(159.603.994.721)**	**(157.319.432.280)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	840.910.489.431	748.250.494.759	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	363.691.138.344	223.610.808.307	*Less income before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi bagian rugi entitas asosiasi	(11.230.425.978)	-	*Elimination of share of loss of associate*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**465.988.925.109**	**524.639.686.452**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan	3.556.510.940	1.065.429.160	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	765.133.405	558.906.173	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	851.277.034	2.127.170.714	*Non-deductible expenses*
Harga perolehan kargo	(32.403.549.512)	-	*Cost of cargo*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(13.402.681.859)	(300.766.531)	*Non-taxable income*
Beban pajak	-	3.669.129.363	*Tax expense*
Taksiran penghasilan kena pajak	425.355.615.117	531.759.555.331	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	425.355.615.000	531.759.555.000	*Estimated taxable income (rounded off)*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *d. Corporate Income Tax (continued)*

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	93.578.235.300	116.987.102.100	*The Company*
Entitas anak	67.240.926.537	41.687.461.737	*Subsidiaries*
Efek translasi mata uang asing entitas anak	756.529.155	2.238.784.706	*Effect of foreign currency translation of subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	96.304.564.049	99.095.709.093	*The Company*
Entitas anak	2.610.252.578	1.815.642.022	*Subsidiaries*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A)			***Estimated Income Tax Payable Article 29 (Income Tax Refund Article 28A)***
Perusahaan	**(2.726.328.749)**	**17.891.393.007**	*The Company*
Entitas anak	**65.387.203.114**	**42.110.604.421**	*Subsidiaries*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2023 and 2022, is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	1.278.018.958	782.432.407	713.407.307	-	2.773.858.672	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.196.888	168.329.349	-	-	626.526.237	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.736.215.846	950.761.756	713.407.307	-	3.400.384.909	*Sub-total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

2023 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	*Allowance for exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	1.142.822.123	264.405.360	(100.656.348)	(1.100.000.000)	206.571.135	*Sub-total*
Jumlah	**2.879.037.969**	**1.215.167.116**	**612.750.959**	**(1.100.000.000)**	**3.606.956.044**	***Total***

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	1.061.429.466	234.394.415	(17.804.923)	-	1.278.018.958	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	463.940.981	(5.744.093)	-	-	458.196.888	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.525.370.447	228.650.322	(17.804.923)	-	1.736.215.846	*Sub-total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	2022 (lanjutan / *continued*)					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja karyawan	35.294.709	24.009.436	16.044.135	(34.997.956)	40.350.324	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9.243.854	2.471.799	-	(9.243.854)	2.471.799	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	*Allowance for exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	44.538.563	1.126.481.235	16.044.135	(44.241.810)	1.142.822.123	*Sub-total*
Jumlah	**1.569.909.010**	**1.355.131.557**	**(1.760.788)**	**(44.241.810)**	**2.879.037.969**	***Total***

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	**2022**	
PT Toyota Astra Financial Services	2.843.849.379	2.923.326.766	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	1.357.145.018	1.099.214.716	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	414.562.048	98.018.025	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	149.882.148	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
Jumlah	**4.615.556.445**	**4.270.441.655**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	796.854.223	581.019.413	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	650.394.772	367.657.464	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	336.204.956	98.018.025	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	149.882.149	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
Jumlah	**1.783.453.951**	**1.196.577.051**	***Total***
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.832.102.494**	**3.073.864.604**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022 dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837, masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2315117153 dan No. 2317117155 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1372006134-PK-001 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8.92% per tahun.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LF0002234 tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 and No. 2215432659, dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per annum.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837, dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

Based on agreement No. 2315117153 and No. 2317117155 dated March 9, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 48 months with an effective interest rate of 8.20% per annum.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per annum.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with a fixed interest rate of 8.92% per annum.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Based on agreement No. LF0002234 dated February 19, 2020, the Company has consumer financing payable agreement with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for a period of 36 months with a fixed interest rate of 12% per annum.

24. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa	5.611.843.684	8.336.339.400	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.265.156.045	3.244.449.742	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**1.346.687.639**	**5.091.889.658**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	8.336.339.400	-	*Beginning balance*
Penambahan	585.753.171	12.900.000.000	*Additions*
Penambahan bunga	1.284.479.210	2.244.572.856	*Accretion of interest*
Pembayaran	(4.594.728.097)	(6.808.233.456)	*Repayments*
Saldo Akhir	**5.611.843.684**	**8.336.339.400**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	4.752.641.000	4.208.616.000	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	1.750.672.000	5.611.488.020	*More than one year*
Jumlah	**6.503.313.000**	**9.820.104.020**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(891.469.316)	(1.483.764.620)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**5.611.843.684**	**8.336.339.400**	***As Reported***

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa *excavator* dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200270 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.891.162.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200270 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,891,162,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra masing-masing laporan tertanggal 18 Maret 2024 dan 13 Maret 2023. Metode yang digunakan adalah "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated March 18, 2024 and March 13, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,55% - 6,76% per tahun / *per annum*	7,06% - 7,21% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	5.122.117.132	1.591.457.515	*Current service cost*
Beban bunga	481.311.443	340.718.810	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(757.613.366)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**5.603.428.575**	**1.174.562.959**	***Total***
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	**1.889.111.958**	**(8.003.582)**	*Remeasurement of actuarial loss (gain)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	5.992.587.642	4.985.109.889	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.603.428.575	1.932.176.325	*Employee benefits expense in current year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(757.613.366)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.889.111.958	(8.003.582)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Dampak pelepasan entitas anak	-	(159.081.624)	*Effect of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**13.485.128.175**	**5.992.587.642**	***Ending balance***

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(663.182.473)	749.132.809	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	722.132.653	(652.846.846)	*Salary growth rate*

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(321.647.589)	362.596.452	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	349.588.998	(316.667.710)	*Salary growth rate*

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	2.185.539.477	50,08%	109.276.973.850	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	757.382.174	17,35%	37.869.108.700	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	95.555.532	2,19%	4.777.776.600	*Welly Thomas*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1.325.858.523	30,38%	66.292.926.150	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**4.364.335.706**	**100,00%**	**218.216.785.300**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (continued)*

2022

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*
PT Sumbermas Inti Energi / *PT Sumbermas Inti Energi*	2.056.978.332	55,2%	102.848.916.600
Vivi Ramalyati Hutama / *Vivi Ramalyati Hutama*	339.172.370	9,1%	16.958.618.500
Welly Thomas / *Welly Thomas*	233.464.031	6,2%	11.673.201.550
Antonius Gunawan Gho / *Antonius Gunawan Gho*	200.547.832	5,4%	10.027.391.600
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) / *Public (below 5% of ownership)*	897.139.120	24,1%	44.856.956.000
Jumlah / *Total*	**3.727.301.685**	**100,0%**	**186.365.084.250**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 57.476.965.123 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 sebesar Rp 33.317.417.000.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2022, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends amounted to Rp 57,476,965,123 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 19, 2022 amounted to Rp 33,317,417,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 164 tanggal 19 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya sebesar Rp 105.470.797.900. Saham bonus sebesar Rp 88.193.151.300 telah dibagikan dan dicatat sebagai penambahan modal saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham (lihat Catatan 27).

Based on Notarial Deed No. 164 dated August 19, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company have agreed to distribute bonus shares amounted to Rp 105,470,797,900. The bonus shares amounted to Rp 88,193,151,300 were distributed and recorded as additional share capital which came from the capitalization of the premium shares (see Note 27).

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi 600.000.000.000 terdiri atas 12.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Based on Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, consisting of 12,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 15, 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru melalui penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50 dan penerbitan saham sebanyak-banyaknya 400.000.000 waran Seri 1 dan waran ini dapat dialihkan atau diperjual belikan secara terpisah dari saham tersebut. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 186.365.084.250 menjadi Rp 205.380.663.250.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2023, the Company's shareholders have agreed to issue new shares through a public offering of 500,000,000 shares amounted to Rp 50 each and a maximum share issuance of 400,000,000 Series 1 warrants and these warrants can be transferred or traded separately from the shares. The increase in issued and paid-up capital is from Rp 186,365,084,250 to Rp 205,380,663,250.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 152.300.924.240 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan tanggal 6 Juli 2023 sebesar Rp 56.632.285.809, tanggal 26 Juli 2023 sebesar Rp 75.119.845.662 dan tanggal 1 Agustus 2023 sebesar Rp 20.547.003.688.

Berdasarkan surat pemberitahuan kepada pemegang saham No. 187/SGE/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sejumlah Rp 28 per saham atau sebesar Rp 115.013.173.660 yang berasal dari laba bersih Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 13 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi 800.000.000.000 terdiri atas 16.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp 557.095.049.006 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 16:1, yaitu 16 saham lama akan memperoleh satu saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan terdiri dari 256.722.361 saham, dengan nominal seluruhnya Rp 12.836.118.050 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Jumlah seluruh saham dari Perusahaan sebanyak 4.364.355.706 saham, atau sebesar Rp 218.261.785.300.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends with a maximum amount of Rp 152,300,924,240 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 6, 2023 amounted to Rp 56,632,285,809, on July 26, 2023 amounted to Rp 75,119,845,662 and on August 1, 2023 amounted to Rp 20,547,003,688.

Based on the notification letter to shareholders No. 187/SGE/VIII/2023 dated 25 August 2023, the Company's Board of Directors approved to distribute interim dividends for the financial year ended December 31, 2023 in the amount of Rp 28 per share or amounted Rp 115,013,173,660 from the Company's net profit for the period ended June 30, 2023.

Based on Notarial Deed No. 132 dated December 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 800,000,000,000, consisting of 16,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share. Moreover, the shareholders of the Company have agreed to distribute share dividends amounted to Rp 557,095,049,006 which comes from capitalization of retained earnings and further agreed to distribute share dividends with a ratio of 16:1, that is, 16 old shares will receive one new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 256,722,361 shares, with a total nominal value of Rp 12,836,118,050 issued by the company in the context of distributing share dividends. Total number of shares in the Company is 4,364,355,706 shares, or Rp 218,261,785,300.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as short-tem bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	1.407.438.399.928	997.631.151.858	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	295.962.651.657	388.545.087.523	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	1.111.475.748.271	609.086.064.335	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.481.767.794.177	1.012.132.881.917	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,75**	**0,60**	***Gearing ratio***

27. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Pemegang saham memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dari laba tahun buku 2022 dan 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 5 Juni 2023 dan 21 Juni 2022.

27. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2023 and 2022, the appropriated retained earnings amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. The shareholders decided to reserve retained earnings amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 from the profit for the years 2022 and 2021, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023 and June 21, 2022, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Dividen saham	598.471.608.577	83.706.224.700	*Share dividends*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	49.222.099.082	1.481.597.582	*Additional paid-in capital from exercising warrants*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Saham bonus	(88.193.151.300)	(88.193.151.300)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Stock issuance costs of initial public offering*
Jumlah	**585.270.556.359**	**22.764.670.982**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details net revenues are as follows:*

	2023	2022	
Penjualan batu bara	12.217.646.708.346	10.318.954.588.837	*Coal trading*
Penjualan nikel	85.812.213.110	87.851.617.004	*Nickel trading*
Jasa kontraktor	9.402.813.283	40.850.923.061	*Contractor*
Pelayaran	-	1.218.056.369	*Shipment*
Jumlah	**12.312.861.734.739**	**10.448.875.185.271**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2023		2022		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
Viet Phat Import Trading Invesment JSC	1.753.434.615.528	10,55%	-	-	*Viet Phat Import Trading Invesment JSC*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *Based on line of business*

	2023	2022	
Penjualan batu bara	11.170.393.086.330	9.593.143.922.458	*Coal trading*
Penjualan nikel	70.650.844.925	72.022.512.585	*Nickel trading*
Jasa kontraktor	12.605.238.494	51.597.401.905	*Contractor*
Lain-lain	1.006.431.024	2.141.595.770	*Others*
Jumlah	**11.254.655.600.773**	**9.718.905.432.718**	***Total***

b. Berdasarkan jenis biaya / *Based on type of costs*

	2023	2022	
Kargo	10.287.631.729.870	8.067.623.445.599	*Cargo*
Tongkang	340.527.129.980	110.117.648.514	*Barge*
Komisi	222.903.540.837	899.244.249.117	*Commission*
Denda	138.633.959.162	373.306.468.645	*Penalty*
Batu bara	77.204.400.821	72.465.046.767	*Coal*
Nikel	70.650.844.925	72.022.512.585	*Nickel*
Bongkar muat	59.000.426.791	38.959.629.426	*Stevedore*
Surveyor	22.517.779.854	14.702.425.299	*Surveyor*
Agensi	21.974.119.015	16.725.009.091	*Agency*
Sewa	8.821.587.151	35.775.571.739	*Rent*
Solar	1.832.196.450	9.001.269.089	*Solar*
Asuransi	1.006.431.024	-	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	525.642.413	512.084.552	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Tenaga kerja langsung	229.715.708	1.034.961.098	*Direct labor*
Suku cadang	192.240.925	578.477.977	*Spare parts*
Biaya *fee* lahan	-	1.204.533.120	*Land cost*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.003.855.847	5.632.100.100	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**11.254.655.600.773**	**9.718.905.432.718**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no cost of revenues from suppliers that exceeded 10% of net revenues.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	32.627.763.709	21.667.538.825	*Salaries and wages*
Beban pajak	24.038.813.912	11.587.933.142	*Tax expenses*
Jasa profesional	10.159.180.299	6.980.967.046	*Professional fees*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	5.603.428.575	1.174.562.959	*Employee benefits expense (Note 25)*
Perjalanan dinas	4.738.811.146	6.161.213.712	*Travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.929.051.015	2.560.199.603	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Legal dan perizinan	3.501.070.170	977.576.801	*Legal and permits*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.775.215.194	1.075.000.000	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Sewa	1.415.809.923	1.971.430.815	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.193.550.561	277.670.314	*Repairs and maintenance*
Sumbangan	826.020.000	1.153.603.500	*Donation*
Hiburan	809.283.182	-	*Entertainment*
Asuransi	661.042.926	675.413.280	*Insurance*
Surat dan paket	377.023.054	253.913.668	*Mail and package*
Telekomunikasi	304.531.146	123.071.745	*Telecomunication*
Periklanan	253.505.816	99.389.400	*Advertising*
Perlengkapan kantor	206.507.504	135.735.484	*Office supplies*
Operasional	140.082.774	-	*Operational*
Komisi	2.000.000	282.500.000	*Commission*
Pencadangan penurunan nilai aset eksplorasi	-	5.000.000.000	*Allowance for impairment of exploration and evaluation assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.194.324.520	11.025.023.634	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**93.757.015.426**	**73.182.743.928**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Bunga utang bank	26.958.741.045	23.674.000.379	*Interest on bank loans*
Bunga pembiayaan	15.017.831.106	8.364.056.935	*Interest on financing payable*
Bunga pembiayaan konsumen	505.836.715	1.179.438.337	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**42.482.408.866**	**33.217.495.651**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Administrasi dan provisi	(70.504.860.989)	(44.959.644.463)	*Administration and provision*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(7.884.957.108)	106.825.939.167	*Gain (loss) on foreign exchange*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(951.436.345)	(570.141.625)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Goodwill negatif (Catatan 14)	-	26.066.348	*Negative goodwill (Note 14)*
Lain-lain - bersih	9.515.460.177	63.358.762.358	*Others - net*
Bersih	**(69.825.794.265)**	**124.680.981.785**	***Net***

34. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	687.945.635.227	605.665.824.194	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	4.209.251.565	3.981.318.049	*Basic*
Dilusian	4.209.251.565	4.312.781.027	*Diluted*
Laba bersih per saham:			*Earnings per share:*
Dasar	**163,44**	**152,13**	*Basic*
Dilusian	**163,44**	**140,44**	*Diluted*

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 27).

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2022 (see Note 27).

35. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan, transaksi dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, transaction and account balances with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi dan Saldo Akun / *Nature of Transaction and Account Balances*
PT Mega Oil Investama	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
Tjhin Sin Hui	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil Manajemen Kunci / *Key Management Personnel*	Gaji dan kompensasi / *Salaries and compensation*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	3.122.034.378	19.565.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	-	3.000.000.000	*PT Mega Oil Investama*
Jumlah	**3.122.034.378**	**22.565.948.473**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,07%**	**0,67%**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
Tjhin Sin Hui	569.350.917	569.350.917	*Tjhin Sin Hui*
Jumlah	**2.756.850.917**	**2.756.850.917**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,09%**	**0,12%**	***Percentage to total liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Financing payable, consumer financing payables and long-term bank loans*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	295.724.042.619	-	-	295.724.042.619	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	193.546.464.669	291.236.990.165	(3.396.532.175)	481.386.922.659	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	3.609.618.497	57.216.719.002	-	60.826.337.499	*Other receivables*
Uang jaminan	463.224.078	-	-	463.224.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	4.893.999.986	-	-	4.893.999.986	*Other assets*
Jumlah	**498.237.349.849**	**348.453.709.167**	**(3.396.532.175)**	**843.294.526.841**	***Total***

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	388.197.099.124	-	-	388.197.099.124	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	111.495.469.618	169.568.283.766	(2.445.095.830)	278.618.657.554	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	51.743.120.191	30.358.809.403	-	82.101.929.594	*Other receivables*
Uang jaminan	249.939.078	-	-	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	3.486.014.652	-	-	3.486.014.652	*Other assets*
Jumlah	**555.171.642.663**	**199.927.093.169**	**(2.445.095.830)**	**752.653.640.002**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks and cash equivalents are placed to reputable financial institutions.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	642.087.028.240	-	-	-	642.087.028.240	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	52.500.000.000	-	-	-	52.500.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	340.019.904.140	-	-	-	340.019.904.140	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	251.382.760.032	-	-	-	251.382.760.032	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.221.307.387	-	-	-	1.221.307.387	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	-	-	110.000.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.199.597.400	2.975.826.100	213.981.000	(773.848.055)	4.615.556.445	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.752.641.000	1.750.672.000	-	(891.469.316)	5.611.843.684	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.404.163.238.199**	**4.726.498.100**	**213.981.000**	**(1.665.317.371)**	**1.407.438.399.928**	***Total***

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	248.187.166.667	-	-	-	248.187.166.667	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	52.475.000.000	-	-	-	52.475.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	579.099.580.354	-	-	-	579.099.580.354	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	103.033.536.526	-	-	-	103.033.536.526	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.229.087.256	-	-	-	2.229.087.256	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.619.883.376	2.605.823.960	1.060.818.000	(1.016.083.681)	4.270.441.655	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.208.616.000	5.611.488.000	-	(1.483.764.600)	8.336.339.400	*Lease liabilities*
Jumlah	**990.852.870.179**	**8.217.311.960**	**1.060.818.000**	**(2.499.848.281)**	**997.631.151.858**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	14.203.327	218.958.487.327	*United States Dollar*
Dolar Singapura	282.596	3.309.764.545	*Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	30.568.349	471.241.662.718	*United States Dollar*
Sub-jumlah		693.509.914.590	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	5.547.797	85.524.844.459	*United States Dollar*
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	7.710.739	118.868.748.420	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.335.000	51.412.360.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		255.805.952.879	*Sub-total*
Bersih		**437.703.961.711**	***Net***

	2022		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	13.156.213	206.960.385.512	*United States Dollar*
Dolar Singapura	158.043	1.842.631.808	*Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	17.254.895	271.436.760.167	*United States Dollar*
Sub-jumlah		480.239.777.487	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	5.500.000	86.520.500.000	*United States Dollar*
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	20.871.513	328.329.778.627	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.635.000	57.182.185.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		472.032.463.627	*Sub-total*
Bersih		**8.207.313.860**	***Net***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba rugi dan ekuitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in United States Dollar and Singapore Dollar against the Indonesian Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the United States Dollar and Singapore Dollar currencies against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	10.606.611.478	10.606.611.478	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,58%	63.915.049	63.915.049	*Singapore Dollar*

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	3,09%	239.588.952	239.588.952	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,72%	61.224.454	61.224.454	*Singapore Dollar*

38. OPERASI SEGMEN

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Penjualan batu bara
2. Penjualan nikel
3. Kontraktor
4. Perhotelan
5. Pelayaran

38. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 5 based on line of business, as follows:

1. *Coal trading*
2. *Nickel trading*
3. *Contractor*
4. *Hotel*
5. *Shipment*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023								
	Penjualan batu bara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Kontraktor / *Contractor*	Hotel / *Hotel*	Lain-lain / *Others*	Tidak dapat dialokasikan / Unallocated	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	16.532.460.689.714	85.812.213.111	9.402.813.283	-	-	-	(4.314.813.981.369)	12.312.861.734.739	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(15.486.213.498.723)	(70.650.844.925)	(12.605.238.494)	-	-	-	4.314.813.981.369	(11.254.655.600.773)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**1.046.247.190.991**	**15.161.368.186**	**(3.202.425.211)**	**-**	**-**		**-**	**1.058.206.133.966**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	-	-	(3.704.353.482)	(91.517.000)	(122.386.498)	(89.838.758.446)	-	(93.757.015.426)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(42.482.408.866)	-	(42.482.408.866)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(11.230.425.978)	-	(11.230.425.978)	*Share of loss of associate*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	-	(6.652.774)	-	-	(69.819.141.491)	-	(69.825.794.265)	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.046.247.190.991**	**15.161.368.186**	**(6.913.431.467)**	**(91.517.000)**	**(122.386.498)**	**(213.370.734.781)**	**-**	**840.910.489.431**	***Income (losses) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**5.396.614.548.730**	**303.264.606.508**	**39.701.442.096**	**20.356.293.550**	**381.141.447.406**	**-**	**(1.564.229.591.412)**	**4.576.848.746.878**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**3.377.321.016.281**	**135.841.640.064**	**70.638.758.397**	**1.167.193.925**	**36.573.759.115**	**-**	**(526.461.415.081)**	**3.095.080.952.701**	*Segment liabilities*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022								
	Penjualan batu bara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Kontraktor / *Contractor*	Hotel / *Hotel*	Pelayaran / *Shipment*	Tidak dapat dialokasikan / Unallocated	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	12.094.698.033.664	87.851.617.004	40.850.923.061	-	1.218.056.369	-	(1.775.743.444.827)	10.448.875.185.271	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(11.364.801.947.277)	(72.022.512.585)	(53.637.401.905)	-	(2.141.595.771)	-	1.773.698.024.820	(9.718.905.432.718)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**729.896.086.387**	**15.829.104.419**	**(12.786.478.844)**		**(923.539.402)**		**(2.045.420.007)**	**729.969.752.553**	***Gross Profit (Losses)***
Beban umum dan administrasi	-	-	(13.328.191.132)	(85.000.000)	(95.323.262)	(59.674.229.534)	-	(73.182.743.928)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(33.217.495.651)	-	(33.217.495.651)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	25.993.565	-	794.788	124.654.193.432	-	124.680.981.785	*Other income - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**729.896.086.387**	**15.829.104.419**	**(26.088.676.411)**	**(85.000.000)**	**(1.018.067.876)**	**31.762.468.247**	**(2.045.420.007)**	**748.250.494.759**	***Income (losses) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**4.259.076.827.015**	**212.284.695.437**	**25.021.743.267**	**20.356.293.550**	**258.927.412.523**	**-**	**(1.405.171.959.830)**	**3.370.495.011.962**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**3.036.086.417.859**	**47.514.887.388**	**49.045.628.102**	**1.075.676.925**	**6.520.424.248**	**-**	**(781.880.904.477)**	**2.358.362.130.045**	*Segment liabilities*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. TISPL/SGE/MML/2022-23/48 GAR tanggal 2 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/SPC/MOHIT-SGE/0422 tanggal 11 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 008/SPC/MOHIT-SGE/0622 (A) tanggal 15 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 013/SPC/SGE-MML/1122 tanggal 18 November 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/SPC/SGE-MML/0227 tanggal 27 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/VII/SGE-CRM/2022 tanggal 11 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan China Railway Materials Group Hong Kong Co. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003B/SPC/SGE-MOHIT/0822 tanggal 26 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Shah Coal Private Limited sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/SPC/SGE-EXIM/0822 tanggal 29 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Exim Minerals DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. TISPL/SGE/MML/2022-23/48 GAR dated April 2, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 004/SPC/MOHIT-SGE/0422 dated April 11, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 008/SPC/MOHIT-SGE/0622 (A) dated July 15, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 013/SPC/SGE-MML/1122 dated November 18, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003/SPC/SGE-MML/0227 dated February 27, 2023, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/VII/SGE-CRM/2022 dated July 11, 2022, there is an agreement between the Company and China Railway Materials Group Hong Kong Co. Ltd in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003B/SPC/SGE-MOHIT/0822 dated August 26, 2022, there is an agreement between the Company and Shah Coal Private Limited in connection with sale and purchase agreement of Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 005/SPC/SGE-EXIM/0822 dated August 29, 2022, there is an agreement between the Company and Exim Minerals DMCC in connection with contract of sale and purchase of steam coal.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jual Beli Batu Bara (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/VI-SGE/2022 tanggal 1 September 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Virema Impex sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. TF 27/22 tanggal 2 November 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan, PT BBM Mining Development dan TNB Fuel Services SDN BHD sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 010/SGE-ITG/I/2023 tanggal 11 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Xiamen ITF Energy Co. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/JSBU-SGE/0123 tanggal 18 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Jambi Sumber Bara Utama sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 tanggal 2 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan M/S Intertex PVT LTD sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

Kerjasama Operasi

PT Reka Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 002/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan mengkontribusikan dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/VI-SGE/2022 dated September 1, 2022, there is an agreement between the Company and PT Virema Impex and in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. TF 27/22 dated November 2, 2022, there is an agreement among the Company, PT BBM Mining Development and TNB Fuel Services SDN BHD in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 010/SGE-ITG/I/2023 dated January 11, 2023, there is an agreement between the Company and Xiamen ITF Energy Co. Ltd in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 002/JSBU-SGE/0123 dated February 18, 2023, there is an agreement between the Company and PT Jambi Sumber Bara Utama in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 dated February 28, 2023, there is an agreement between the Company and Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 dated March 2, 2023, there is an agreement between the Company and M/S Intertex PVT LTD in connection with agreement for sale and purchase of coal.*

Joint Operation

PT Reka Energi Nusantara

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 002/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company conducts joint operations with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming a Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara, which will develop a Steam Power Plant technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute development and project development funds amounted to Rp 3,000,000,000.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Reka Energi Nusantara (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatangan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Kerjasama pada tanggal 11 Januari 2022, terjadi kesepakatan pengakhiran Kerjasama antara PT Khatulistiwa Inti Energi dengan Perusahaan atas Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara. Para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama terhitung efektif sejak tanggal kesepakatan pengakhiran ini ditandatangani oleh para pihak. Sehubungan dengan belum adanya dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Khatulistiwa Inti Energi, maka tidak diperlukan pengembalian dana apapun atas kesepakatan pengakhiran ini.

PT Surya Dinamika Tambang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 003/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi mesin ekstrasi dan Oksidasi *Rare-Earth element* (REE). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan mengkontribusikan dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Kerjasama pada tanggal 11 Januari 2022, terjadi kesepakatan pengakhiran Kerjasama antara PT Khatulistiwa Inti Energi dan Perusahaan atas Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang. Para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama terhitung efektif sejak tanggal kesepakatan pengakhiran ini ditandatangani oleh para pihak. Sehubungan dengan belum adanya dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Khatulistiwa Inti Energi, maka tidak diperlukan pengembalian dana apapun atas kesepakatan pengakhiran ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Joint Operation (continued)

PT Reka Energi Nusantara (continued)

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The Company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). The Company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the KSO, with a portion of 40% and 60%, respectively.

Based on the Cooperation Termination Agreement dated January 11, 2022, there was an agreement to terminate the Cooperation between PT Khatulistiwa Inti Energi and the Company for the Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara. The parties agreed to terminate the cooperation agreement effective from the date the termination agreement was signed by the parties. In connection with the absence of funds provided by the Company to PT Khatulistiwa Inti Energi, no refund is required for this termination agreement.

PT Surya Dinamika Tambang

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 003/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company entered into a joint operation with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming an Joint Operation - PT Surya Dinamika Tambang, which will develop a Rare-Earth element (REE) extraction and oxidation engine technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute a project development and development fund amounted to Rp 3,000,000,000.

Based on the Cooperation Termination Agreement dated January 11, 2022, there was an agreement to terminate the Cooperation between PT Khatulistiwa Inti Energi and the Company for the Joint Operation - PT Surya Dinamika Tambang. The parties agreed to terminate the cooperation agreement effective from the date the termination agreement was signed by the parties. In connection with the absence of funds provided by the Company to PT Khatulistiwa Inti Energi, no refund is required for this termination agreement.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tuntutan Hukum

PT Pelayaran Marindo Pacific

Pada tanggal 18 September 2020, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan Surat Peringatan atau Somasi berdasarkan surat No. 001/QED/ASA/IX/2020 dan Surat Peringatan atau Somasi Terakhir No. 012/QED/ASA/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 melalui QED Litigation & Counsel selaku firma hukum yang mewakili kreditur. Peringatan ini terkait pembayaran kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama dan Pembiayaan *Trading* Batu Bara yang dilakukan antara PT Pelayaran Marindo Pacific dengan Perusahaan. PT Pelayaran Marindo Pacific memberikan dana sebesar Rp 37.500.000.000, masing-masing pada tahun 2016 sebesar Rp 17.500.000.000 dan tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000, atas kewajiban yang belum dibayar tersebut diperhitungkan bunga kredit sebesar 12% per tahun sejak bulan Agustus tahun 2017 sampai dengan September 2020, jumlah kewajiban atas pembiayaan *trading* yang harus dibayar oleh Perusahaan menurut PT Pelayaran Marindo Pacific adalah sebesar Rp 54.752.992.665. Selain itu, terdapat kewajiban atas biaya *demurage* dan *freight* sebesar Rp 784.552.763. Atas Surat Peringatan atau Somasi tersebut, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan tuntutan atas Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pelayaran Marindo Pacific telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus, terdaftar dengan nomor perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga melalui Pemberitahuan Isi Putusan dan Penyampaian Perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina tanggal 19 Januari 2021, mengadili:

1. Menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Membebankan biaya perkara PKPU kepada PT Pelayaran Marindo Pacific secara tanggung renteng sebesar Rp 3.145.000.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia atas keterbukaan informasi sidang PKPU dengan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Lawsuit

PT Pelayaran Marindo Pacific

On September 18, 2020, PT Pelayaran Marindo Pasific filed a Legal Notice based on the letter No. 001/QED/ASA/IX/2020 and Last Legal Notice No. 012/QED/ASA/XII/2020 dated December 28, 2020 through QED Litigation & Counsel as the law firm representing PT Pelayaran Marindo Pacific. This Legal Notice concerning to the Cooperation and Coal Trading Financing Agreement between PT Pelayaran Marindo Pacific and the Company. PT Pelayaran Marido Pacific provided fund amounted to Rp 37,500,000,000 with breakdown of Rp 17,500,000,000 in 2016 and Rp 20,000,000,000 in 2017, on this unpaid obligation is credit interest calculated at 12% per annum from August 2017 to September 2020, the amount due from this trading financing that must be paid by the Company according to PT Pelayaran Marido Pacific amounted to Rp 54,752,992,665. In addition, there are liabilities for demurage and freight costs amounted to Rp 784,552,763. On this Legal Notice, PT Pelayaran Marindo Pacific filed for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Company to the Commercial Court.

On January 12, 2021, PT Pelayaran Marindo Pacific has filed a PKPU petition against the Company in the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta Class 1A Special, registered under case number No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges of the Commercial Court through Notification of Content Decision and Delivery of Case No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst from the District Court of Central Jakarta Class 1A Special No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina dated January 19, 2021, adjudicated:

1. *Reject the PKPU Petition which was filed by PT Pelayaran Marindo Pacific;*
2. *Charge the PKPU case cost to PT Pelayaran Marindo Pacific jointly and severally amounted to Rp 3,145,000.*

On February 22, 2021, the Company presented information disclosure to Indonesia Stock Exchange on PKPU court which resulting the District Court of Central Jakarta Class 1A Special reject the PKPU petition against which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tuntutan Hukum (lanjutan)

PT Pelayaran Marindo Pacific (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perdamaian No. 001/SGE-PMP/II/2021 tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan PT Pelayaran Marindo Pacific, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 45.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 22.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 23.000.000.000.

Uang Muka Investasi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat No. 309/SGE-DIR/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Jabar Bersih Lestari kepada PT Jasa Sarana, sebanyak 221.840 saham atau sebesar Rp 22.184.000.000.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, SMGA menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan.

Entitas Anak

Hineni Resources Pte. Ltd

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 006/HIN-CCL/12/2022 tanggal 23 Juni 2022, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/HINENI-TMTA/VII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Thyssenkrupp Material Trading Asia Pte Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Lawsuit (continued)

PT Pelayaran Marindo Pacific (continued)

Based on the Deed of Resolution Agreement No. 001/SGE-PMP/II/2021 dated March 10, 2021, the Company agreed the peace agreement with PT Pelayaran Marindo Pacific, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay PT Pelayaran Marindo Pacific amounted to Rp 45,000,000,000.

As of December 31, 2022, the Company has paid obligations to PT Pelayaran Marindo Pacific amounted to Rp 22,000,000,000.

On March 6, 2023, the Company has been fully paid PT Pelayaran Marindo Pacific amounted Rp 23,000,000,000.

Advance for Investment

Based on Conditional Share Purchase Agreement No. 309/SGE-DIR/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company sold all of its share ownership in PT Jabar Bersih Lestari to PT Jasa Sarana, as many as 221,840 shares or amounted to Rp 22,184,000,000.

Rent

Based on the lease agreement No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 dated July 18, 2022, SMGA rented office space on the 2nd floor of an office building located at Jl. Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 12 months.

Subsidiaries

Hineni Resources Pte. Ltd

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. 006/HIN-CCL/12/2022 dated June 23, 2022, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 01/HINENI-TMTA/VII/2022 dated August 16, 2022, there is an agreement Thyssenkrupp Material Trading Asia Pte Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hineni Resources Pte. Ltd (lanjutan)

Jual Beli Batu Bara (lanjutan)

- Berdasarkan adendum ketiga perjanjian jual beli tanggal 23 Juni 2022, terjadi kesepakatan antara Hineni Resources Pte. Ltd dan Tata International Singapore Pte Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 057/BEP-HIR/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/HIN-TISPL/I/2023 tanggal 24 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Tata International Singapore Pte Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-HGE170223 tanggal 17 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Hua Guan Energy Limited dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-GZBI/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Guang Zhou Boyijun Investment Co. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CFR 20230207 tanggal 7 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Jin Sung International Pte dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SMGA-BIS/001/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Bara Indah Sinergi sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SMGA-BIS/002/IV/2023 pada tanggal 27 April 2023, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Bara Indah Sinergi sehubungan dengan jual beli batu bara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Hineni Resources Pte. Ltd (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

- *Based on the third addendum sale and purchase agreement dated June 23, 2022, there is an agreement between Hineni Resources Pte. Ltd and Tata International Singapore Pte Ltd in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 057/BEP-HIR/VII/2022 dated July 21, 2022, there is an agreement between PT Batuah Energi Prima and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 dated February 28, 2023, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/HIN-TISPL/I/2023 dated January 24, 2023, there is an agreement between Tata International Singapore Pte. Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-HGE170223 dated February 17, 2023, there is an agreement between Hua Guan Energy Limited and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-GZBI/III/2023 dated March 9, 2023, there is an agreement between Guang Zhou Boyijun Investment Co. Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. CFR 20230207 dated February 7, 2023, there is an agreement between Jin Sung International Pte and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. SMGA-BIS/001/III/2023 dated March 23, 2023, there is an agreement between SMGA and PT Bara Indah Sinergi regarding and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SMGA-BIS/002/IV/2023 on April 27, 2023, there is an agreement between SMGA and PT Bara Indah Sinergi regarding and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Jual Beli Nikel

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 043/SKM-SMGA/CTR/IV/2022 tanggal 18 April 2022, terjadi kesepakatan antara PT Satya Karya Mineral dan SMGA tentang jual beli nikel.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 078/SKM-SMGA/CTR/V/2022 tanggal 9 Mei 2022, terjadi kesepakatan antara PT Satya Karya Mineral dengan SMGA tentang jual beli nikel.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 173/SKM-SMGA/CTR/ADD03/XI/2022 pada tanggal 1 Desember 2022, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Satya Karya Mineral tentang jual beli nikel.

Uang Muka Pembelian

PT Akar Mas International

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021, SMGA membeli nikel dari PT Akar Mas International dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki lima tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar $AS 45.000, pembayaran tahap kedua sebesar $AS 22.500, pembayaran tahap ketiga sebesar $AS 82.500, pembayaran tahap keempat sebesar $AS 22.500, dan pembayaran tahap kelima sebesar $AS 37.500 dengan penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 023/SMGA-AMI/V/2022 tanggal 16 Mei 2022, SMGA membeli nikel dari PT Akar Mas International sebesar $AS 33.417,75/dmt dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki empat tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap ketiga sebesar 20% atau sebesar Rp 1.245.000.000, dan pembayaran tahap keempat akan dibayarkan setelah adanya penyesuaian bersyarat.

PT Total Mineral Sulawesi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 tanggal 22 April 2022, SMGA membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Nickel Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. 043/SKM-SMGA/CTR/IV/2022 dated April 18, 2022, there is an agreement between SMGA and PT Satya Karya Mineral regarding sale and purchase of nickel.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 078/SKM-SMGA/CTR/V/2022 dated May 9, 2022, there is an agreement between SMGA and PT Satya Karya Mineral regarding for sale and purchase of nickel.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 173/SKM-SMGA/CTR/ADD03/XI/2022 dated December 1, 2022, there is an agreement between SMGA and PT Satya Karya Mineral regarding sale and purchase of nickel.*

Advance Purchases

PT Akar Mas International

Based on the sale and purchase agreement No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 dated December 7, 2021, SMGA purchased nickel from PT Akar Mas International with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has five stage of payment. The first stage of payment amounted to US$ 45,000, the second stage of payment amounted to US$ 22,500, the third stage of payment amounted to US$ 82,500, the fourth stage of payment amounted to US$ 22,500, and the fifth stage of payment amounted to US$ 37,500 with conditional adjustment.

Based on sale and purchase agreement No. 023/SMGA-AMI/V/2022 dated May 16, 2022, SMGA purchased nickel from PT Akar Mas International amounted to US$ 33,417.75/dmt with conditional adjustments. Payment for this agreement has four stages. The first stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the second stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the third stage of payment is 20% or amounted to Rp 1,245,000,000, and the fourth stage of payment will be paid after conditional adjustments.

PT Total Mineral Sulawesi

Based on the sale and purchase agreement No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 dated April 22, 2022, SMGA purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is to 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Total Mineral Sulawesi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, SMGA membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

PT Beringinmas Jaya Abadi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SMGA-BJA/06/22 tanggal 20 Juni 2022, SMGA membeli batu bara dari PT Beringinmas Jaya Abadi sebesar Rp 509.909 per metrik ton dengan empat tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar Rp 1.290.450.000 setelah jumlah kargo sudah mencapai minimum 5.000 MT (lima ribu metric ton), pembayaran tahap ketiga sebesar 60% dari nilai pertongkang, dan pembayaran tahap keempat yaitu 10% dari nilai pertongkang, dibayarkan setelah dokumen diterima oleh SMGA.

PT Sinar Bara Alam

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 tanggal 4 April 2023, SMGA membeli batu bara dari PT Sinar Bara Alam sebesar Rp 800.000 per metrik ton. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dan berakhir tanggal 20 Juli 2023, SMGA membeli satu tongkang batu bara (±7.500 mt) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 700.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2023, SMGA membeli satu tongkang batu bara (±7.500 mt) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 680.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Total Mineral Sulawesi (continued)

Based on the sale and purchase agreement No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 dated May 30, 2022, SMGA purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

PT Beringinmas Jaya Abadi

Based on the sale and purchase agreement No. 002/SMGA-BJA/06/22 dated June 20, 2022, SMGA purchased coal from PT Beringinmas Jaya Abadi amounted to Rp 509,909 per metric ton with four stages of payments. The first stage of payment amounted to Rp 1,000,000,000, the second stage of payment amounted to Rp 1,290,450,000 after cargo amount reach its minimum amount of 5,000 MT (five thousand metric ton), the third stage of payment is 60% per barge value, and the fourth stage of payment is 10% per barge value, paid after the document received by SMGA.

PT Sinar Bara Alam

Based on the sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 dated April 4, 2023, SMGA purchased coal from PT PT Alam amounted to Rp 800,000 per metric ton. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 90% and the second stage of payment is to 10% provided with the document completion.

PT Duta Bara Utama

Based on the sale and purchase agreement No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 23, 2023 and due on July 20, 2023, SMGA purchased one barge coal (±7,500 mt) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 700,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

Based on the sale and purchase agreement No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 28, 2023 and due on August 10, 2023, SMGA purchased one barge coal (±7,500 mt) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 680,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Roshini Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RI/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, SMGA membeli nikel dari PT Roshini Indonesia dengan harga bijih nikel sebesar Harga Patokan Mineral (HPM) Pertambangan $AS 14 / *Wet Metric Ton* (WMT). Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap untuk dua tongkang. Pembayaran tahap pertama untuk tongkang pertama sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 10.000 WMT disertai dengan kelengkapan dokumen, pembayaran tahap kedua untuk tongkang yang kedua adalah sebesar 80% untuk 20.000 WMT, dan pembayaran tahap ketiga untuk tongkang yang kedua adalah 20% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 tanggal 8 September 2022, SMGA membeli nikel kepada PT Nikel Sukses Delapan Delapan sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 55% atau Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 10% atau Rp 500.000.000, dan pembayaran tahap ketiga sebesar 35% dari total pembayaran.

Uang Muka Penjualan

PT Restu Usaha Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RUM/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, SMGA menjual batu bara kepada PT Restu Usaha Mandiri dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki satu tahap. Pembayaran dilakukan dengan cara *telegraphic transfer* disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Sewa

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-MBA/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, SMGA menyewakan lima unit *excavator* dengan jangka waktu sewa 12 bulan dengan biaya Rp 1.474.878.943 tiap 3 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Roshini Indonesia

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RI/VII/2023 dated July 3, 2023, SMGA purchased nickel from PT Roshini Indonesia with nickel ore price amounted to Harga Patokan Mineral (HPM) US$ 14 / Wet Metric Ton (WMT). The payment for this agreement has three stages of payment for two barges. The first stage of payment for the first barge amounted to Rp 2,000,000,000 for 10.000 WMT provided with the document completion, the second stage of payment for the second barge is 80% for 20,000 WMT, and the third stage of payment for the second barge is 20% provided with the document completion.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Based on the sale and purchase agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 dated September 8, 2023, SMGA purchased 50,000 WMT nickel from PT Nickel Sukses Delapan Delapan with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, and the third stage of payment is 35% from total payment.

Advance Sales

PT Restu Usaha Mandiri

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RUM/II/2023 dated February 27, 2023, SMGA sold coal to PT Restu Usaha Mandiri with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has one stage of payment. Payment is made by means of telegraphic transfer provided with the completion of documents required.

Rent

PT Mandau Batu Alam

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-MBA/I/2023 dated January 2, 2023, SMGA leased out five units of excavators to PT Mandau Batu Alam with a rental period of 12 months, amounted to Rp 1,474,878,943 every 3 months.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Modal Kerja

Wongso Indrajit

Berdasarkan surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk Modal Kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra. Perusahaan akan mendapatkan dana sebesar $AS 5.000.000.000 yang akan disalurkan kepada PT Raihan Catur Putra.

PT Suryamica (SMCA)

Permohonan Izin Usaha

Berdasarkan Surat Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 tanggal 17 Maret 2023, SMCA, telah mengajukan permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral Bukan Logam (Zirkon DMP) yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat dengan total area 1.138 Ha.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) sedang dalam proses pengurusan.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

Permohonan Izin Usaha

Berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 02201094902740003 tanggal 15 Maret 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, telah menerbitkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) kepada MBA, entitas anak, dengan jangka waktu selama 5 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Working Capital

Wongso Indrajit

Based on the Working Capital Agreement letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, which will be used for Working Capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra. The Company will receive funds amounted to US$ 5,000,000,000 which will be distributed to PT Raihan Catur Putra.

PT Suryamica (SMCA)

Business License Application

Based on the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 dated March 17, 2023, SMCA has submitted an application for a Mining Business Permit Area (WIUP) Mineral Non-Metal (Zircon DMP) located in Mamuju, West Sulawesi with a total area of 1,138 Ha.

Based on the Application Receipt No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 dated February 15, 2023 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Province, the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area (WIUP) is in process.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

Business License Application

Based on the Risk-Based Business Licensing Letter No. 02201094902740003 dated March 15, 2023, which was issued by the Minister of Energy and Mineral Resources, has issued a Mining Services Business License (IUJP) to MBA with a term of 5 years.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Utang pembiayaan

PT Emperor Finance Indonesia

Perpanjangan Fasilitas

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 001/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001/JBP-SGE/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 88.029.360.564 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

PT Sumber Global Mineral Abadi (SMGA), Entitas Anak

Utang pembiayaan

PT Emperor Finance Indonesia

Perpanjangan Fasilitas

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SMGA/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Financing payable

PT Emperor Finance Indonesia

Facilities Extension

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 001/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001/JBP-SGE/I/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 88,029.360,564 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

PT Sumber Global Mineral Abadi (SMGA), a Subsidiary

Financing payable

PT Emperor Finance Indonesia

Facilities Extension

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SMGA/I/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26.275,000.000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 37,209,039,350 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kenaikan tambahan modal disetor dari dividen saham	533.982.510.877	-	*Increase of additional paid-in capital from share dividends*
Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham	12.836.118.050	-	*Increase in share capital from issuance of share dividends*
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	5.550.000.000	-	*Acquisition of fixed assets through realization of advances*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	(20.058.504.497)	-	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	(2.472.550.000)	(3.557.701.146)	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Kenaikan modal disetor dari penerbitan saham bonus	-	88.193.151.300	*Increase in share capital from issuance of bonus shares*
Pelepasan investasi entitas anak melalui piutang lain-lain	-	4.500.000.000	*Disposal of investment in subsidiary through other receivables*

42. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

*DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards **which** will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:*

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

2023

LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

KANTOR PUSAT
Graha BIP 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet
Semanggi, RT.2/RW.2, Gelora, Jakarta, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Kontak kami
Telepon : 021-2500120 | Faksimili : 021-2500243
Email : corsec@sumberglobalenergy.com
www.sumberglobalenergy.co.id